

Seri Laporan KKN 2023 082

30 Hari pengabdian untuk Desa Pasarean

Berhimpun dan Bergerak



Editor:

Ivalaili, M. I.E

Penulis:

Anggota KKN Renjatar 82



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023

30 Hari Pengabdian Di Desa Pasarean

Editor : Ivalaili, M.I.E

Penulis : Anggota KKN Kelompok 082

TIM PENYUSUN

30 Hari Pengabdian DI Desa Pasarean

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

© KKN 2023_Kelompok 082 Renjatar

Tim Penyusun

Editor Ivalaili, M.I.E

Penyunting Adelia Lestiyadi & Tia Shintia Andriani

Penulis Utama Tim KKN 082 Renjatar

Layout Adelia Lestiyadi & Tia Shintia Andriani

Desain Cover Anisa Shofi Prabandari & Muhammad Farras Putra Kiany

Kontributor Dosen pembimbing dan seluruh anggota kelompok KKN 082 Renjatar



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 082

LEMBAR PENGESAHAN

E-book laporan hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 082 yang berjudul: 30 Hari Pengabdian DI Desa Pasarean telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 16 Oktober 2023

Dosen Pembimbing



(Ivalaili, M.I.E)
NIP. 198803182018012001

Menyetujui,
Koord. Program KKN

(Kaula Fahmi, M.Hum)
NIDN. 2016098905

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

(Ade Riana Farida, M.Si)
NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Syukur alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas kehadiran-Nya yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayat-Nya pada kita semua sehingga Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini sampai pada tahap penyusunan laporan kegiatan KKN dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Sholawat serta salam, senantiasa kita limpah curahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad Shallallahu 'Alayhi Wa Sallam, yang telah membawa kita umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini. Laporan KKN ini kami susun berdasarkan apa yang telah kami lakukan selama KKN di Desa Pasarean Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor, yang dimulai dari tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 26 Agustus 2022. Pada tanggal 25 Juli sampai dengan 26 Agustus 2022 merupakan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di Desa Pasarean Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor tepatnya di Kp. Lebak Sari daerah tempat tinggal kami selama KKN, profil kelompok KKN RENJATARA 082, serta program- program yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN RENJATARA 082. Terdapat pula data- data yang diambil dari berbagai sumber seperti buku-buku, data-data dari kantor desa/kelurahan, dan hasil survei.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya. Oleh karena itu, kami ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar MA Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kontinuitas kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
2. Ade Rina Farida selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Dr. Deden Mauli Darajat, M.Sc. selaku Kordinator Program KKN yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan kami

dalam menyukseskan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.

4. Ivalaili M.I.E selaku dosen pembimbing yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini.
5. Staf pemerintah Kabupaten Bogor; Seluruh kepala Desa/Kelurahan beserta jajarannya; Desa Pasarean Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor, Kampung Lebak Sari, Kampung Gunung Sari dan sekitarnya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian masyarakat selama 30 hari. Seluruh ketua RW dan RT yang telah memberikan izin serta arahan, masukan, dan bantuan selama pelaksanaan kegiatan KKN-DR kami berlangsung.
6. Ketua DKM Masjid Kp. Lebak Sari Pamijahan; Desa Pasarean; teman - teman Karang Taruna RT 01/RW 09 Kampung Lebak Sari, FORSIPA, Pengurus Masjid dan Mushalla Desa Pasarean Kampung Hegarmanah yang telah membantu serta memberikan kami kesempatan untuk melakukan kegiatan KKN dan mengikuti program yang telah dibuat.
7. Kepala Yayasan Ibnu, Kepala Sekolah SMA Ibnu Hajar, yang telah membantu serta memberikan kesempatan dan izin kepada kami untuk melaksanakan berbagai rangkaian kegiatan KKN.
8. Seluruh masyarakat Desa/Kelurahan Desa Pasarean Pamijahan, atas segala partisipasi dan kesukarelaannya membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN.
9. Orangtua dari Temen-temen KKN Kelompok 082 Renjataras atas doa dan dukungan untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN, tanpa doa dan dukungan dari bapak dan ibu kegiatan KKN Kelompok 082 Renjataras tidak dapat berjalan optimal.
10. Teman-teman KKN Kelompok 82 Renjataras atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini.
11. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, lancar dan berkesan. Semoga buku

laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ciputat, 9 September 2023

Tim Penulis KKN Kelompok 082

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
IDENTITAS KELOMPOK.....	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xii
PROLOG.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN Sesuai Penempatan KKN.....	3
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	3
D. Fokus dan Prioritas Program.....	4
E. Sasaran dan Target.....	5
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	6
G. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II METODE PELAKSAAN KKN.....	8
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial.....	8
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	10
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	12
A. Karakteristik Tempat KKN.....	12
B. Letak Geografis.....	13
C. Struktur Penduduk.....	14
D. Sarana dan Prasarana.....	15
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	20
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	20
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	28

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberayaan pada Masyarakat.....	51
D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil.....	56
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Rekomendasi.....	59
C. Evaluasi Hasil Program Kerja.....	62
EPILOG	64
A. Kesan Masyarakat.....	64
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN	66
DAFTAR PUSTAKA	109
BIOGRAFI SINGKAT	110
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	133

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Batas Wilayah Desa Pasarean	13
Tabel 3.2 : Jumlah Keluarga di Dusun I	14
Tabel 3.3 : Jumlah Keluarga di Dusun II	15
Tabel 3.4 : Jumlah Tenaga Kesehatan dan Partisipasi Masyarakat di Desa Pasarean Tahun 2020	15
Tabel 3.5 : Data Pendidikan/Sekolah Formal dan NonFormal di Desa Pasarean Tahun 2023	16
Tabel 3.6 : Data Kelompok Budaya dan Kesenian di Desa Pasarean Tahun 2023.....	17
Tabel 3.7 : Tempat Peribadatan di Desa Pasarean Tahun 2023	18
Tabel 3.8 : Realisasi Pendapatan Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) Desa Pasarean Tahun 2020	19
Tabel 4.1 : Matriks SWOT Bidang Pendidikan.....	20
Tabel 4.2 : Matriks SWOT Bidang Keagamaan	23
Tabel 4.3 : Matriks SWOT Bidang Sosial dan Lingkungan	25
Tabel 4.4 : Matriks SWOT Bidang Infrastruktur.....	27
Tabel 4.5 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Formal	28
Tabel 4.6 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Seminar Pendidikan.....	32
Tabel 4.7 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Belajar Dan Mengajar Membaca Al-Qur'an	35
Tabel 4.8 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Muharram	38
Tabel 4.9 : Bentuk dan Hasil Pembangunan Sarana Beribadah	40
Tabel 4.10 : Bentuk dan Hasil Sosialisasi Pembangunan Bank Sampah.....	42
Tabel 4.11 : Bentuk dan Hasil Pembangunan Bank Sampah.....	44
Tabel 4.12 : Bentuk dan Hasil Peringatan 17 Agustus	47
Tabel 4.13 : Bentuk dan Hasil Perpisahan.....	49
Tabel 4.14 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Letak Kelompok KKN 082	13
Gambar 4.1 : Belajar Mengajar (KBM) Formal.....	31
Gambar 4.2 : Seminar Pendidikan	34
Gambar 4.3 : Belajar Dan Mengajar Membaca Al-Qur'an	37
Gambar 4.4 : Muharraman.....	39
Gambar 4.5 : Pembangunan Sarana Beribadah.....	41
Gambar 4.6 : Sosialisasi Pembangunan Bank Sampah	43
Gambar 4.7 : Pembangunan Bank Sampah	46
Gambar 4.8 : Peringatan 17 Agustus.....	48
Gambar 4.9 : Perpisahan.....	50

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2023 – 082
Jumlah Desa/Kelurahan : 1 Desa
Nama Kelompok : KKN Renjatara 082
Jumlah Mahasiswa : 21 Mahasiswa
Jumlah Kegiatan : 9 Kegiatan

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Pasarean, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Provinsi Jaawa Barat selama 30 hari dimulai pada tanggal 25 Juli-25 Agustus 2023. Ada 21 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda yaitu yaitu Fakultas Adab dan Humaniora (FAH), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FIDIKOM), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Fakultas Sains dan Teknologi (FST), Fakultas Syariah dan Hukum (FSH), dan Fakultas Ushuluddin (FU) masing-masing dari setiap Fakultas memiliki kemampuan sumber daya Mahasiswa yang saling melengkapi satu sama lain di bidang Keahlian Program Studinya, kemampuan skill yang dimiliki, serta pengalaman Organisasi Masing-masing berdasarkan persebaran Program Studi, Fakultas dan Gender dan kami dipersatukan untuk menjadi satu kesatuan sebuah Kelompok Kuliah Kerja Nyata ini.

Kelompok ini kami beri nama Kelompok KKN RENJATARA. Kami dibimbing oleh Ibu Ivalaili, M.I.E. Beliau adalah dosen di Jurusan Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ada 9 kegiatan yang kami lakukan di Desa Pasarean, yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya pemberdayaan. Dengan terfokus di Kampung Lebak Sari RW 09.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang kami raih, yaitu:

1. Meningkatkan motivasi peserta didik dalam kegiatan belajar dan menuntut ilmu (Adanya kegiatan belajar mengajar di MI Darul Hijrah).
2. Meningkatkan kesadaran dan motivasi pentingnya masuk perguruan tinggi guna menaikan kualitas pemuda pemudi di Desa Pasarean (Adanya seminar pendidikan di SMA Ibnu Hajar).
3. Membantu anak-anak untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (Adanya kegiatan mengajar membaca Al-Qur'an).
4. Memperingati dan memeriahkan bulan Muharram.
5. Membantu pembangunan sarana Ibadah di masjid yang terletak di Kampung Lebak Sari RW 09 RT 01.
6. Memupuk kesadaran dalam membuang sampah dengan memilah dan

memilih sampah organik, anorganik, dan septik (adanya kegiatan sosialisasi pembangunan bank sampah).

7. Pembangunan bank sampah dilakukan guna menjadi stasiun dan alat sortir sampah yang akan dijual dan dialokasikan kepada pemerintah daerah setempat.
8. Membantu dewan guru Yayasan Darul Hijrah dalam penyelenggaraan APEL HUT RI ke 78.
9. Menjalin silaturahmi dengan warga sekaaligus perpisahan dengan warga pada kegiatan 17 Agustus dan perpisahan (ngeliwet).

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Minimnya fasilitas yang memadai untuk terselenggaranya kegiatan-kegiatan yang ada sehingga sedikit menghambat kegiatan acara yang akan diselenggarakan.
2. Adanya keterbatasan kegiatan-kegiatan tertentu sehingga menimbulkan persoalan baru yang terdapat di lokasi KKN.
3. Kurang terintegrasi antara setiap fasilitas dengan fasilitas lain di lokasi KKN.
4. Adanya kecemburuan sosial yang ada di lokasi KKN antara Dusun 1 dengan dusun 2 yang menghambat laju kesejahteraan masyarakat.
5. Kurangnya partisipasi pemuda setempat dalam menjalankan kegiatan-kegiatan yang ada.
6. Kurangnya agenda kegiatan yang diadakan di lokasi KKN baik perangkat desa maupun masyarakat desa.
7. Kurangnya komunikasi antara perangkat desa dengan mahasiswa atau mahasiswa dengan perangkat desa.
8. Kurangnya komunikasi antara masyarakat desa dengan mahasiswa atau mahasiswa dengan masyarakat desa.
9. Kurangnya komunikasi antara mahasiswa dengan sesama mahasiswa.
10. Kurangnya koordinasi dengan beberapa pihak dapat mempersulit setiap persoalan yang ada sehingga manajemen kurang efisien.
11. Kurangnya anggaran dana yang dibutuhkan.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Minimnya kegiatan-kegiatan yang terdapat di Desa Pasarean, semoga di masa-masa yang akan datang mahasiswa KKN selanjutnya dapat

- mempersiapkan dengan baik.
2. Minimnya pelatihan-pelatihan keterampilan kepada masyarakat di Desa Pasarean, semoga di masa-masa yang akan datang mahasiswa KKN selanjutnya dapat mempersiapkan dengan baik.
 3. Kegiatan yang dilaksanakan masih terbatas pada Kampung Lebak Sari RW 09, semoga untuk dimasa yang akan datang terdapat acara atau kegiatan yang di kolaborasikan antara setiap Desa dan dapat di selesaikan dengan baik.
 4. Kurangnya koordinasi dan sosialisasi dengan masyarakat dengan secara sempurna semoga di masa-masa yang akan datang mahasiswa KKN selanjutnya dapat mempersiapkan dengan baik.
 5. Minimnya komunikasi antara pihak-pihak yang terkait semoga setiap kegiatan atau acara dapat dipersiapkan secara matang dan dapat diselesaikan dengan baik.
 6. Diharapkan tidak ada lagi kecemburuan sosial antar masyarakat sehingga setiap persoalan dapat selesaikan secara bersama-sama.
 7. Waktu kegiatan yang dilaksanakan terkadang tidak sesuai rencana karena hal lain yang diluar dugaan dan kemampuan kami.
 8. Diharapkan Kantor Desa, Perangkat Desa dan instansi terkait dapat merangkul masyarakat desanya tanpa adanya perbedaan kepentingan diantara beberapa pihak terkait.
 9. Diharapkan terdapat pemerataan pembangunan guna kesejahteraan masyarakat desa yang lebih baik lagi.
 10. Diharapkan Perangkat atas seperti Bupati, Camat dapat memantau serta mengawasi setiap acara yang di selenggarakan di Desa dan dapat memberikan manfaat bagi semua elemen-elemen yang ada di Masyarakat.

PROLOG

Program Kuliah Kerja Nyata, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan pengejawantahan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bentuk sebuah pengabdian kepada Masyarakat, berbeda dari Dua tahun sebelumnya pada tahun ini program KKN kembali dilaksanakan secara berkelompok dimana mahasiswa kembali Aktif turun ke desa yang ditunjuk untuk melaksanakan aktivitas pengabdian nya kepada masyarakat berkreasi melalui ide gagasan pikiran yang kreatif dan membangun desa binaannya.

Pada Kelompok KKN 082 yang beranggotakan sebanyak 22 Mahasiswa/i berlokasi di desa Pesarean Pamijahan Bogor, melihat Potensi dan tantangan pada lokasi tersebut menjadi daya tarik tersendiri kepada para mahasiswa untuk lebih berperan dalam memberikan solusi mengenai permasalahan-permasalahan dilingkungan tempat tinggalnya serta mengembangkan potensi yang telah ada. dalam hal ini program-program yang diagendakan antaralain meliputi isu pendidikan, sosial, ekonomi dan kesehatan lingkungan.

Desa Pesarean Pemijahan Bogor Jawa Barat memiliki alam geografis yang indah, namun memiliki kendala lokasi yang bisa dibilang sulit di jangkau adapun beberapa keterbatasan masalah desa pada umumnya seperti kebersihan lingkungan, fasilitas kesehatan, pendidikan, beserta keunikan dan keragaman khas lainnya. Tentunya kelompok KKN 082 mendapatkan tantangan dan warna baru dalam pelaksanaannya yang menuntut kerjasama dan kekompakan dalam berorganisasi dalam kelompok dan dilingkungan masyarakat. Mahasiswa didorong untuk berinovasi dan berkreasi sekreatif mungkin dengan memanfaatkan Teknologi Digital sebagai sarana berkreativitas dan mempublikasi apa yang menjadi daya tarik pada desa Pesarean sehingga masyarakat diluar tertarik untuk datang menikmati alam yang dimiliki. Disisi lain perhatian pemerintah Provinsi dan pemerintah pusat khususnya terhadap desa Pesarean tentunya akan sangat berdampak dalam meningkatkan potensi kesejahteraan masyarakat desa ini.

Program KKN adalah bentuk refleksi seorang Mahasiswa sebagai *Agent of Change*, sehingga menjadikan mahasiswa bergerak dan berdampak bagi lingkungan sekitarnya sewajarnya Program KKN juga dapat menjadi media mahasiswa untuk mengembangkan dirinya dan pemikirannya

berdasarkan ilmu pengetahuan yang juga mengahdirkan kepedulian social dalam mahasiswa.

Ciputat, Desember 2023

Editor

Ivalaili, M.I.E

NIP. 198803182018012001

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan. Kegiatan KKN ini dilakukan dari tahun ke tahun oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk membantu masyarakat baik ilmu maupun tenaga. Kegiatan ini akan dilaksanakan 1 bulan berdasarkan tempat yang telah ditentukan oleh pihak PPM (Pusat Pengabdian Masyarakat). Peserta KKN diwajibkan tinggal di masyarakat lokasi KKN selama melaksanakan KKN.

Berdasarkan pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kemudian PP Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi, khususnya mengenai Pengabdian kepada Masyarakat, dan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi¹, pelaksanaan KKN memerlukan pola yang sesuai dengan kriteria pada peraturan-peraturan tersebut.

KKN ini ialah perkuliahan berwujud pengabdian dan pembelajaran yang dilaksanakan dengan terjun langsung di masyarakat. Masyarakat yang dimaksud adalah masyarakat pedesaan, perkotaan, dan kelompok masyarakat lain yang dipandang layak.

Masyarakat adalah sejumlah besar orang yang tinggal dalam wilayah yang sama, relatif independen dan orang-orang di luar wilayah tersebut serta memiliki budaya yang relatif sama.² Oleh karena demikian, perlu dikembangkan kebudayaan-kebudayaan yang beraneka ragam dalam suatu wilayah ataupun berbagai wilayah agar kebudayaan tersebut tidak punah.

Masyarakat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.³ Ada berbagai jenis masyarakat secara umum, seperti masyarakat bahasa, masyarakat hukum,

¹ Banu Setyo Adi. Dll. 2023. Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Yogyakarta: Unit KKN, PK, PI, dan Magang Universitas Negeri Yogyakarta

² Noor Widayati, Faizal Aco. Pemanfaatan Dana Desa di Desa Argomulyo Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman. Jurnal Enersia Publika: Energi, Sosial, dan Administrasi Publik. Vol. 3, No. 2, Des 2019, h. 164

³ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), h. 924.

masyarakat kota, masyarakat madani dan juga masyarakat desa. Adanya pengklasifikasian masyarakat tersebut menunjukkan bahwa masyarakat mempunyai porsi masing-masing bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun teknologi. Tuntutan terhadap masyarakat agar terus berkarya dan berkreasi guna memberikan kontribusi positif bagi negara menjadi suatu hal yang harus diwujudkan dan hal tersebut akan dapat terwujud dengan nyata apabila masyarakatnya memiliki kesadaran, kemauan, dan potensi dalam setiap individunya.

Masyarakat terus berubah, walaupun kecepatannya tidak sama, sehingga tidak ada masyarakat yang statis. Perubahan sosial menunjukkan adanya perubahan dalam organisasi sosial, dan yang menjadi faktor penyebabnya sangatlah banyak. Jika perubahan itu terjadi sangat cepat dan tidak teratur, (misalnya karena orang-orang atau berbagai kelompok mengadakan tindakan yang bertentangan dengan peraturan yang berlaku), maka akan menghasilkan disorganisasi sosial yang pada akhirnya akan menimbulkan masalah sosial.

Berbagai masalah sosial tersebut harus ditanggulangi supaya terdapat keseimbangan, walaupun sebetulnya suatu keseimbangan yang sempurna tidak mungkin ada, karena dalam masyarakat selalu terjadi hal-hal yang relatif kurang baik. Oleh karena itu, usahakanlah suatu organisasi interaksi sosial dengan menghilangkan disorganisasi, yang disebut perencanaan sosial.

Tanpa kita sadari daerah dan masyarakat pedesaan jarang tersentuh oleh gelombang pembangunan dan pertumbuhan, baik ekonomi, pendidikan, keagamaan, teknologi informasi dan komunikasi, politik dan pembangunan skill masyarakatnya. Karena kebanyakan pembangunan lebih terpusat di daerah perkotaan.

Oleh karena itu, menerjunkan para peserta didik ke dalam masyarakat secara langsung, dalam sebuah program kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) akan memberikan kepada masyarakat sebuah pengetahuan praktis yang lebih dari sekedar teori dan merupakan salah satu upaya yang mutlak dilakukan. Dengan cara ini peserta didik khususnya mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mendapat pengalaman langsung serta dapat menerapkan, mengevaluasi, dan menguji kelayakan konsep dan teori yang telah mereka dapatkan di bangku kuliah. Di samping itu, secara otomatis mereka akan berusaha menemukan solusi dan terobosan baru yang akan berimbas pada

perbaiki metode pendidikan yang komprehensif. Kelompok kami sendiri ditugaskan di sebuah desa yang bernama Desa Pasarean, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor.

Dengan tema “Penerapan inovasi pengetahuan dan keterampilan dalam pengabdian kepada masyarakat”, kami berharap desa Pasarean ini menjadi desa yang dapat menerapkan berbagai inovasi pengetahuan dan keterampilan, baik dalam SDA (Sumber daya alam) nya maupun SDM (Sumber daya manusia) nya. Jika masyarakat desa Pasarean ini bisa menerapkan inovasi pengetahuan dan keterampilan nya, maka akan tumbuhlah masyarakat yang sejahtera, Makmur dan Sentosa, yang mana tentunya menjadi asset besar untuk kemajuan negara dan menjadi contoh yang baik untuk desa-desa yang lainnya.

B. Tempat KKN Sesuai Penempatan Kelompok

Lokasi di Kampung Lebak Sari Rw. 09 Desa Pasarean, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Untuk persebaran kegiatan dilakukan di Sekolah, Musholla, Rumah RW, dan lingkungan sekitar.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan hasil pengamatan dari survei yang telah kami lakukan di Desa Pasarean, kami menemukan beberapa permasalahan dalam bidang sosial, ekonomi, pendidikan dan teknologi.

1. Permasalahan Bidang Sosial

- Fasilitas umum yang kurang terawat.
- Masih kurangnya keompakkan yang terjalin dalam masyarakat karena adanya masalah pribadi yang turun temurun ke generasi selanjutnya sehingga menimbulkan sekat di beberapa Rukun Tetangga (RT).

2. Permasalahan Bidang Ekonomi

- Masih banyak warga yang kurang mampu.
- Pendapatan yang rendah.
- Banyaknya tenaga kerja yang tidak terdidik.

3. Permasalahan Bidang Pendidikan.

- Tingkat pendidikan yang masih rendah.

- Kurangnya kemampuan siswa-siswi dalam menguasai mata pelajaran utama seperti Bahasa Inggris dan MIPA.
- Kurangnya tenaga pengajar yang menyebabkan kegiatan belajar mengajar menjadi tidak kondusif.
- Kurangnya minat belajar siswa.
- Keterbatasan akses terhadap pendidikan seperti minimnya bukubuku edisi terbaru, tidak tersedianya perpustakaan yang memadai dan keterbatasan siswa-siswi dalam mengakses informasi menggunakan media internet.
- Minimnya pengetahuan dasar seputar dampak dari bahaya pergaulan bebas bagi remaja.

4. Permasalahan Bidang Teknologi

- Minimnya penguasaan penggunaan teknologi dasar komputer.
- Keterbatasan sarana teknologi (komputer/ laptop/ warnet).
- Keterbatasan sarana teknologi untuk mengolah sumber daya alam.

D. Fokus dan Prioritas Program

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Bidang Pendidikan	1. Kegiatan Belajar Mengajar	1.1 Kegiatan Mengajar siswa-siswi kelas 4 dan kelas 5 MI	Yayasan Ibnu Hajar.
	2. Seminar Pendidikan	2.1 Kegiatan penyuluhan tentang dunia perkuliahan	SMA Ibnu Hajar
Bidang Keagamaan	3. Penguata	3.1 Kegiatan	Rumah RW 09

	n Sosial dan Keagamaan	mewaqafkan papan tulis dan Al-Qur'an melalui perantara ketua Rw	
		3.2 Kegiatan santunan anak yatim	1. Musholla Rt 01/09 2. Kantor desa pasarean
		3.3 Kegiatan Mengajar TPQ dan TPA	Rumah Pak Rw 09
Bidang Lingkungan dan sosial	4. Peringatan Hari Kemerdekaan RI	4.1 Kegiatan pelayanan penyelenggaraan HUT RI	Kampung Lebak sari
	5. Olahraga	5.1 Kegiatan senam	Samping Musholla Rt 01/09
	6. Seminar bank sampah	6.1 Kegiatan penyuluhan tentang sampah	Majelis sebelah rumah pak Rt.02
Bidang Infrastruktur	7. Pembangunan	7.1 Kegiatan Pembuatan bank sampah	Kampung lebak sari dan gunung sari

E. Sasaran dan Target

NO.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
-----	---------------	---------	--------

1.1	Kegiatan Mengajar siswa-siswi kelas 4 dan kelas 5 MI	SD/MI kelas 4 dan kelas 5	80 Siswa/i
2.1	Kegiatan penyuluhan tentang dunia perkuliahan	Kelas 12	120 Siswa/i
3.1	Kegiatan mewaqaqkan papan tulis dan Al-Qur'an melalui perantara ketua Rw	Anak – anak	50 orang
3.2	Kegiatan santunan anak yatim	Anak – anak	200 orang
3.3	Kegiatan Mengajar TPQ dan TPA	Anak – anak	50 orang
4.1	Kegiatan pelayanan penyelenggaraan HUT RI	Anak – anak	40 orang
5.1	Kegiatan senam	Anak – anak	25 orang
6.1	Kegiatan penyuluhan tentang sampah	Masyarakat Desa	50 orang
7.1	Kegiatan Pembuatan bank sampah	Setiap kampung di Desa Pasarean	2 Kampung

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1	Kegiatan Pra KKN 1. Pembentukan kelompok 2. Pembekalan knn 3. Sosialisasi knn 4. Survei dan penyusunan prioritas program dan kegiatan	Mei 2023
2	Pelaksanaan KKN	25 Juli 2023
2.2	Penyusunan Laporan Individu	30 Juli – 25 Agustus 2023
2.3	Penyusunan E- Book Kelompok	1 – 30

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Collecting data dari masing – masing individu kepada penulis ebook kelompok 2. Penyusunan ebook oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan dosen pembimbing 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan dosen pembimbing 4. Pengesahan ebook 5. Penyerahan ebook hasil KKN 6. Penilaian hasil kegiatan 	September 2023
--	--	----------------

G. Sistematika Penulisan

Secara singkat buku ini dibuat menjadi dua bagian, yaitu bagian I dan bagian II. Yang mana pada bagian I merupakan bagian dokumentasi hasil kegiatan sedangkan bagian II merupakan bagian refleksi hasil kegiatan.

Pada bagian I, terdapat beberapa bab dengan rincian sebagai berikut: Pendahuluan, berisi tentang gambaran umum dari kegiatan KKN Luring 2023 yang dilakukan secara berkelompok yang belokasikan di Desa pasrean Kec. Pamijahan. Bab ini juga terdiri dari beberapa sub bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN sesuai domisili anggota kelompok, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN Luring dan sistematika penulisan.

Bab II, Metode Pelaksanaan KKN Luring. Pada bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teritis atas pelaksanaan KKN Luring. Bab ini menjelaskan tentang intervensi atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberi informasi gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program.

Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN Luring. Bagian ini berisi tentang karakteristik tempat KKN Luring berlangsung, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui sejarah serta atribut-atribut desa.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian

ini berisi tentang alur pemecahan masalah, bentuk serta hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang sudah dilaksanakan dan faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V, Penutup. Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN Luring serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian.

Berikutnya, pada bagian II terdiri dari epilog yakni kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN 082 Renjataro selama pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat.

BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

1. Interval Sosial

Intervensi berarti orang-orang yang terlibat melakukan hal-hal yang menyebabkan terjadinya perubahan ke arah yang diinginkan⁴. Menurut Isbandi Rukminto Adi intervensi sosial adalah perubahan yang terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (change agent) terhadap berbagai sasaran perubahan (target of change) yang terdiri dari individu, keluarga, dan kelompok kecil (level mikro), komunitas dan organisasi (level mezzo) dan masyarakat yang lebih luas, baik ditingkat kabupaten/kota, provinsi, negara, maupun tingkat global (level makro)⁵.

Dalam meneliti keadaan Desa Pasarean, digunakan dua metode, yaitu Metode Delphi dan Metode Curah Pendapat. Metode pertama yaitu Metode Delphi yang bertujuan untuk mengumpulkan beberapa permasalahan dan potensi yang dimiliki desa setempat oleh para partisipan yang representatif. Partisipan tersebut meliputi para perangkat desa, unsur RT, ketua karang taruna, dan tokoh-tokoh yang berkenaan lainnya. Dalam menjalankan metode ini, kami

⁴ Bruhn, Jhon G. and Howard M. Rebach, *Sociological Practice: Intervention and Social Change*, 2nd edition. New York: Springer, 2007.

⁵ Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 2008), hlm 49.

memberikan sejumlah pertanyaan terkait Desa Pasarean kepada perwakilan masyarakat. Dengan menggali permasalahan serta potensi desa, kami mengetahui apa yang diperlukan oleh desa dan penduduknya.

Metode selanjutnya adalah Metode Curah Pendapat yang dilakukan dengan diskusi. Dalam metode ini, kami mengambil beberapa orang-orang yang dianggap paham mengenai kondisi desa, seperti warga sekitar. Metode ini kerap kali dilakukan dalam keseharian bersama masyarakat. Melalui pembaruan dengan masyarakat sekitar, kami mendengar apa yang diinginkan oleh mereka untuk kesejahteraan desa. Selanjutnya, diskusi interaktif diadakan demi mendapatkan titik temu terkait program apa yang pantas untuk diterapkan di desa tersebut bersama ketua RT, RW, dan pemuda sekitar. Partisipasi yang dilakukan anggota KKN 082 Renjataro antara lain mengikuti pengajian rutin, makan bersama atau ngeliwet, berkumpul dengan para pemuda, dan lain sebagainya.

2. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial dapat didefinisikan sebagai proses identifikasi karakteristik masyarakat melalui pengumpulan data dan informasi baik sekunder maupun langsung (primer) mengenai kondisi masyarakat dalam satu wilayah tertentu⁶. Beberapa metode atau cara dalam melakukan pemetaan sosial yang dilakukan KKN 082 Renjataro, diantaranya:

a) Survei

Salah satu metode dalam mengumpulkan informasi terkait Desa Pasarean yaitu survei. Survei dilakukan dengan mendatangi lokasi KKN secara langsung dan mengajukan pertanyaan mengenai kondisi desa. Pertanyaan-pertanyaan disampaikan oleh perwakilan kelompok kepada perangkat desa, untuk mengetahui

⁶ Tiara Komala, "Immspada Kemendikbud: Forum Diskusi 1: Pemetaan Sosial Definisi Pemetaan Sosial", 2021

sepenuhnya kondisi desa dan penduduknya, maka perlu dilakukan kelanjutan dalam metode ini, yaitu wawancara.

b) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada tokoh-tokoh desa secara struktur. Dalam kunjungan pertama anggota KKN 082 Renjatar, wawancara dimulai dengan pengenalan lokasi KKN dengan menanyakan kondisi desa. Selanjutnya, untuk menentukan program kerja yang sesuai dengan kondisi desa, pertanyaan-pertanyaan mengenai potensi desa diajukan. Pertanyaan tersebut meliputi apa potensi yang dimiliki Desa Pasarean, program apa saja yang sedang berjalan di Desa Pasarean, dan pertanyaan lainnya yang terkait.

c) Observasi

Selain melakukan dua metode di atas, anggota KKN 082 Renjatar juga melakukan observasi untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati. Pengamatan yang pertama kali kami lakukan yaitu mengelilingi Desa Pasarean. Dengan mengelilingi lokasi KKN, kami akan mengetahui keadaan geografis desa. Di samping itu, mengitari desa juga dapat memberikan kami gambaran terkait kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar. Seperti kondisi tempat tinggal warga, jalan, lahan pertanian, dan yang lainnya.

d) Diskusi Kelompok Terfokus/Focus Group Discussion (FGD)

Dalam menghasilkan kesepakatan bersama, anggota KKN 082 Renjatar melaksanakan diskusi kelompok dalam banyak pertemuan. Diskusi biasa dilakukan untuk membahas program kerja yang akan dijalankan, bagaimana program tersebut akan berjalan, apa saja yang dibutuhkan demi keberlangsungan program tersebut, dan sebagainya. Diskusi kelompok dilakukan baik melalui pertemuan tatap muka maupun daring.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat (community empowerment) merupakan sebuah upaya yang dilakukan dalam rangka mengembangkan potensi masyarakat dan mengatasi berbagai permasalahan yang ada di dalam masyarakat⁷. Dalam mengidentifikasi berbagai persoalan yang ada di sekitar masyarakat, KKN 082 Renjatara menggunakan pendekatan problem solving guna mencapai keputusan yang tepat dengan dukungan data dan informasi yang akurat. Tahapan-tahapan pendekatan problem solving yang dilaksanakan dalam pemberdayaan masyarakat antara lain:

1. Identifikasi Masalah

Anggota KKN 082 Renjatara mencari dan memahami permasalahan yang ada di lokasi KKN. Pencarian masalah dilakukan dengan berbagai cara, mulai dari survei, wawancara, maupun observasi. Permasalahan-permasalahan tersebut misalnya meliputi penyebaran pendidikan di desa, infrastruktur desa, dan sosial keagamaan.

2. Meneliti Akar Sebab Masalah

Setelah para anggota KKN 082 Renjatara mengidentifikasi masalah yang ada, dilakukan pendalaman dalam mencari tahu sebab-sebab terjadinya masalah. Misalnya kurangnya sumber daya manusia (SDM) dalam pemberdayaan desa.

3. Tahap Pemecahan Masalah

Pada tahap selanjutnya, anggota KKN 082 Renjatara mencoba menyusun langkah-langkah yang sesuai dalam memecahkan masalah yang ada. Di tahap ini, kami melibatkan berbagai pihak terkait seperti perangkat desa, ketua RT, pemuda, serta tokoh masyarakat.

⁷ Yunus Winoto dan Tine Silvana Rachmawati, "Pemberdayaan Masyarakat (Community Empowerment) melalui Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)", Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA 2017

BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Pasarean adalah lokasi dimana kelompok KKN 082 berdedikasi. Secara geografis, Desa Pasarean terletak di dataran tinggi dengan luas wilayah desa ini mencapai 277.208 hektar dan terbagi menjadi dua dusun, yaitu dusun I dan dusun II, dengan 9 Rukun Warga (RW) dan 33 Rukun Tetangga (RT). Dengan mayoritas penduduk Desa Pasarean beragama Islam, sehingga budaya Islam disini masih sangat kental. Masyarakat Desa Pasarean pun masih sangat menghormati nilai-nilai moral dan memiliki semangat gotong royong yang kuat, yang terlihat dalam acara-acara bersama seperti kegiatan jumat bersih dan pembangunan bank sampah. Namun, dalam hal pendidikan, Desa Pasarean masih menghadapi tantangan karena kurangnya fasilitas pendidikan yang dapat mendukung literasi masyarakat, yang berdampak pada rendahnya minat dan kemampuan literasi di kalangan penduduknya. Serta masih rendahnya semangat masyarakat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi. Hal ini disebabkan oleh pola pikir masyarakat yang beranggapan bahwa setelah lulus di bangku sekolah lebih baik bekerja dan menikah. Sehingga persentase pertumbuhan sumber daya manusia di Desa Pasarean terbilang cukup tinggi.

Pada umumnya masyarakat di Desa Pasarean bermata pencahariannya sebagai Pedagang atau Wirausaha, Budi Daya Ikan, Petani, dan Buruh Tani. Karena wilayah Dusun II lebih besar daripada Dusun I, sektor perekonomian pada masyarakat Dusun II lebih banyak bergerak dibidang Pertanian dan Perikanan. Sedangkan masyarakat Dusun I rata-rata bergerak dibidang Kewirausahaan atau berdagang. Sehingga dapat dikatakan bahwa lahan yang ada di Desa Pasarean digunakan dengan produktif oleh masyarakatnya. Adapun hasil Sumber Daya Alam (SDA) yang dihasilkan berupa padi padian, umbi-umbian dan perikanan. Untuk wilayah Desa Pasarean pada bidang perikanan yang potensial ialah perikanan ikan air tawar diantaranya Ikan Mas, Ikan Nila dan Ikan Tawar.

Jika melihat data yang diperoleh dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bogor kawasan rawan longsor di Kecamatan Pmijahan, Desa Pasarean tidak tergolong kedalam daerah yang sangat rawan longsor. Hal ini terbukti dari data kejadian longsor dari tahun 2011 hingga tahun 2015 di Desa Pasarean hanya terjadi pada tahun 2012, tepatnya di Kp. Lebak Sari RT 01/09.

B. Letak Geografis

Berikut ini adalah letak kelompok KKN 082 Renjatar yang dilaksanakan di Desa Pasarean, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor.



Gambar 3.1 Letak Kelompok KKN 082

Desa Pasarean luas wilayahnya 277,208 Ha, terdiri dari 9 RW, 33 RT dan 2 Dusun. Dusun I dan Dusun II, dengan batas-batas wilayah Desa Pasarean sebagai berikut:

Tabel 3.1 : Batas Wilayah Desa Pasarean

Batas	Desa	Kecamatan
Sebelah Utara	Situ Udik	Cibungbulang
Sebelah Selatan	Gunung Picung	Pamijahan
Sebelah Timur	Pamijahan	Pamijahan
Sebelah Barat	Gunung Menyan	Pamijahan

Jarak dari Desa Pasarean ke ibu kota Kecamatan Pamijahan 6 Km, jarak ke ibu kota Kabupaten Bogor 33 Km, jarak ke ibu kota Provinsi di Bandung 420 Km dan jarak ke ibu kota Negara di Jakarta 320 Km.

Desa Pasarean merupakan desa yang berada didaerah dataran tinggi, dengan ketinggian $\pm 100 - 150$ meter diatas permukaan laut (mdpl). Sebagian besar wilayah desa adalah lahan pertanian/sawah/tegalan dengan permukaan tanah datar 30%, berbukit-bukit 40% dan lereng 30%. Suhu rata-rata harian mencapai 30-40 °C dan curah hujan rata-rata 1500-2000 Mm/tahun.

C. Struktur Penduduk

Penduduk Desa Pasarean berdasarkan data terakhir hasil sensus Penduduk Tahun 2020 tercatat sebanyak 11.872 jiwa, Tahun 2019 sebanyak 11.139 Jiwa, dan Tahun 2018 sebanyak 10.512 Jiwa, Sehingga mengenai penduduk Desa Pasarean mengalami kenaikan untuk setiap tahunnya dengan rata-rata di tahun 2017-2018 laju pertumbuhan 1.15 %, pada tahun 2018-2019 naik dengan laju pertumbuhan 5.95% dan pada tahun 2019-2020 memiliki laju pertumbuhan 6.58% Tingkat pertumbuhan penduduk yang naik dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa adanya keberhasilan suatu pemerintahan desa dalam meningkatkan dan pemeratakan pelayanan masyarakat di seluruh desa pasarean. Berikut data penduduk Desa Pasarean Tahun 2022 Bulan Juli untuk lebih jelasnya sebagaimana kita lihat dalam tabel berikut ini:

Jumlah Penduduk : 11.937

Laki-Laki : 6.155

Perempuan : 5.782
Kepala Keluarga : 3.378

- Dusun I (Tabel 3.2 Jumlah Keluarga di Dusun I)

RW	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Jiwa	Jumlah KK
001	659	618	1.277	407
002	633	671	1.304	319
003	1.173	985	2.158	620
004	923	785	1.708	527
Jumlah	3.388	3.059	6.447	1.873

- Dusun II (Tabel 3.3 Jumlah Keluarga di Dusun II)

RW	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Jiwa	Jumlah KK
005	597	558	1.155	299
006	447	387	834	212
007	597	553	1.150	365
008	859	820	1.679	462
009	267	405	672	167
Jumlah	2.767	2.723	5.490	1.505

D. Sarana dan Prasarana

1. Kesehatan

Tenaga Kesehatan Di Desa Pasarean Pada Tahun 2020 terdiri dari Medis/Dokter 1 Orang, Perawat 2 Orang, Bidan Desa 1 Orang, Untuk Lebih Jelasnya dapat dilihat dari Tabel berikut ini:

Tabel 3.4
Jumlah Tenaga Kesehatan dan Partisipasi Masyarakat
di Desa Pasarean Tahun 2020

No.	Tenaga Kesehatan		Jumlah
1	Medis	Dokter Umum	1
		Dokter Spesialis	0
2	Perawat	Bidan	3
		Perawat	2

3	Partisipasi Masyarakat	Dukun Bayi	5
		Posyandu	12
		Poskesdes	1
		Desa Siaga	1
		Kader	60
Jumlah			85

Sumber : Data Desa, Posyandu dan Desa Siaga Desa Pasarean Tahun 2020

2. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu modal dasar pembangunan, sehingga Pendidikan adalah sebuah investasi (modal) dimasa yang akan datang di Desa Pasarean. Jumlah Guru untuk Tahun 2023 berjumlah 28 Orang. Adapun Rincian mengenai Jumlah Murid dan Guru tersebar sebagaimana bisa kita lihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 3.5
Data Pendidikan/Sekolah Formal dan NonFormal
di Desa Pasarean Tahun 2023**

No.	Nama Sekolah	Jumlah		Lokasi
		Guru	Murid	
1	Paud Bina Insani	8	90	Kp.Kawakilan Tiga Rt 03 Rw 03
2	Paud Insan Mumayyaz	3	15	Kp.Sukamaju Rt 02 Rw 04
3	Paud Ikaha	4	25	Kp.Cigamea Rt 04 Rw 04
4	Paud Darul Muqiimin	3	17	Kp.Cigamea Rt 04 Rw 04
5	Paud Al-Maarif	4	27	Kp.Kawakilan Du Art 01 Rw 03
6	Paud Alif	5	61	Kp.Masjid Rt 02 Rw 06
7	Paud Toriqul Huda	3	16	Kp.Babakan Empang Rt 03

				Rw 06
7	Paud Darul Bagya	4	27	Kp.Babakan Sirna Rt 03 Rw 07
8	TK Darul Hijrah	6	55	Kp. Pasarean Rt 01 Rw 01
9	SDN Pasarean 01			Kp.Sinar Jaya Rt 02 Rw 07
10	SDN Pasarean 02			Kp.Kawakilan Tiga Rt 03 Rw 03
11	MIs Ibnu Hajar 01	14	296	Kp.Pasarean Rt 01 Rw 01
12	MIs Ibnu Hajar 02	12	269	Kp.Pasarean Rt 01 Rw 01
13	MI Insan Mumayyaz	10	73	Kp.Sukamaju Rt 02 Rw 04
14	MTS Miftahul Falah			Kp.Kawakilan Satu Rt 02 Rw 03
15	MTS Nurul Fadilah			Kp.Kandang Bakti Rt 05 Rw 04
16	MTS Ibnu Hajar	28	394	Kp.Pasarean Rt 01 Rw 01
17	SMA Ibnu Hajar	28	470	Kp.Pasarean Rt 01 Rw 01

Sumber : Data Desa Pasarean dan Dinas Pendidikan Kecamatan Pamijahan Tahun 2023

3. Kebudayaan

Kebudayaan yang ada di Desa Pasarean merupakan modal dasar pembangunan yang melandasi pembangunan yang akan dilaksanakan, warisan budaya yang bernilai luhur merupakan dasar dalam rangka pengembangan pariwisata budaya yang dijiwai oleh mayoritas keluhuran Nilai Agama Islam. Pemerintah terus membina kelompok dan organisasi kesenian yang ada, walaupun dengan keterbatasan dana yang dialokasikan, namun semangat para pewaris kebudayaan di Desa Pasarean Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor, terus merawat dan melestarikannya dengan akhir-akhir ini membentuk Ikatan Olah raga dan Seni mulai dari tingkat Desa sampai Ketingkat Kabupaten Bogor. Dengan memeliharanya agar kelompokkelompok kesenian tersebut terus terpelihara. Beberapa kelompok Kesenian yang ada di Desa Pasarean yang masih eksis dan terawat dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.6

**Data Kelompok Budaya dan Kesenian
di Desa Pasarean Tahun 2023**

No.	Jenis Kelompok Kesenian	Jumlah Grup	Status
1	MARAWIS	1	AKTIF

Sumber : Data Desa Pasarean Tahun 2023

Di bidang Pariwisata, Desa Pasarean tidak mempunyai tempat wisata yang bisa diandalkan, namun dengan demikian tidak putus asa Pemerintah Desa Pasarean bersama masyarakatnya terus melestarikan dan berencana membangun sarana wisata yang bisa diandalkan di Desa Pasarean Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor, disamping itu pula, masih banyak budayabudaya yang ada di Desa Pasarean yang dulu sempat ada dan tenggelam untuk dikembalikan lagi atau aksis lagi, sehingga nantinya anak cucu di Desa Pasarean akan teringat kembali akan semua hal-hal yang pernah ada pada leluhur di Desanya.

4. Tempat Peribadatan

**Tabel 3.7
Tempat Peribadatan
di Desa Pasarean Tahun 2023**

No.	Tempat Ibadah	Jumlah
1	Masjid	33
2	Mushola	33
3	Gereja	0
	JUMLAH	66

Sumber : Data Desa Pasarean Tahun 2023

**Data Nama Masjid dan DKM
Di Desa Pasarean Tahun 2023**

No.	Nama Masjid	Alamat	Nama DKM
1	Darul hijrah	Kp.pasarean rt 01 rw 01	
2	Jamiul ihsan	Kp.kawakilan du art 01 rw 03	
3	Darus sa'adah	Kp. Cigamea rt 03 rw 04	Ustd turmudi
4	Nurul iman	Kp.pasarean pelton rt 01 rw 02	Maulana yusuf
5	Darus safaah	Kp.sukamaju rt 02 rw 04	
6	Jami al ikhlas	Kp.hegarmanah rt 01 rw 07	Ending kusdiana putra
7	Atta-haroh	Kp.mesjid rt 02 rw 06	Encep saefudin
8	Al istiqomah	Kp tapos rt 02 rw 08	Ustd aden
9	Nurul Jannah	Kp.kawakilan tiga rt 03 rw 03	Ustad rohadi
10	Nurul iman	Kp.babakan sirna rt 03 rw 07	H muhtarudin
11	Sa'ad bin abi waqosh	Kp.kandang bakti rt 05 rw 04	Ust daden abdul kohar

Sumber : Data Desa Pasarean Tahun 2023

7. Keadaan Ekonomi

Pajak dan Retribusi Desa di Desa Pasarean tahun 2020 mengalami kenaikan dari tahun 2019 akan tetapi mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan tahun sebelum 2018, Adapun pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Desa Pasarean mengalami fluktuasi yang sangat signifikan mengenai kenaikan dan penurunannya, ini dikarenakan adanya kenaikan NJOP Tanah yang tidak sesuai dengan lokasi tanah tersebut sehingga ada keengganan dari masyarakat itu sendiri untuk sadar membayar PBB karena kenaikan tersebut dan imbasnya ada penurunan realisasi untuk PBB

itu tersebut, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam Tabel pendapatan PBB dari tahun ke tahun dibawah:

Tabel 3.8
Realisasi Pendapatan Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB)
Desa Pasarean Tahun 2020

No	Periode	Jumlah WP	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	Prosentase
1	2	3	4	5	6	7
1	2018					
2	2019					
3	2020	26.247.602	34.922.844	26.247.602	8.675.242	75%

Sumber : Data Desa Pasarean Tahun 2020

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam pemecahan masalah di bab ini, kelompok kami menggunakan analisis SWOT (Strenght, Weakness, Opportunity, Treat). Analisis SWOT ini dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternl. Faktor internal yaitu kekuatan (Strenght) dan kelemahan (Weakness). Dan faktor eksternal yaitu, peluang (Opportunity) dan ancaman (Threat).

Dan dengan digunakannya analisis SWOT ini kami mengharapkan dapat menemukan cara untuk mengatasi permasalahan yang ada. Analisis SWOT ini diterapkan dengan melihat hal apa saja yang mempengaruhi semua faktor tersebut dengan menggunakan tabel matriks SWOT. Kami berharap dengan adanya analisis SWOT ini kami dapat memecahkan dan memberi solusi atas beberapa permasalahan yang kami temukan di Desa Lebak Sari, Pasarean, Pamijahan, Bogor.

Tabel 4.1 Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Matrik SWOT 01. Bidang Pendidikan		
	<i>STRENGTHS (s)</i>	<i>WEAKNESS (w)</i>

Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Madrasah ibtidaiyah (MI) dari Yayasan Ibnu Hajar memiliki siswa yang ramah dan aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya fasilitas yang ada pada Madrasah ibtidaiyah Ibnu Hajar serta • Kurangnya kedisiplinan siswa saat KBM berlangsung.
	<ul style="list-style-type: none"> • Madrasah ibtidaiyah Yayasan Ibnu Hajar memiliki siswa yang aktif dan kreatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya kreatifitas dalam sistem pengajaran di MI Ibnu Hajar • Kurangnya fasilitas yang ada pada MI Ibnu Hajar
Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> • MI Ibnu Hajar memiliki siswa yang agamis, sopan, responsif, dan penurut • Pihak dewan Guru serta Staff Yayasan Ibnu Hajar Menyambut Kelompok KKN dengan baik • Pihak SDN Pasarean 02 memiliki guru yang ramah. • MI Ibnu Hajar memiliki gedung yang luas untuk kegiatan belajar mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya fasilitas untuk sarana belajar mengajar • Kurangnya kedisiplinan siswa terhadap jam mata pelajaran dan juga kesopanan pada pengajar. • Sistem pengajaran yang diterapkan masih kuno tidak mengikuti perkembangan zaman yang ada.

		<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya ketegasan guru dalam kegiatan belajar mengajar
--	--	--

<i>OPPORTUNITI ES (O)</i>	<i>STRATEGI (SO)</i>	<i>STRATEGI (WO)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa/i KKN menguasai beberapa mata pelajaran sesuai dengan yang diajarkan • Mahasiswa mampu mengadakan bimbingan diluarjadwal kegiatan belajar mengajar (KBM) 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pengetahuan baru dengan metode pembelajaran yang lebih mengikuti zaman serta edukatif dan inovatif • Mengadakan bimbingan belajar diluar KBM 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan lahan dan fasilitas yang menunjang kegiatan tersebut. • Mengadakan bimbingan belajar yang menyenangkan
<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGI (ST)</i>	<i>STRATEGI (WT)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kegiatan lain yang dilakukan siswa pada saat KBM telah selesai 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan sosialisasi secara langsung dengan siswa atau dengan melakukan pendekatan secara personal. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan sarana belajar yang inovatif • Melakukan kegiatan belajar

	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kualitas KBM Sehingga menciptakan lulusan yang unggul serta melakukan sosialisasi kepada warga 	<p>tambahan yang dapat diikuti bukan hanya dari Sekolah tempat kami mengajar namun juga siswa siswi dari sekolah lain yang memiliki tempat tinggal di Kampung Lebak Sari</p>
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka kami menyusun program-program sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan mengajar di MI Ibnu Hajar 2. Bimbingan belajar di Posko KKN Renjatar 082 UIN Jakarta 		

Tabel 4.2 Matriks SWOT Bidang Keagamaan

Matrik SWOT 02. Bidang Keagamaan	
<i>STRENGTHS</i> (s)	<i>WEAKNESS</i> (w)

<p>Internal</p> <p>Eksternal</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Antusias warga yang tinggi, terhadap hal baru dan budaya setempat • Penduduk desa hampir semua memiliki agama yang sama yaitu Islam 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya tenaga pengajar TPA dan Pesantren yang ada didesa Pasarean, Kp. Lebak Sari • Minimnya alat sholat yang telah disediakan
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGI (SO)</i>	<i>STRATEGI (WO)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Dorongan dari orang tua serta kerabat dalam hal keagamaan • Adanya tempat yang memungkinkan digunakan dalam kegiatan tersebut 	<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan kegiatan mengaji yang tidak membosankan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar ngaji di beberapa TPA di sore serta malam hari • Kelompok KKN Renjatar Menghibahkan Al- Qur'an, Papan Tulis, serta Iqro kepada TPA yang ada di Kp. Lebak Sari
<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGI (ST)</i>	<i>STARTEGI (WT)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Rasa kepercayaanwarga terhadap kemampuan mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan yang menarik dan berkesan yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjalin silaturahmi sehingga hubungan

	dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar di TPA yang dilakukan pada sore serta malam hari	emosional terjalin dengan baik.
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka kami menyusun program-program sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan mengajar mengaji di TPA RT.01 serta RT.02 RW.09 Kp. Lebak Sari 2. Hibah alat-alat yang mendukung kegiatan belajar mengajar seperti Papan Tulis, Al-Qur'an dan Iqro 3. Mengikuti beberapa pengajian mingguan yang diadakan oleh ibu-ibu serta bapak-bapak Kampung Lebak Sari Mengikuti kegiatan Muharraman 		

Tabel 4.3
Matriks SWOT Bidang Sosial dan Lingkungan

Matrik SWOT 03. Bidang Sosial dan Lingkungan.		
	<i>STRENGTHS</i> <i>(s)</i>	<i>WEAKNESS</i> <i>(w)</i>
Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Warga antusias dalam mengikuti kegiatan kegiatan yang diadakan oleh Kelompok KKN Renjatar 082 • Kontribusi warga sangat baik dalam segala kegiatan yang dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya tempat sampah dan kesadaran masyarakat dalam membuang sampah serta minimnya lahan pembuangan akhir sampah dilingkungan tersebut
Eksternal		<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat banyak

		<p>membuang sampah ke kali atau sungai kecil di daerah tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tempat yang kurang memadai untuk melakukan senam dan sedikitnya pesertayang ada <p>Kendala cuaca kemarau</p>
--	--	--

<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGI (SO)</i>	<i>STRATEGI (WO)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat bantuan yang diberikan oleh PPM • Mahasiswa/i KKN memfasilitasi masalah yang timbul 	<ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan segala bentuk bantuan yang diberikan kepada mahasiswa/i secara Maksimal 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan kerja bakti • Melakukan kegiatan senam • Melakukan kegiatan perpisahan dengan warga (Ngaliwet)
<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGI (ST)</i>	<i>ST AR TE GI (</i>

		W T)
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak adanya pembuangan akhir sampah pada Desa tersebut 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kerja bakti bersama masyarakat guna mengurangi sampah yang berserakan di Desa tersebut 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan sosialisasi dengan menginformasikan kepada RT atau perangkat desa
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka kami menyusun program-program sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Kerja Bakti 2. Kegiatan Ngaliwet bersama warga 3. Kegiatan Senam 4. Kegiatan Perayaan Hari Kemerdekaan 17 Agustus 5. Kegiatan Rutin Bermain bersama Anak-anak 		

Tabel 4.4 Matriks SWOT Bidang Infrastruktur

Matrik SWOT 04. Bidang Infrastruktur.		
	<i>STRENGTHS</i> (s)	<i>WEAKNESS</i> (w)

Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Antusias baik warga, serta rasa gotong royong yang tinggi • Adanya lahan yang mumpuni untuk merealisasikan Kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Sedikitnya waktu yang dimiliki warga dalam sebuah kegiatan dalam hari kerja • Kurang perhatiannya masyarakat terhadap kebersihan lingkungan
Eksternal		
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGI (SO)</i>	<i>STRATEGI (WO)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Bahan yang didapat cukup ekonomis • Mendapatkan bantuan dana dari PPM 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak warga ikut serta dalam program yang Dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penyuluhan melalui seminar Bank Sampah kepada warga RW.09
<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGI (ST)</i>	<i>STARTEGI (WT)</i>

<ul style="list-style-type: none"> • Sulitnya mengatrwaktu untuk melaksanakan kegiatan. • Sulitnya mendapatkan perlengkapan renovasi di desa tersebut. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan terlebih dahulu dengan kerjasama tim • Melakukan pembelanjaan jauh hari sebelum dilaksanakan Kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan tempat sampah di beberapa titik serta membuat Bank Sampah untuk setiap RT yang ada di RW.09
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka kami menyusun program-program sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Bank Sampah 		

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Tabel 4.5

Bentuk dan Hasil Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Formal

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar
Nomor Kegiatan	1
Nama Kegiatan	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Formal
Tempat dan Tanggal	MI Ibnu Hajar 1-7 Agustus 2023
Durasi Pelasanaan	Satu Minggu (7 Hari)

Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Renjatarata 082
Tujuan	Membantu guru MI Ibnu Hajar Desa Pasarean, Kec Pamijahan dalam kegiatan belajar dan mengajar formal kepada siswa dan siswi.
Sasaran	Siswa dan Siswi MI Ibnu Hajar Desa Pasarean Kecamatan Pamijahan
Target	Guru MI Ibnu Hajar terbantu dalam kegiatan belajar mengajar kepada siswa-siswi secara formal
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan belajar dan mengajar dilakukan dalam durasi satu minggu (7 Hari), terhitung pada tanggal 1 agustus sampai 7 agustus 2023, bertempat dibangunan sekolah MI Ibnu Hajar. Seluruh perangkat KKN Renjatarata 082 Uin Syarif Hidayatullah Jakarta turut andil dalam membantu dan berpartisipasi langsung dalam menangani siswa dan siswa mulai dari kelas 4 sampai kelas 5 dalam hal mengajarkan mata pelajaran Matematika, IPA, IPS, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, SKI, PKN dan Akidah Akhlaq.</p> <p>Pengetahuan tersebut diharapkan dapat membantu para siswa/i dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan di era globalisasi 5.0. Pengetahuan moral dan nilai-nilai agama juga kami integrasikan dalam proses belajar mengajar.</p>

Hasil Pelayanan	Para guru di MI Ibnu Hajar terbantu dalam kegiatan belajar mengajar kepada siswa-siswi secara formal
Keberlanjutan program	Berlanjut

Dokumentasi





Gambar 4.1 Belajar Mengajar (KBM) Formal

Tabel 4.6 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Seminar Pendidikan “
Increase awareness of the important on higher education in civil
society 5.0

Bidang	Pendidikan
Nomor kegiatan	2
Nama kegiatan	Seminar Pendidikan “Increase awareness of the important on higher education in civil society 5.0
Tempat dan tanggal	SMA Ibnu Hajar Desa Pasarean Kecamatan Pamijahan. Tanggal 09 Agustus 2023
Durasi pelaksaan	1 Hari
Tim pelaksana	Seluruh Anggota KKN, Dengan Pemecahan 4 Pembicaran (M. Ihdan Nazar Husaini, Rasis Lutfillah Asyraf, Maula Adzani, dan Ray Shidiq Ramadhani
Tujuan	Meningkatkan kesadaran akan pentingnya masuk perguruan tinggi guna menaikkan kualitas pemuda dan pemudi desa pasarean khususnya di bidang akademik dan meminimalisasi angka pernikahan dan perceraian dini.
Sasaran	Seluruh Siswa dan Siswi kelas 12 SMA Ibnu Hajar Desa Pasarean Kecamatan Pamijahan.
Target	Siswa dan Siswi SMA Ibnu Hajar dapat melanjutkan jengjang pendidikannya.
Deskripsi kegiatan	Kegiatan Seminar Pendidikan merupakan program kerja KKN Renjantara 082 sebagai langkah meminimalisasi angka pernikahan dan perceraian dini dengan media

	kesadaran akan pentingnya perguruan tinggi dalam aspek akademis dan sosialis, program ini dilakukan di SMA Ibnu hajar dengan sasaran siswa dan siswi kelas 12.
Keberlanjutan	Tidak berlanjut

Dokumentasi :





Gambar 4.2 Seminar Pendidikan

Tabel 4.7 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Belajar Dan Mengajar Membaca Al-Qur'an

Bidang	Sosial dan Keagamaan
Program	Keagamaan
Nomor kegiatan	3
Nama kegiatan	Mengajar Membaca Al-Qur'an
Tempat dan tanggal	Aula RT 01 dan Aula Rt 02 RW 09 Kampung Lebaksari Desa Pasarean Kecamatan Pamijahan, dimulai pada tanggal 27 Juli sampai 20 Agustus 2023.
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Renjantara 082
Durasi Pelaksanaan	25 hari
Tujuan	Membantu anak-anak untuk dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar
Sasaran	Anak-Anak Rt 02 dan 01 Rw 09 Kampung Lebaksari Desa Pasarean Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor Barat.
Target	30 Anak Dalam dua TPA demikian mampu memahami dan menerapkan Hukum dalam membaca Al-Qur'an
Deskripsi Kegiatan	Mengajar mengaji merupakan salah satu kegiatan dari program di KKN Renjantara 082. Mengajar mengaji ini diadakan di TPA dan Pondok Pesantren yang terletak di Kp Lebaksari. Kegiatan ini dimulai pada pukul 18:30-20:00 WIB setiap hari dalam seminggu. Dalam mengajar mengaji, anggota kelompok KKN berusaha memberikan pemahaman

	bagaimana membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Seperti mengajarkan tentang tajwid ataupun makharijul huruf. Selama proses mengajar, anggota KKN Renjantara 082 juga memberikan pesan-pesan moral keagamaan Sehingga anak-anak yang ikut dalam kegiatan ini, dengan harapan dapat memiliki perilaku dan akhlak yang baik.
Hasil Pelayanan	± 30 anak-anak tingkat SD di Kp. Lebaksari terbantu dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Dokumentasi





Gambar 4.3 Belajar Dan Mengajar Membaca Al-Qur'an

Tabel 4.8 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Muharraman

Bidang	Sosial dan Keagamaan
Program	Keagamaan
Nomor kegiatan	4
Nama kegiatan	Muharram
Tempat dan tanggal	Masjid Rt 02 RW 09 Kampung Lebaksari Desa Pasarean Kecamatan Pamijahan, dimulai pada tanggal 30 Juli 2023.
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Renjantara 082 dan Segenap warga Kp. Lebaksari
Durasi Pelaksanaan	25 hari
Tujuan	Memperingati sekaligus memeriahkan bulan Muharram dengan tujuan agar budaya peringatan 1 Muharram di Desa.
Sasaran	Masyarakat Kp. Lebaksari
Target	Anak-anak sampai orang tua
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Muharraman ini dilaksanakan pada Tgl. 30 Agustus 2023 yang berlokasi di Kp. Lebaksari, Desa Pasarean. Adapun isi dalam kegiatan Muharraman ini mencakup Agenda seperti, pembacaan maulid dan ceramah agama.
Hasil Pelayanan	Masyarakat sangat santusias dalam memperingati 1 Muharram tersebut, apalagi dengan adanya kegiatan perlombaan Muharraman tersebut membuat anak -anak di Kp. Lebaksari Ds. Pasarean sangat gembira.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Dokumentasi



Gambar 4.4 Muharraman

Tabel 4.9 : Bentuk dan Hasil Pembangunan Sarana Beribadah

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Sosial
Nomor kegiatan	5
Nama kegiatan	Pembangunan Sarana beribadah
Tempat dan tanggal	Beberapa bidang tanah di lingkungan rt 01 rw 09 Kp, Lebaksari
Tim Pelaksana	Sebagian Anggota KKN Renjantara 082 dan Segenap warga Kp. Lebak sari
Durasi Pelaksanaan	3 Hari
Tujuan	Memperingati sekaligus memeriahkan bulan Muharram dengan tujuan agar budaya peringatan 1 Muharram di Desa.
Sasaran	Masyarakat Kp. Lebaksari
Target	Remaja sampai orang tua
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Pembangunan Masjid dilaksanakan pada Tgl. 09 Agustus-11 Agustus Agustus 2023 yang berlokasi di Rt 01 Kp. Lebaksari, Desa Pasarean.
Hasil Pelayanan	Masyarakat sangat antusias dalam melakukan gotong royong pembangunan masjid di rt 01 rw 09 Kp. Lebaksari Ds. Pasarean
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Dokumentasi



Gambar 4.5 Pembangunan Sarana Beribadah

Tabel 4.10 : Bentuk dan Hasil Sosialisasi Pembangunan Bank Sampah

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Sosial
Nomor kegiatan	6
Nama kegiatan	Sosialisasi Pembangunan Bank Sampah
Tempat dan tanggal	Beberapa bidang tanah di lingkungan rt 01 dan rt 02 rw 09 Kp, Lebaksari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Renjantara 082 dan Segenap warga Kp. Lebak sari
Durasi Pelaksanaan	1 Hari
Tujuan	Memupuk kesadaran dalam membuang sampah dengan memilah dan memilah sampah organik, anorganik dan septik
Sasaran	Masyarakat Kp. Lebaksari
Target	Anak-anak sampai orang tua
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Sosialisasi Pembangunan Bank Sampah pada Tgl. 09 Agustus 2023 yang berlokasi Majelis Talim al Mashitah di Rt 01 RW 09 Kp. Lebaksari, Desa Pasarean.
Hasil Pelayanan	Masyarakat sangat antusias dalam Mengikuti dan menerapkan hasil daripada materi yang diberikan

Dokumentasi



Gambar 4.6 Sosialisasi Pembangunan Bank Sampah

Tabel 4.11: Bentuk dan Hasil Pembangunan Bank Sampah

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Lingkungan
Nomor kegiatan	7
Nama kegiatan	Pembangunan Bank Sampah
Tempat dan tanggal	Enam titik pembuangan sampah dan 2 titik di setiap Rt untuk 2 bank sampah di lingkungan rt 01 dan rt 02 rw 09 Kp, Lebaksari pada tanggal 15-16 Agustus 2023
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Renjantara 082 dan Segenap warga Kp. Lebak sari
Durasi Pelaksanaan	2 Hari
Tujuan	Pembuatan bank sampah dilakukan guna menjadi stasiun dan alat sortir sampah yang akan dijual dan dialokasikan kepada pemerintah daerah setempat.
Sasaran	Masyarakat Kp. Lebaksari
Target	Anak-anak sampai orang tua
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Pembangunan Bank Sampah pada Tgl. 15-16 Agustus 2023 yang berlokasi 6 titik pembuangan sampah dan 2 titik masing masing Rt di Rt 01 RW 09 Kp. Lebaksari, Desa Pasarean.
Hasil Pelayanan	Masyarakat sangat antusias dalam Membangun dan bergotong

	royong, serta mampu menyalurkan pengetahuannya mengenai sampah organik, anorganik dan septic.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Dokumentasi





Gambar 4.7 Pembangunan Bank Sampah

Tabel 4.12 : Bentuk dan Hasil Peringatan 17 Agustus

Bidang	Sosial dan lingkungan
Program	Sosial
Nomor kegiatan	8
Nama kegiatan	17 Agustusan
Tempat dan tanggal	Lapangan Yayasan Ibnu Hajar, Ds. Pasarean, tanggal 17 Agustus 2023
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Renjantara 082 dan segenap dewan guru siswa dan siswi SMA dan SMP Ibnu Hajar.
Durasi Pelaksanaan	1 Hari
Tujuan	Membantu dewan guru dalam penyelenggaraan APEL HUT RI ke 78
Sasaran	Masyarakat Kp. Lebaksari
Target	Anak-anak sampai orang tua
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan 17 Agustusan pada Tgl. 17 Agustus 2023 yang di lapangan yayasan ibnu hajar yang di hadiri oleh siswa siswi yayasan ibnu hajar, perangkat desa, dan beberapa delegasi warga setiap rt, serta seluruh anggota kkn renjantara.
Hasil Pelayanan	Membangkitkan jiwa patriotisme dan nasionalisme bernegara
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Dokumentasi



Gambar 4.8 Peringatan 17 Agustus

Tabel 4.13 : Bentuk dan Hasil Perpisahan

Bidang	Sosial dan lingkungan
Program	Sosial
Nomor kegiatan	9
Nama kegiatan	Perpisahan (Ngaliwet)
Tempat dan tanggal	Kediaman Rw 09 kp. Lebak sari Rt 02
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Renjantara 082 dan segenap warga kp. Lebaksari
Durasi Pelaksanaan	1 Hari
Tujuan	Menjalin silaturahmi dengan warga sekaligus perpisahan Bersama warga atas berakhirnya masa KKN
Sasaran	Masyarakat Kp. Lebaksari
Target	Anak-anak sampai orang tua
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal dan dihadiri oleh warga masyarakat Kp. Hegarmana, Ds. Pasarean. Program ini diselenggarakan untuk perpisahan kelompok KKN 082 dengan masyarakat Kp. Lebaksari , karena dengan habisnya waktu tugas KKN di Ds. Pasarean, maka kami mengadakan acara perpisahan yang dibalut dengan kebersamaan atau kami sebut dengan (Ngaliwet)
Hasil Pelayanan	Warga Sangat emosional kemudian terlihat sedih dengan momentum berkala ini.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi



Gambar 4.9 Perpisahan

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Tabel 4.14 Tabel Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Program	Ikut Serta dalam Merayakan Tahun Baru Islam 1445 H.
Nomor Kegiatan	1
Tempat dan Tanggal	Musholla Rt 01 Rw 09, Desa Pasarean, Kec. Pamijahan, 27 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	1 Jam 30 Menit
Tim Pelaksana	Semua anggota KKN 82
Tujuan	Agar Senantiasa mengingat tahun baru Islam serta mengingat perjuangan Nabi Muhammad SAW yang pada zaman dahulu yang telah hijrah dari Makkah ke Madinah
Sasaran	Seluruh Masyarakat Desa Pasarean
Target	Tidak Terbatas
Deskripsi Kegiatan	Mengikuti Peringatan tahun baru Islam 1444 H dalam rangka menjalin silaturahmi dan ikatan emosional kepada masyarakat desa Pasarean
Hasil Pemberdayaan	Dapat menjalin hubungan baik dengan seluruh elemen masyarakat baik di Rt 01 maupun Rt 02
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Ikut Serta dalam Merayakan Tahun Baru Islam 1445 H.
Nomor Kegiatan	2
Tempat dan Tanggal	Kantor Desa Pasarean, Kec. Pamijahan, 30 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	3 Jam 30 Menit
Tim Pelaksana	Semua anggota KKN 82
Tujuan	Agar Senantiasa mengingat tahun baru Islam serta mengingat perjuangan Nabi Muhammad

	SAW yang pada zaman dahulu yang telah hijrah dari Makkah ke Madinah
Sasaran	Seluruh Masyarakat Desa Pasarean
Target	Tidak Terbatas
Deskripsi Kegiatan	Mengikuti Peringatan tahun baru Islam 1444 H dalam rangka menjalin silaturahmi dan ikatan emosional kepada masyarakat desa Pasarean
Hasil Pemberdayaan	Dapat menjalin hubungan baik dengan seluruh elemen masyarakat
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Senam dengan Anak-anak
Nomor Kegiatan	3
Tempat dan Tanggal	Samping Musholla Rt 01 Rw 09, Desa Pasarean, Kec. Pamijahan, 30 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	30 Menit
Tim Pelaksana	Semua anggota KKN 82
Tujuan	Agar masyarakat desa mampu mebiasakan hidup sehat khususnya anak-anak dengan cara senam
Sasaran	Masyarakat Desa Pasarean
Target	Anak-anak Rw 09
Deskripsi Kegiatan	Menjadi instruktur senam lalu gerakan diikuti oleh anak-anak
Hasil Pemberdayaan	Dapat membiasakan hidup sehat salah satu caranya dengan senam bersama
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Menjadi Tenaga Pelajar untuk membantu guru SD/MI
Nomor Kegiatan	4
Tempat dan Tanggal	MI Ibnu Hajar, 31 Juli 2023

Lama Pelaksanaan	1 Minggu
Tim Pelaksana	Semua anggota KKN 82
Tujuan	Sharing mengenai metode pelajaran yang bervariasi dan interaktif
Sasaran	MI Ibnu Hajar
Target	MI Ibnu Hajar Kelas 4 dan 5
Deskripsi Kegiatan	Kami membagi individu-individu sesuai dengan mata pelajaran yang ada. Setiap mata pelajaran diisi dengan 2 orang dari anggota KKN 82
Hasil Pemberdayaan	Guru di MI Ibnu Hajar, merasa terbantu dengan adanya kami mengajar di sekolah tersebut
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Seminar Pendidikan
Nomor Kegiatan	5
Tempat dan Tanggal	SMA Ibnu Hajar, 7 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 jam
Tim Pelaksana	Semua anggota KKN 82
Tujuan	Sharing seputar perkuliahan beserta kampus dan cara masuknya, serta bagaimana mendapatkan beasiswa
Sasaran	SMA Ibnu Hajar
Target	SMA Ibnu Hajar
Deskripsi Kegiatan	Kami membagi beberapa orang untuk menjadi pembicara. Pembicara yang sudah terbentuk bertugas menyampaikan seputar kuliah, kampus, beasiswa dan jalur masuk
Hasil Pemberdayaan	Meningkatkan keinginan anak-anak SMA Ibnu Hajar khususnya kelas 12 untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya
Keberlanjutan	Tidak Berlanjut

Program	
---------	--

Program	Seminar Bank Sampah
Nomor Kegiatan	6
Tempat dan Tanggal	Majelis samping rumah Pak Rt 02, 9 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Semua anggota KKN 82
Tujuan	Menedukasi masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan memilah sampah sesuai tempatnya
Sasaran	Lingkungan Desa Pasarean
Target	Lingkungan RW 9
Deskripsi Kegiatan	Kami membagi beberapa orang untuk menjadi pembicara. Pembicara yang sudah terbentuk bertugas menyampaikan seputar urgensi menjaga lingkungan, pembagian sampah, dan pembuatan bank sampah
Hasil Pemberdayaan	Masyarakat lebih mengetahui mengenai urgensi menjaga lingkungan
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Pembuatan Infrastruktur Bank Sampah
Nomor Kegiatan	7
Tempat dan Tanggal	Beberapa titik sepanjang jalan RW 09, 14 dan 15 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Semua anggota KKN 82
Tujuan	Menedukasi masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan memilah sampah sesuai tempatnya

Sasaran	Lingkungan Desa Pasarean
Target	Lingkungan RW 9
Deskripsi Kegiatan	Kami membagi 2 kelompok terbagi menjadi kelompok pertama di Rt 01 dan kelompok 2 di Rt 02. Lalu kelompok yang sudah terbagi melakukan pembuatan infrastruktur bank sampah
Hasil Pemberdayaan	Adanya infrastruktur yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Lomba 17 Agustus-an
Nomor Kegiatan	8
Tempat dan Tanggal	Kampung Lebak Sari, 17 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 jam 30 menit
Tim Pelaksana	Semua anggota KKN 82
Tujuan	Memeriahkan HUT RI ke-78
Sasaran	Lingkungan Desa Pasarean
Target	Pemuda dan anak-anak di Rw 09
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan pada sore hari. Lomba yang tersedia mulai dari ambil koin di tepung, estafet air, lomba joget balon, lomba masukan biskuit ke dalam mulut, lomba muka jelek
Hasil Pemberdayaan	Mempererat rasa persaudaraan antar pemuda dan memperkuat rasa nasionalisme serta mengenalkan nasionalisme kepada anak-anak
Keberlanjutan Program	Berlanjut

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendorong

Dalam kegiatan ini KKN 82 Renjatarata telah berhasil melaksanakan program kerja sesuai dengan apa yang diharapkan. Kerja sama yang baik serta dukungan dari beberapa pihak dapat terwujud keberlangsungan kegiatan KKN 82 Renjatarata yang dilaksanakan sesuai dengan tempat dan waktu yang ditentukan:

a. Lokasi Strategis

Lokasi yang strategis membantu kami dalam menjalankan semua kegiatan sesuai dengan yang disepakati sebagai program kerja tanpa adanya lokasi yang memadai dan mendukung program kerja kami akan sedikit terhambat

b. Koordinasi

Dalam suatu kegiatan tentunya sebuah komunikasi itu merupakan hal yang sangat dibutuhkan dan tentunya haruslah tetap terjaga. Baik antar sesama anggota kelompok, Dosen Pembimbing KKN, aparat desa, dan masyarakat sekitar lokasi KKN yang mana koordinasi dibangun secara kekeluargaan dan sistematis.

c. Partisipasi Warga

Dilihat dari lapangan, terbukti bahwa warga sangat antusias dan sangat membantu dalam pelaksanaan berjalannya program kerja oleh kelompok KKN kami.

d. Pengalaman Masing-Masing Anggota

Untuk pengalaman masing-masing anggota, alhamdulillah ada beberapa anggota kelompok kami yang memiliki kemampuan dan kompeten dalam bersosialisasi di tengah masyarakat. Maka dari itu, tidaklah sulit bagi kami untuk mengimplementasikan program kerja kami.

2. Faktor Penghambat

Hambatan yang dialami oleh kelompok kami di picu oleh dua aspek yaitu aspek internal dan eksternal, adapun perinciannya sebagai berikut:

a. Internal

Dalam perihal ini ada beberapa hambatan kami alami yaitu perihal korelasi antara kemampuan anggota kelompok dengan keadaan lokasi KKN yang mana notabene-nya anggota kelompok kemampuan memiliki kompetensi dalam bidang pendidikan, dan berbanding balik dengan keadaan lokasi KKN yang mengacu kepada perternakan.

b. Eksternal

Dikarenakan lokasi KKN yang luas dan tidak dapat terjamah secara keseluruhan oleh kami, maka dari itu kami tidak bisa menjalankan program kerja kami secara menyeluruh wilayah

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kelompok KKN 082 terpilih untuk mengabdikan diri di Desa Pasarean, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor Barat, Jawa Barat. Khususnya di Kampung Lebak Sari, RW 09, RT 01 dan RT 02. Warga Desa Pasarean terkenal dengan Patriotismenya dengan landasan Agamis yang kuat dan Berakbar, berkat bimbingan para Ulama terdahulu hingga sekarang. Namun Pasarean dahulu tidaklah seperti Pasarean sekarang, karena telah dimekarkan menjadi Dua Desa yaitu Desa Pasarean dan Desa Pamijahan yang dibatasi oleh aliran kali Cigamea.

Dari pemaparan program yang ada pada BAB 1-4 dapat disimpulkan bahwa program KKN Kelompok 082 Renjatar di Kampung Lebak Sari yang telah dijalankan meliputi program bidang pendidikan, agama, sosial, dan lingkungan. Pada bidang pendidikan, program yang dilaksanakan adalah kegiatan belajar mengajar dan Seminar Pendidikan mengenai pentingnya berkuliah. Pada bidang agama, mahasiswa KKN Kelompok 082 menjalankan program kegiatan mengaji anak-anak, ibu-ibu, dan bapak-bapak, serta Muharram. Pada bidang sosial terdapat beberapa program yang dilaksanakan diantaranya Pembangunan Sarana Beribadah, Sosialisasi Pembangunan Bank Sampah, liwetan, dan perayaan HUT RI dengan mengadakan lomba serta mengikuti upacara 17-an. Selanjutnya, pada bidang lingkungan, terdapat program utama kelompok 082 yaitu Pembangunan Bank Sampah.

Dari keseluruhan program yang telah dijalankan memiliki sasaran untuk seluruh warga Kampung Lebak Sari terkhusus untuk warga RW 09 yang terdiri dari anak-anak hingga orang dewasa khususnya ibu-ibu dan bapak-bapak. Program kerja yang dijalankan oleh mahasiswa KKN Kelompok 082 merupakan program kerja yang telah disusun direncanakan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan atau penerjunaan KKN. Pelaksanaan program yang dilakukan oleh KKN 082 juga didukung oleh pendanaan yang diambil dari uang mahasiswa yang dilakukan secara bersama melalui dana kas. Selain itu, sumber pemasukan lain juga diperoleh dari menjual baju thrift dan dimsum, serta adanya bantuan dana dari pihak Kampus. Pengelolaan pendanaan

yang dilakukan adalah dikelola secara mandiri oleh mahasiswa KKN yang bersangkutan.

Hasil dari pelaksanaan KKN 082 di Desa Pasarean yaitu dalam bidang pendidikan Kelompok KKN 082 dapat menarik minat siswa dan siswi SMA Ibnu Hajar untuk melanjutkan ke perguruan tinggi khususnya Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dilakukan oleh Kelompok KKN 082 berhasil membantu para guru di MI Ibnu Hajar khususnya kelas 4 dan 5 dalam memberikan materi dengan teknik pengajaran yang baru sehingga membangun minat belajar para siswa dan siswi kelas 4 dan 5 MI Ibnu Hajar. Pada bidang keagamaan Kelompok KKN 082 berhasil menarik partisipasi anak-anak untuk mengaji pada sore dan malam hari ba'da Maghrib serta meringankan ustadz dan ustadzah dengan membantu anak-anak belajar mengaji, begitupun dengan kegiatan keagamaan yang Kelompok KKN 082 ikut berpartisipasi berhasil membangun ikatan dengan warga Kampung Lebak Sari secara kekeluargaan sehingga dianggap sebagai bagian dari warga Kampung Lebak Sari.

Dalam pelaksanaan ini juga terdapat beberapa kendala dan keadaan pendukung saat program kerja dijalankan. Seperti kendala dari kurangnya kesadaran warga untuk mengikuti kegiatan atau program kerja yang sudah direncanakan oleh mahasiswa KKN dan sering terjadi miss-communication antar mahasiswa dan perangkat desa karena informasi yang kurang. Namun, selain terkendala ada faktor pendukung yang cukup membantu para mahasiswa KKN dalam menyelenggarakan kegiatannya yaitu, dengan adanya dukungan dari bapak kepala kelurahan, Ibu RT.07 beserta staff dan jajarannya serta adanya sarana prasarana yang ada cukup membantu mahasiswa KKN dalam menjalankan program kerjanya dengan lancar.

B. Rekomendasi

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan KKN masih banyak terdapat kekurangan sehingga diperlukan adanya langkah untuk penyempurnaan. Maka dari itu kami akan menyampaikan saran-saran untuk kebaikan bersama:

1. Rekomendasi untuk Pemerintah setempat

- a. Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor yaitu agar lebih diperhatikan lagi untuk sarana dan prasarana Pendidikan, seperti menyediakan

- banyak buku bacaan disetiap sekolah khususnya di perpustakaan, memberikan pelatihan kepada tenaga pengajar agar lebih berkompeten. Terutama sosialisasi yang lebih dalam mengenai kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka karena beberapa sekolah di Desa Pasarean masih belum menjalankan kurikulum merdeka dengan baik karena terbatasnya pengawasan dari pemerintah daerah setempat.
- b. Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Bogor agar segera mengadakan perbaikan jalan yang masih rusak untuk mempermudah keluar masuk desa agar lebih diperhatikan dan segera dilaksanakan. Selain itu, pembangunan tata ruang di Desa Pasarean pun harus diperhatikan agar Desa Pasarean khususnya Kampung Lebak Sari dapat tertata rapih dan bisa menjadi Desa yang mandiri secara sarana dan prasarana.
 - c. PLN Kabupaten Bogor, agar memberikan penerangan jalan yang memadai bukan hanya berpusat di jalan umum saja tetapi penerangan di jalan memasuki kampung-kampung Desa Pasarean khususnya Kampung Lebak Sari lebih diperhatikan lagi karena penerangan masih minim dirasakan oleh warga Kampung Lebak Sari.
 - d. Pemerintah Kabupaten Bogor, memperhatikan pelayanan air bersih bagi warga Desa Pasarean khususnya Kampung Lebak Sari karena hampir sebagian warga Kampung Lebak Sari masih menggunakan sumur resapan yang hasil air dari sumur tersebut kurang layak untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari khususnya kebutuhan konsumsi. Saat Kelompok KKN 082 mengabdikan di Kampung Lebak Sari pun hampir sebagian rumah warga kekurangan air karena musim kemarau yang berkepanjangan dan kualitas air pun menurun.
 - e. Desa Pasarean masih layak dijadikan tempat KKN untuk tahun berikutnya dan masih banyak kegiatan atau program pembangunan fisik maupun nonfisik yang perlu dilaksanakan di sana, terutama untuk mempermudah dan menyentuh daerah yang belum terjangkau.
2. Rekomendasi untuk PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- a. Diharapkan kepada PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam penempatan lokasi KKN - REGULER, sebaiknya mahasiswa KKN

- diletakkan pada lokasi yang memang layak dan membutuhkan banyak perubahan yang nantinya akan memberikan motivasi lebih untuk mahasiswa KKN belajar lebih banyak dalam mengembangkan kemampuan sesuai bidang pendidikan.
- b. Diharapkan kepada PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat mempertanggung jawabkan timeline pelaksanaan KKN REGULER yang telah direncanakan secara tepat waktu dan mendetail untuk meminimalisir *miss-communication*.
 - c. Diharapkan kepada PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta agar dapat merancang aturan teknis dan teknis KKN – REGULER yang lebih matang dengan tujuan tidak terjadi kerancuan dalam pelaksanaannya.
 - d. Diharapkan kepada PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta agar dapat melakukan pemantauan secara menyeluruh terkait kegiatan yang dilakukan oleh setiap kelompok KKN – REGULER dengan tujuan kegiatan terlaksana dengan lebih baik.
3. Rekomendasi untuk mahasiswa KKN, selanjutnya:
- a. Perlu adanya usaha dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk aktif dalam kegiatan kemasyarakatan guna menambah pengetahuan dan keterampilan masyarakat.
 - b. Melakukan survei kepada masyarakat sebaik-baiknya dan mendapatkan informasi tentang lingkungan dan masyarakat sebanyak-banyaknya, agar dapat merancang program kerja yang tepat untuk diberikan kepada masyarakat, dalam memajukan masyarakat.
 - c. Tujuan dan sasaran program kerja dirancang sebaik-baiknya sesuai dengan permasalahan masyarakat yang sudah ada, agar dapat memberikan jalan keluar yang tepat kepada masyarakat atas permasalahan tersebut.
 - d. Jadikan pembekalan dari PPM untuk mendapatkan informasi sebaik-baiknya, agar waktu yang diberikan sebelum penerjunaan dapat digunakan untuk persiapan terjun secara langsung ke masyarakat.
 - e. Sebelum pelaksanaan KKN, hendaknya mahasiswa mempersiapkan diri semaksimal mungkin baik pengetahuan, keterampilan, seru mental. Dibutuhkan pengetahuan agama

praktis, terutama bagaimana menempatkan diri sesuai dengan kondisi dimana mahasiswa tinggal.

- f. Diharapkan selama menjadi mahasiswa KKN, untuk tetap terbuka dan sopan dalam menerima kritik dan saran dari masyarakat untuk memudahkan mahasiswa KKN berbaur dan memahami karakter masyarakat.
- g. Senantiasa mahasiswa KKN mentaati norma-norma yang ada di masyarakat baik tertulis maupun tidak tertulis.

C. Evaluasi Hasil Program Kerja

- i. Presentase ketercapaian program kerja

Untuk presentase ketercapaian program kerja kami mengakumulasikan sekitar 90% program kerja berjalan dan berhasil dilaksanakan sesuai perencanaan, sedangkan yang 10% tersisa itu sudah berjalan.

- a. Evaluasi kualitas pencapaian

Dalam mengevaluasi kualitas ketercapaian program kerja KKN di Kampung Lebak Sari, Kelompok 082 biasanya berkonsultasi kepada kepala desa, tokoh masyarakat, pengurus masjid, karang taruna, dan masyarakat sekitar.

- b. Beberapa kegiatan yang menarik dilanjutkan

Selama menjalankan KKN di Kampung Lebak Sari, ada beberapa program yang menarik untuk dilanjutkan seperti halnya kegiatan pengajian rutin ibu-ibu dan bapak-bapak, gotong royong, mengajar di madrasah, sekretarian KKN 082, pada anak-anak mengajarkan ngaji serta memahami tajwid yang baik dan benar selain itu memberikan pelajaran tambahan seperti hafalan doa sehari-hari serta memberikan wawasan keislaman. Sehingga dapat menciptakan generasi islami di kalangan anak-anak hingga mereka beranjak dewasa. Selain itu, kegiatan rutin senam bersama dan kerja bakti juga perlu untuk dilanjutkan dengan tujuan agar semua masyarakat dapat menjaga kesehatannya dengan baik dan dapat meningkatkan kebersamaan serta kekompakkan masyarakat Kampung Lebak Sari. Masyarakat Kampung Lebak Sari dapat memanfaatkan dan menjaga dengan baik Bank Sampah yang telah dibangun dengan tujuan agar masyarakat sadar atas pentingnya

kebersihan lingkungan dan meminimalisir terjangkit penyakit yang disebabkan oleh sampah yang berserakan.

Kami berharap program-program lanjutan ini dapat dikembangkan dan lebih bermanfaat untuk masyarakat Kampung Lebak Sari.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

1. Bapak Muhammad Farid, S.AP, Sekretaris Desa Pasarean

Terima kasih dari kami perangkat Desa Pasarean kepada Mahasiswa KKN UIN Jakarta. Kesan kami terhadap program yang telah dilaksanakan di Desa Pasarean sangat bermanfaat bagi kami kedepannya. Pesannya untuk para mahasiswa untuk terus berkontribusi terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar, karena kontribusi kalian sangat berperan terhadap masyarakat dan lingkungan. Dan kami pun mengucapkan banyak-banyak terima kasih ke teman-teman semua yang telah membangun dan menjalankan program utamanya yaitu bank sampah. Program tersebut sangat bermanfaat masyarakat Desa Pasarean. Mudah-mudahan nanti bank sampah yang disini bisa dikembangkan di tempat masing-masing adik-adik semua. Terakhir, semoga sukses dalam menjalankan kuliahnya sampai selesai. Supaya bisa menjadi orang-orang yang bisa memberikan perubahan terhadap lingkungan dan masyarakat. Sekali lagi, terimakasih dan sukses selalu untuk adik-adik mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

2. Bapak Ndeng, Ketua RT 02 RW 09 Desa Pasarean

Pertama saya ucapkan terima kasih atas program kerja KKN adik-adik selama satu bulan. Terkait program yang diadakan untuk kami sangat bermanfaat dan membantu. Seperti program besar adik-adik, yaitu bank sampah. Bank sampah tersebut sangat berguna dan bermanfaat untuk kami, karena sebelumnya kami tidak memiliki tempat sampah di Kampung Lebak Sari ini. Saya tidak bisa membalas kerja keras dan kebaikan adik-adik, hanya Allah SWT yang akan membalas kebaikan adik-adik. Pesannya untuk mahasiswa semoga lancar dalam menjalankan kuliahnya dan sukses dengan apa yang dicita-citakan.

3. Bapak Uwais, Ustadz RW 09 Desa Pasarean

Ternyata Kegiatan KKN sudah membuktikan kebermanfaatannya, KKN ternyata ada kenyataannya. Seperti tong sampah. Mudah-mudahan dimanfaatkan, digunakan sebaiknya soalnya mengatasi masalah sampah. Tapi dengan kkn adanya

pemberian atau sumbangan tong sampah, mudah-mudahan masyarakat kami bisa memanfaatkannya sehingga sampai tidak berserakan.

Ternyata alhamdulillah oleh kakak-kakak bisa mengaplikasikan apa yang anda kerjakan. Soalnya kalau kalian nggak mau mikir mungkin permasalahan bukan selesai ataupun hilang justru mengurangi juga nggak bakalan. tapi kan kalau dengan pekerjaan mungkin mengurangi. Walaupun kakak-kakak di sini belum berumah tangga tapi kan sudah tahu begini bermasyarakat, begini cara mendidik anak, itulah kerja nyata. Kami atas nama masyarakat kampung Gunungsari RW 09 RT 02 RT 01 sangat berterima kasih dan mohon dimaklum kalau kurangnya masyarakat dalam penyambutan pelayanan mohon maaf. Apa yang baik di sini silahkan dibawa di aplikasikan dikerjakan di keluarganya masing-masing. Mohon doanya masyarakat kami sedang membangun semoga dilancarkan. Dan apa yang telah dikorbankan oleh kakak-kakak mudah-mudahan dimanfaatkan oleh masyarakat. Hargai waktu, maka waktu akan menghargai kita.

4. Bapak Edi, Ustadz RT 01 Desa Pasarean

Kesannya buat para mahasiswa setelah keluar dari desa Lebaksari ini kembali lagi ke rumahnya masing-masing kembali ke aktivitas perkuliahannya masing-masing dan bisa fokus ke bidangnya masing-masing

Pesannya semoga apa yang telah diberikan kepada kampung Lebak Sari bermanfaat, ketika bicara nilai buat temen-temen secara hati kemanusiaan cukup baik dan pengerjaan cukup baik apa yang dilakukan dapat menunjang program KKN ini selebihnya semoga ini menjadi nilai pahala yang baik amin

B. Penggalan Kisah Inspiratif

Three Trees Of Life

Oleh : M. Ihdan Nazar Husaini

Untuk pesan dan kesan dalam aktivitas KKN ini kuberi judul Tiga Pohon Kehidupan, Bukan tanpa alasan, cerita singkat ini kupersingkat kembali dengan tiga kata itu sebab melibatkan tiga proporsisi dalam keterbentukannya, *Pertama*, adalah aku sebagai Mahasiswa yang sedang mengugurkan satu kewajibanku, *Kedua*, adalah Kampus sebagai instansi yang melatar belakangi diorama ini terjadi, dan yang *Ketiga*, adalah sekumpulan manusia manusia menyenangkan yang kusebut sebagai masyarakat Kp. Lebaksari Desa Pasarean. Semua Kesan ini baru saja dimulai ketika diputuskannya komposisi penuh dalam aktivitas KKN Reguler 2023 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. kemudian, aku tergabung dalam kesatuan Renjatar 82 Desa Pasarean Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor barat, Kenapa Renjatar? Karna Sebenarnya itu nama kelompok yang tempo hari dicituskan. akan tetapi, sayang sekali kulupa siapa orangnya, dan itu disepakati. Kendati demikian sejujurnya kutawarkan satu nama dan makna dalam singkatan *Not Fall*, artinya *tidak jatuh*. Tidak jatuh itu kuandaikan dengan aspek apapun, seperti andai saja kita tidak jatuh suka, cinta, dan terluka, yang tertinggi itu seperti Tuhan, ia tidak pernah terjatuh. secara *sosio-historis*, desa yang kutempati itu memiliki keharmonisan alam, sosial dan sejarah yang hampir mirip dengan desa desa pada umumnya. Dengan kondisi yang demikian sejuk, ramah, rimbun dan anggun, menjadikanku seperti Lary si udang, bebas menari kesana dan kemari. Hal yang menyenangkan dalam aktivitas itu ketika aku sesekali terlepas dari kewajiban yang mengikat, di waktu sepi yang kumanfaatkan untuk menikmati matahari pagi, membuat kebohongan di tengah sawah kemudian mengeksplorasi tempat tempat asing yang jauh dari keramaian kota. Kebun, tanaman, pohon dan udaranya, mereka semua seperti pesan keindahan pemberian tuhan yang harus kubaca berkali kali. Belum lagi masyarakat yang ramah kemudian lucu itu,

mereka semua benar benar menambah keasrian dan keindahan desa. Dengan aktivitas yang berbanding terbalik di kehidupan kota, hal itu memberiku insight baru mengenai arti dari kehidupan. Untuk hidup, manusia tidak selurusnya menggantungkan semuanya pada keinginan. Bahwa semakin luas keinginanmu, maka semakin bercabang kebutuhanmu. Mereka disana, hidup dengan kesederhanaan dalam hal apapun, maksudku, bukan sederhana dalam arti kemiskinan, akan tetapi bersyukur. Ada banyak yang ingin kuberikan dalam kesempatan ini. Namun sudah kukatakan sebelumnya bahwa ini adalah cerita singkat yang kupersingkat kembali. Kendati demikian, adapula hal yang menyebalkan, mereka seperti pertengkaran, jatuh cinta, kemudian hal hal yang menghambat aktivitas ini berlangsung lebih harmonis lagi. Romantisisme itu selalu tidak adil, bagaimana tidak? Beberapa ikan menggunakan momentum ini sebagai modus operandinya untuk diambil manfaatnya secara individual, tidak dengan kebermanfaatn komunal. Menyebalkan memang, sebelum sedihku meluas, cerita ini segera kuakhiri, Tidak ada ucapan perpisahan disini, karna sejujurnya aku tidak menyukai itu, akan tetapi cukup menyedihkan untuk berpisah tanpa ucapan apapun, maka kumaknai perpisahan ini dengan jumpa lagi, terima kasih dan maafkanlah. Adapun hal hal yang belum di atur dalam cerita ini, akan ditinjau kembali dalam tempo sesingkat singkatnya.

Arti Dari Kesadaran

Oleh : Rasis Luthfillah Asyraf

Menginjak semester akhir, ada beberapa hal yang harus diselesaikan, salah satunya kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Sebagai salah satu implementasi Tri Dharma perguruan tinggi tentunya pada KKN tahun ini, saya bersama kelompok saya mengabdikan di sebuah desa di Pasarean, Pamijahan Bogor.

Dengan beranggotakan 21 orang yang berasal dari fakultas berbeda, tentunya menjadikan kegiatan KKN ini semakin menarik. Dengan latar belakang yang berbeda itulah menjadikan kelompok kami semakin saling melengkapi.

Program-program kerja yang kami lakukan disana menyesuaikan keadaan dan apa yang dibutuhkan oleh desa Pasarean. Salah satu program yang kami jalankan yaitu mengajar, dan berawal dari sinilah saya tersadar dan kagum pada seorang Bapak yang menurut saya sangat luar biasa hebat.

Berlatar pendidikan mahasiswa Perbandingan Mazhab yang tidak tahu tentang tata cara mengajar, menghadapi anak kecil, dan memposisikan diri menjadi role model, saya merasa sangat tersanjung dan terkagum oleh seorang Bapak Ujang. Beliau sangat menginspirasi saya dari berbagai hal. Di umur beliau yang sudah tua masih semangat untuk mengajar anak-anak, Seperti TPA.

Dengan kesabaran dan ketulusan diri untuk mengajar anak-anak membuat saya tersadar bahwa mengajar tak semudah yang saya bayangkan, menghadapi anak kecil yang berjumlah lebih dari satu itu sangat membutuhkan energi dan kesabaran yang tinggi. Di samping itu, saya juga terkagum oleh beliau karena mendirikan tempat yang sangat berguna untuk sekitar sekaligus menjadi tenaga pengajar yang hebat.

Dengan hal-hal yang Bapak Ujang lakukan kepada sekitar terutama anak-anak, membuat saya tergerak untuk berfikir bahwa berguna bagi sekitar itu dimulai dari hal yang sangat mulia yaitu mengajar.

Kebersamaan Arti Dalam Kehidupan

Oleh : Ray Shidiq Ramadhani

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang di adakan oleh pihak kampus membagi saya ke kelompok 82 *Renjatara*, Yang dibagi dari berbagai jurusan yang ada di Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Tak luput juga sebelum di adakan KKN kita melakukan survei terlebih dahulu sekaligus meminta izin kepada perangkat desa.

Setelah melakukan berbagai survei dan bertemu dengan perangkat desa kami di tempatkan di kampung Lebak sari RW 009 di desa Pasarean. Kita memulai KKN pada tanggal 25 Juli 2023 dengan melakukan sohwan atau perkenalan; serta membahas program kerja yang akan kami jalankan terhadap masyarakat di desa Lebak sari.

Malam pertama kami di desa kami di ajak oleh ketua RW untuk makan bersama (ngeliwet), lalu disana pak RW di sana bercerita tentang bagaimana desa dan masyarakatnya. Beliau mengatakan dari salah satu perkataannya bahwa di sini sangat mengutamakan kebersamaan, gotong royong, ramah, dan hangat. Saya pun sangat senang mendengarnya.

Seiring berjalannya waktu Berbagai kegiatan program yang kami lalui terlaksanakan, kini ada program kerja besar kami ialah bank sampah dalam hal ini kita tidak bisa mengandalkan diri kita sendiri untuk membuat bank sampah itu namun dengan kehadiran masyarakat baik ibu, bapak, sampai anak-anak pun turut andil dalam kegiatan yang kami lakukan. Hal yang saya sangat ingat tentang perkataan ketua RW setempat bahwa di sini sangat mengutamakan kebersamaan antara satu sama lainnya yang saling membutuhkan.

Hal yang saya rasakan hampir setiap pagi hari, saya sering berkunjung ke warung di dekat posko di mana saya banyak bercerita tentang ibu pemilik warung. Hal yang bikin saya tersentuh dia selalu mengasih makanan setiap saya berkunjung ke warung secara Cuma-Cuma. Itu juga mengajarkan saya tentang bagaimana kita berbagi terhadap seseorang meskipun kita tidak punya, karena hidup di dunia itu saling berdampingan.

Hari demi hari tiba waktunya kita untuk pulang hal yang mungkin menjadi salah satu hari yang sedih untuk kita semua, karena harus meninggalkan desa yang mengajarkan kami banyak sekali makna, meskipun sebentar namun pengalaman yang kita dapat sangat banyak yang mengajarkan kita apa arti kebersamaan di dalam kehidupan bahwa kita tidak akan pernah hidup, berkembang menjadi lebih baik tanpa adanya bantuan dari manusia yang lain. Hal yang mungkin saya akan ingat dan menjadi motivasi untuk kehidupan saya selanjutnya.

Terima kasih untuk warga desa Lebak sari dan tentunya kepada rekan KKN kelompok 82 *Renjatara* yang selalu ada dan saling melengkapi satu sama lainnya. Ini bukan perpisahan tapi ini adalah awal pertemuan kita. Kita bangga punya *Renjatara*, *Renjatara* bangga punya kita, *Renjatara* merah terus.

Indahnya Kebersamaan

Oleh : Ahmad Akbar Suseno

KKN merupakan bentuk perwujudan Tri Dharma poin ke 3 yaitu pengabdian kepada masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa bisa membangun komunikasi dengan warga dan membangun desa agar menjadi lebih baik. Kita dipersatukan dengan teman satu kelompok yang diawal tidak saling mengenal, namun bisa berakhir menjadi saling mengenang dalam kebersamaan yang telah dilalui. Di KKN ini selain kita dipertemukan dengan teman baru, kita juga dipertemukan dengan masyarakat Desa Pasarean terutama di RW 09 yang sangat bisa menerima keberadaan kelompok KKN kami di desa mereka. “Indahnya Kebersamaan” bukan saja kebersamaan dengan rekan satu kelompok KKN, namun saya menemukan indahnya kebersamaan dengan masyarakat RW 09 Desa Pasarean. Kebersamaan bukan hanya berupa bertemu lalu tertawa bersama, adajuga nilai kebersamaan yang saya dapat dan di rasa tidak akan bisa saya jabarkan dalam bentuk kalimat. Kebersamaan yang dilalui tidak selalu mengenai kesenangan, adajuga hal-hal kurang beruntung yang kita lalui bersama, ga kebagian lauk contohnya. Namun dari momentum-momentum seperti itu yang menciptakan nilai dari arti kebersamaan itu sempurna.

Meski terkadang kesedihan menyertai kegiatan KKN kita, namun tak terhitung berapa banyak pengalaman indah selama KKN bersama kalian. Pasti nanti akan ada banyak rindu yang tidak bisa dipisahkan. Jangan pernah lupakan kebersamaan KKN kita yang singkat ini karena ada begitu banyak cerita yang tak mungkin dapat hilang begitu saja. Semoga apa yang telah kita lakukan bersama selama ini dapat bermanfaat untuk masa depan kita dan juga berguna untuk orang banyak. Sukses selalu kawan!

RENJATARA MERAH TERUS !!

Sudahkah kita bersyukur?

Oleh : Zamasyari Alaudin Ar Razy

Tak terasa satu bulan telah berlalu, dimana bagi mahasiswa semester 6 UIN Jakarta liburannya disibukkan dengan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata), yaitu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral waktu dan daerah tertentu. Kami ditugaskan untuk mengabdikan di Desa Pasarean, Kecamatan Pamijahan, Kab. Bogor. Disana kami, Renjataro melakukan KKN di RW 09. Kami disambut dengan sangat baik dan hangat oleh masyarakat Kp. Lebaksari. Meskipun dalam hati kami banyak sekali pertanyaan yang muncul baik itu bersifat positif ataupun negatif. Kenyamanan kami semakin berubah seiring berjalannya waktu, ditambah warga Kp. Lebaksari menerima dan menyambut kami dengan jamuan yang membuat kami terharu. Hal ini membuat kami bersyukur meskipun kami adalah orang asing bagi mereka tapi mereka masih mau menerima kami dengan baik.

Selama disana, kami dan saya khususnya merasakan perbedaan bagaimana kehidupan di desa dan di tempat biasa kami tinggal. Terlebih dimana kami melihat kontrakan yang akan kami tempati tidak seperti apa yang kami bayangkan sebelumnya. Diiringi dengan suara kambing setiap harinya baik itu pagi, siang, ataupun malam harinya. Ditambah akses jalan yang kita tempati begitu sempit dan jalannya menanjak. Meskipun demikian, kami tetap bersemangat untuk menjalani seluruh program kerja yang telah disusun sebelumnya. Seperti mengajar anak sekolah, mengajar ngaji, mengadakan sosialisasi pentingnya pendidikan tinggi, mengadakan lomba 17 Agustus, serta melaksanakan sosialisasi dan pengadaan bank sampah.

Kaget dan sedih rasanya ketika melihat permasalahan pendidikan di Desa Pasarean, dimana peserta didik tidak mendapatkan fasilitas yang memadai seperti di kota-kota pada umumnya. Mereka belajar dengan media pembelajaran seadanya. Sehingga para guru pun masih menggunakan metode ceramah dalam

kesehariannya. Bahkan saya dapati masih ada beberapa siswa kelas 4 dan 5 SD yang belum bisa baca tulis hitung (Calistung). Padahal mereka sudah masuk ke dalam kelas tinggi, tapi entah kenapa masih ada yang belum bisa calistung. Lebih mirisnya lagi, peserta didik yang telah lulus dari MA/SMA sederajat biasanya langsung menikah tanpa mau melanjutkan pendidikannya ke jenjang pendidikan tinggi. Lantas dimanakah kesadaran akan pentingnya pendidikan tinggi dan apa esensinya orang berpendidikan tinggi? Kami membahasnya dalam kegiatan sosialisasi di SMA Ibnu Hajar terkhusus kelas 12. Semoga apa yang kami sampaikan dapat menanamkan nilai-nilai atau aspek penting berpendidikan tinggi bagi peserta didik disana, aamiin.

Jangan Su'udzon

Oleh : *Farras Putra Kiany*

Pada awalnya, Saya berpikir apa korelasi antara Prodi Hubungan Internasional dengan menjalankan pengabdian pada masyarakat. Hampir setiap hari saya memikirkan program kerja yang berkaitan dengan HI apa yang setidaknya dapat diterima oleh masyarakat desa. Selain itu, jika dibandingkan dengan Universitas lain dengan prodi yang sama, mereka tidak melakukan kegiatan KKN.

Tidak terasa akhirnya tiba pada saat pengumuman peserta KKN yang terdiri dari 20-an orang perkelompoknya. Pada saat pertemuan pertama peserta KKN, saya semakin tidak semangat untuk mengikuti kegiatan ini. Hal ini bukan tanpa sebab, tetapi karena terbiasa berada di zona nyaman pertemanan yang isinya itu-itu saja membuat Saya merasa malas untuk bersosialisasi dan mengenal orang baru lagi.

Di hari pertama saya memijakkan kaki di Desa Pasarean, Saya duduk termenung dan berpikir apakah akan kuat berada di sini selama 30 hari? Tapi lambat laun Saya semakin terbiasa dengan lingkungan di desa ini, dengan proker yang sebenarnya masih Saya bingungkan. Sampai pada akhirnya tanpa Saya sadari, program kerja yang telah kami laksanakan secara tidak langsung mengimplementasikan hal-hal yang terjadi pada dunia yang biasa saya pelajari. Seperti contohnya pada saat Perayaan Kemerdekaan 17 Agustus dan Pembangunan Program Bank Sampah. Ternyata saya sadar bahwa pada program ini telah terjadi kesepakatan dan diplomasi antara beberapa pihak, RT satu dengan RT lainnya. Hal yang dari awal saya takutkan ternyata tidak menyenamkan itu. Kemudian, setelah merasakan bagaimana sulitnya menjadi tenaga pengajar, membuat Saya ingin kembali ke Sekolah dan meminta maaf kepada semua guru yang telah mengajar saya dari SD sampai SMA.

Selain itu KKN telah mengajarkan banyak sekali hal, dimana Saya merasakan bagaimana tidur satu kamar berisikan setidaknya 7 orang, dan sambil mendengarkan alunan dengkuruan yang suaranya mengalahkan knalpot motor balap liar. Selain itu Saya juga mendapat banyak sekali pengalaman yang tidak akan bisa saya lupakan seperti

bagaimana rasanya buah kelapa fresh yang baru saja dipetik, hampir setiap malam harus mengoleskan minyak telon agar tidak bentol, sampai pada puncaknya adalah diare berjamaah. Kemudian, pada kegiatan KKN ini juga dimana Saya baru menemukan sebuah Warkop yang tidak menyediakan minuman dingin sama sekali, jadi semisal pada hari panas terik, tidak ada pilihan lain selain teh atau kopi panas.

Tentu setelah berbagai macam kejadian yang Saya alami selama satu bulan di Desa Pasarean, hal tersulit adalah berpisah dengan mereka. Banyak hal yang telah Saya alami dan pelajaran yang saya dapat pada kegiatan ini. Kesan Saya yang awalnya tidak ingin mengikuti program ini dan cenderung ogah-ogahan, pada akhirnya berubah pada tangis haru dan sesak dada setelah melihat lambaian terakhir warga desa yang berartikan tanda perpisahan.

Semua Tentang Renjatara

Oleh : Muhammad Hanif Djonaedi

Tak terasa 6 semester sudah terlewati, sebagai mahasiswa sudah saatnya memikirkan bagaimana cara lolos dari babak penyelesaian dalam olimpiade dunia perkampusan, pada semester tua kali ini ada sebuah event dimana banyak yang menunggu event ini, yaitu Kuliah Kerja Nyata.

Disebuah kegiatan ini kami berkelompok dalam cover “RENJATARA” entah darimana nama itu tercipta tapi saya pribadi sangat bangga menjadi isi dari buku bercover renjatara tersebut.

Kami ber 23 orang, dari masing masing daerah yang berbeda, disatukan dalam satu desa yang permai nan sejuk, desa tersebut bernama pasarean berada di kecamatan pamijahan dilapisi oleh kota yang dikenal dengan seringnya turunnya hujan yaitu kota bogor

Disana kami memulai menulis lembaran buku bercover renjatara kami dengan memeriahkan gemanya malam tahun baru islam atau biasa disebut muharraman, dengan bermarak maraknya para pemuda bapak bapak serta Ibu-ibu yang sangat antusias dengan adanya acara tersebut. Selain itu kami mengadakan lomba 17an, Pembangunan Bank sampah dan seminar pendidikan

Dengan logat sunda yang halus semua juga menyambut kedatangan kami dengan sangat sangat memuaskan hati kami. Selain itu banyak pelajaran yang kami dapat dari mengikuti event pengajian kalangan remaja serta bapak bapak, selain itu banyak sekali anak anak yang sangat guguh dalam mengajak kami untuk bercampur baur dengan masyarakat, serta warga sekitar yang tak segan untuk memberikan ketersediaannya untuk membantu proses berjalannya kegiatan KKN kami di desa pasarean ini.

Terima kasih pasarean, banyak sekali warna terang yang kami dapat serta banyak sekali ilmu yang kami timba dari 30 hari kami tinggal disana, semoga tetap menjadi desa yang makmur, semoga apa apa yang diharapkan oleh masyarakat desa bisa terpenuhi aamiin.

Terima kasih Renjatara, tak sengaja dipertemukan dan karena waktu pula yang sudah genap 30 hari maka kami dipisahkan. Banyak memori yang tercipta, banyak kesenangan yang terukir, dan banyak kesedihan pula yang terobati. Tetap menjadi renjatara yang saya kenal, selamat melanjutkan perjalanan kembali kawan-kawan renjatara. Renjatara bangga punya kami, kami bangga punya renjatara

Menjadi Diri Sendiri

Oleh : Latifah

Genap sudah 6 semester berlalu, masih banyak kewajiban yang harus dijalani. Salah satunya adalah KKN (Kuliah Kerja Nyata). Tiba saatnya bagi para Mahasiswa untuk melakukan kegiatan tersebut. Kami bertemu diKKN Kelompok 82 yang bertempat di Desa Pasarean Kecamatan Pamijahan yang beranggotakan 21 orang. Mengenal lebih banyak teman baru, menyatukan beberapa pikiran menjadi satu, serta menjadikan kelompok kami kompak selalu. Tentu, untuk menggapai semua itu perlu adanya kerja sama satu sama lain. Setiap orang adalah unik dengan kehidupan yang mereka jalani, sehingga tak perlu berpura-pura menjadi orang lain. Namun, menemukan dan mencintai diri sendiri bukanlah hal yang mudah. Seseorang merasa takut menjadi diri sendiri karena mereka merasa diri mereka buruk. Banyak hal yang dapat dipelajari di dunia ini. Disini kami banyak belajar tentang berbagai hal. Untuk menyatukan 21 kepala memanglah tidak mudah. Banyak ego yang harus disingkirkan, banyak keburukan yang harus dihilangkan serta banyak pendapat yang harus dimusyawarahkan. Tentu kami semua tidak bisa menjadi diri sendiri karena banyak ego yang harus disingkirkan, merubah pola pikir menjadi dewasa.

Terlepas dari itu semua, di sisi lain kami pun ikut meramaikan kegiatan sosial di desa. Aku pribadi sangat senang, bersyukur dan turut bersemangat karena mendapat respon yang sangat positif dari warga yang ditunjukkan dari partisipasi dan turut membantu kesiapan dan keberjalanannya. Mulai dari ibu-ibu sampai anak-anak menunjukkan ketertarikannya dengan program-program yang kami bawa seperti kegiatan bank sampah, senam, mengaji dsb. Selain dari hal-hal yang telah disebutkan sebenarnya banyak hal-hal yang didapat dan dapat dijadikan pembelajaran kehidupan yang sangat berharga. Hal terakhir yang bisa aku ceritakan disini yaitu tanpa disadari waktu terus berjalan aku seperti memperoleh keluarga baru bersama teman-teman. Rasa senang, bingung, ceria, canda tawa, dan sakit pun kami lalui dan hadapi bersama-sama dengan semangat kepedulian terhadap satu sama lain. Rasa kepedulian dari hal-hal

kecil itulah yang membuat kami semakin dekat dan terus mempererat tali persaudaraan. Jarang sekali aku pribadi dapat merasakan secara langsung keadaan-keadaan yang seperti ini. Jujur aku sangat berterima kasih dan sangat senang dapat tergabung dalam keluarga yang sederhana namun memiliki makna dan kenangan yang mendalam yang akan selalu kuingat di sisaumurku. Semoga kebermanfaatan keberadaan kami di Desa Pasarean dapat ters mengalir selancar aliran air yang mulai dirasakan oleh warga Desa Pasarean.

Kisah Istimewa

Oleh: Lintang Purwandini

Tak terasa kami telah berada di penghujung semester 6, tiba saatnya bagi kami para mahasiswa serta mahasiswi yang kaya akan akal, pikiran, serta harapan berbakti langsung kepada masyarakat. Tanggal 23 Juli tahun 2023 tepat sebagai hari keberangkatan kami para insan ilmu untuk mengabdikan ke desa yang telah ditetapkan. Tak terbayang saat itu kedatangan kami ternyata menjadi sebuah kisah pengalaman yang tidak akan pernah kami sebagai individu lupakan hingga kami tua nanti. Kisah istimewa itupun kami mulai di sebuah kampung yang hangat akan cinta dan kasih sayang, Kampung Lebak Sari, Pasarean, Pamijahan, Bogor.

Minggu pertama merupakan minggu yang berat bagi kami untuk menyesuaikan kehidupan kami sebelumnya dengan kehidupan yang jauh dari kebiasaan kami. Bagi beberapa dari kami, minggu pertama adalah minggu terberat yang harus kami lewati. Tak jarang bagi kami sesekali meneteskan air mata karena rindu akan orang-orang terkasih yang biasanya kami lihat setiap harinya. Namun, tidak hanya diselimuti rasa kesedihan ternyata pada minggu pertama kami menemukan sambutan yang sangat hangat oleh setiap lapisan masyarakat di desa tempat kami mengabdikan. Senyuman-senyuman hangat yang selalu menyambut kami di setiap harinya. Disanalah, kami menyadari begitu banyaknya cinta serta kehangatan yang diberikan oleh masyarakat di sekitar kami.

Masyarakat senantiasa membantu kami di setiap harinya, tidak adapun satu hari bagi kami tanpa bantuan-bantuan dari masyarakat sekitar. Ibu-ibu serta bapak-bapak yang menganggap kami sebagai anaknya. Para remaja yang senantiasa menganggap kami sebagai teman lamanya, dan anak-anak yang dengan sangat penuh keceriaan menganggap kami sebagai kakanya. Hari-hari berlalu dengan pengalaman-pengalaman baru yang bagi kami tidak pernah kami lakukan sebelumnya. Kami mengajar, bermain ke sawah, mengikuti kegiatan ibu-ibu serta bapak-bapak, mengikuti pertandingan sepak

bola antar kampung. Sungguh, pengalaman yang baru bagi kami dan tidak akan kami lupakan.

Kesulitan-kesulitan serta kendalapun menghampiri kami. Sejak hari-hari pertama kami menempati rumah yang kami jadikan posko terdapat kekurangan air yang mana hal itu sangat mengganggu aktifitas kami untuk setiap harinya. Kegelisahan serta kegundahan menghampiri kami dengan adanya kekurangan air ini. Namun, berkat kebaikan para masyarakat di sekitar kami tidak perlu memikirkan apa-apa lagi mengenai kekurangan air. Masyarakat berlomba-lomba mengajak kami untuk singgah di rumahnya dan melakukan kegiatan seperti mandi, dan lain-lain. Sungguh, kebaikan yang tidak akan kami lupakan.

Terakhir, saya secara pribadi ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada setiap masyarakat terkhusus Rt. 01 dan Rt. 02 Rw. 009 Kampung Lebak Sari, Pasarean, Pamijahan, Bogor. Terkhusus ibu-ibu serta bapak-bapak yang selama ini selalu memberikan cinta serta kehangatannya kepada kami, saya mengucapkan banyak-banyak terima kasih. Teruntuk para pemuda dan anak-anak yang menerima serta menyambut kami dengan penuh keceriaan, saya ucapkan terima kasih. Pengalaman KKN selama satu bulan penuh ini tidak akan saya lupakan dan akan selalu menjadi bagian penting bagi kisah perjalanan hidup saya.

Melangkah Bersama Renjatara

Oleh: *Qinthania Nihlah Izzati*

Renjatara, sebuah kelompok dengan urutan nomor 082 yang diharuskan terbentuk dikarenakan program kuliah kerja nyata atau biasa disebut dengan KKN. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan titik awal yang mempertemukan kami dengan berbagai macam wajah baru yang cukup asing. Bertemu dengan 21 orang baru tentu bukanlah hal yang mudah untuk kami karena mengetahui realita bahwa kami akan bekerjasama dan tinggal satu atap selama satu bulan tentu memberikan perasaan asing yang kurang nyaman dihati. Dengan karakter yang berbeda-beda, kami pun mencoba dan memaksakan diri untuk akrab dan saling berbincang satu sama lain demi mengetahui sifat dan karakter masing-masing anggota kelompok kami. Disamping itu, kami memiliki sifat optimis untuk terus kompak selama kegiatan KKN berlangsung.

Perjalanan kami dimulai saat pembagian kelompok diumumkan bahkan sebelum nama “Renjatara” terucap. Saling mencari kelompok KKN masing-masing, bertanya kesana-kemari, hingga kami bertemu di dalam satu grup chat *whatsapp*. Memulai pembicaraan untuk perkenalan antar anggota di dalam satu grup chat *whatsapp* pun menurut saya hanya formalitas saja karena faktanya mereka akan langsung melupakan hal itu. Hanya perkenalan singkat yang tidak membekas dihati. Perbincangan selanjutnya dilakukan dengan tujuan melakukan pertemuan pertama kelompok kami. Singkat cerita, pertemuan pertama tersebut menghasilkan struktur organisasi di dalam kelompok kami. Pertemuan ke-pertemuan selanjutnya masih mengobrolkan tentang “kami” hingga di suatu malam terbentuk nama kelompok kami, Renjatara. Nama “RENJARATA” terdiri dari tiga gabungan bahasa sansekerta yang memiliki arti hasrat yang menyala tak terhingga dan berjiwa hebat. Karena banyak jiwa-jiwa hebat yang berada di dalam kelompok 082.

Banyak kegiatan pra KKN yang kami lakukan seperti survey desa, rapat program kerja, danusan, membuat proposal dan lain sebagainya. Kegiatan tersebut yang membuat kami menjadi “satu”, saling mengenal satu sama lain, bekerja sama, tukar pikiran bersama

bahkan order minum bersama untuk membangun chemistry sesama anggota. Kami pun juga bertukar pikiran dengan kolega-kolega masing-masing anggota agar baik program kerja ataupun keseharian kami disana terstruktur. Sebelum berangkat KKN, kami juga membuat peraturan-peraturan yang wajib semua anggota patuhi agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan selama kegiatan KKN berlangsung. Singkat cerita, kami berangkat menuju desa tempat kami KKN pada Minggu, 23 Juli 2023 berlokasi di Desa Pasarean, Kecamatan Pamijahan, Jawa Barat.

Desa Pasarean, tepatnya Kampung Lebak Sari yang indah, damai nan permai dan disertai dengan keramahan masyarakat yang menjadi titik persinggahan kami memulai semua program Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 1 bulan lamanya. Desa ini membuat kami mendapatkan banyak pembelajaran yang baru dan di Desa ini pula kami menghabiskan waktu bersama dengan penuh suka cita serta canda gurau di setiap harinya. Sesulit apapun keadaan kami dalam melaksanakan program kerja, namun semua itu tidak berarti karena kami dapat menghadapinya bersama-sama dengan baik dan kompak.

Seiring dengan berjalannya waktu, kami habiskan dengan menjalankan kewajiban kami yang telah kami susun sebelumnya. Program kerja satu demi satu kami selesaikan, bekerja sama, berkoordinasi dan evaluasi menjadi makanan kami setiap hari dalam melaksanakan program kerja. Berbeda pendapat dan argumentasi pun menjadi bumbu-bumbu yang sering terjadi di setiap hari. Namun bukankah itu hal yang wajar mengingat kami semua memiliki bermacam-macam isi kepala yang berbeda dan hal ini yang menjadikan kami untuk memahami dan saling mengerti satu sama lain. Tentu bukan hal yang mudah untuk menyatukan beberapa pendapat dan argumentasi dari 21 kepala.

Banyak momen yang membekas indah di ingatan kami terlebih masyarakat Kampung Lebak Sari yang memberikan kami banyak sekali kenangan. Bertemu dengan Umi, Ibu Biru dan Ibu Hijau yang sampai saat ini pun saya lupa nama beliau namun kebaikan beliau tidak akan saya lupakan, Ibu Laundry yang baik hati serta anak-anak di sekitar Kampung Lebak Sari yang sangat antusias atas kedatangan kami seperti fatur, humairoh, dafi, kadavi, intan, najla dan lainnya,

dan juga bapak RW yang sangat antusias dan hangat dalam menyambut kami selama KKN. Nasihat demi nasihat selalu datang kepada kami yang sangat berguna bagi kehidupan kami serta mengajarkan kami agar menjadi pribadi yang lebih baik. Ketulusan dan keikhlasan sangat kental selama kami melaksanakan program KKN.

Kedatangan kami pun juga disambut antusias oleh guru-guru dan juga anak-anak sekolah Yayasan Ibnu Hajar. Keterbatasan tidak menghalangi mereka untuk terus menuntut ilmu. Selama KKN, kami diajarkan bagaimana mensyukuri apa yang kami punya, merasakan kepuasan diri atas apa yang di genggam saat ini, keterbatasan-keterbatasan masyarakat desa terutama anak-anak membuat kami terus bersemangat dan tidak kenal lelah dalam melaksanakan KKN ini. Banyak anak-anak sekolah ataupun anak-anak kecil yang datang ke posko kami untuk bermain ataupun belajar dan hal itu membuat hati kami menghangat karena semangat mereka untuk belajar ataupun bermain bersama kami. Terutama pada tanggal 17 Agustus 2023, semua masyarakat berbaur dengan kami, baik muda ataupun tua bahkan anak-anak kecil juga berbaur dengan kami untuk meriahkan Hari Kemerdekaan Indonesia dengan diadakannya lomba. Canda tawa dan rasa haru menyatu pada saat itu. Suasana kekeluargaan yang jarang didapatkan di kota.

Terakhir, saya ingin ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk semua orang yang terlibat dalam kegiatan KKN ini, terutama untuk Kampung Lebak Sari Desa Pasarean beserta semua masyarakat, Ibu Ivalaili selaku DPKL kami Kelompok 082, serta teman-teman KKN Renjatara. Terima kasih telah hadir dalam hidup saya dan mengukir lukisan indah di dalamnya. Terima kasih juga karena telah mengajarkan saya arti dari kesederhanaan, kebersamaan, kekeluargaan dan keikhlasannya di dalamnya. Saya harap kalian semua bisa menjadi manusia yang sukses dan berguna untuk orang lain.

Jangan lupa jargon kita.

“Kita Bangga Punya Renjatara, Renjatara Bangga Punya Kita. RENJATARA, MERAH TERUS!”

Terimakasih telah memberikan warna baru. Semangat kuliahnya, semangat untuk menghadapi langkah selanjutnya! See you when I see you.

Sekilas Cerita KKN

Oleh : Tia Shintia Andriani

Tepat pada tanggal 25 Juli 2023 UIN Jakarta Secara resmi, melepas para mahasiswa/i nya untuk melakukan program KKN, untuk mengabdikan kepada masyarakat di tempat Kkn sesuai yang tengah ditentukan. Saya salah satu dari sekian banyak peserta KKN itu ditempatkan di desa Pasarean yang memang sebelumnya telah sesuai dengan surat domisili. Sebelumnya tidak satupun ada yang saya kenal dengan mereka baik melalui sebagai teman di organisasi apalagi teman di dunia kampus.

Walau agak canggung tapi saya tetap berusaha untuk dapat berbaur dengan mereka. Hebatnya juga mahasiswa yang KKN di desa Pasarean hanya ada 7 orang laki-laki dibandingkan 14 orang perempuan dengan estimasi 21 orang/posko.

Pada hari pertama, kami melakukan sosialisasi kepada masyarakat yang ada di kampung lebak sari sekaligus perkenalan diri kepada masyarakat yang ada di kampung lebak sari. Kami menyampaikan maksud kedatangan kami ke desa tersebut untuk melakukan program pengabdian kepada masyarakat yang Akan dilaksanakan selama 30 kedepan. Kami Pun disambut dengan baik dan ramah, dan wargapun sangat antusias atas kedatangan kami ke desa tersebut.

Tiga hari setelah itu, warga menghimbau kepada para mahasiswa/i untuk turut serta membantu sebagai pengisi dalam kegiatan 10 Muharram, dan warga pun berbondong-bondong datang untuk mengikuti kegiatan yang telah dilakukan oleh ustadz setempat dan mahasiswa/i yang sedang melaksanakan KKN.

Seminggu setelahnya kami pun merasakan kesulitan air sehingga kami bingung untuk mencari sumber mata air di posko kami. Kondisinya tentu berbeda, pada minggu pertama kami sangat mudah mendapatkan sumber mata air pada posko yang kita tempati. oleh sebab itu, saya dan kawan-kawan mengantisipasi atas

kekurangan air tersebut dengan cara menumpang mandi di rumah warga setempat yang ada disekitar posko kami. Seiring berjalannya waktu kami mulai terbiasa atas dampak yang ada pada kondisi kekurangan air. Dikarenakan, kami berpikir bahwa akan lebih mudah untuk menjalankan proker yang telah kami buat. Sehingga, proker tersebut berjalan dengan baik dan sukses.

Seiring berjalannya waktu masyarakat yang ada di kampung lebak sari, sangat ramah kepada kami sehingga setiap kami sedang beristirahat di warung yang ada di dekat posko kami, ada sesosok penjual ibu-ibu yang biasa dipanggil umi. Kami selalu diberikan hidangan tanpa kami minta. Lebih dari itu, banyak warga pula yang memberikan makanan ke posko kami pada setiap di hari Jum'at biasanya kami menyebutnya Jum'at berkah.

Seiring berjalannya waktu, tiba lah dimana hari perpisahan kita tiba. Pada perpisahan tersebut para warga turut hadir untuk melakukan prosesi perpisahan. Pada prosesi perpisahan tersebut terjadilah dimana momen penting yang akan saya ingat ataupun teman-teman yang lain betapa berartinya saya dan kawan - kawan sangat diterima oleh warga setempat. Air mata pun turut berjatuhan atas prosesi perpisahan yang kami lakukan kepada masyarakat setempat.

Banyak kenangan yang dapat kami rasakan selama be KKN di desa pasarean, selain untuk dapat melatih diri agar dapat berbaur dengan masyarakat setempat, juga menjadi tantangan baru dalam melihat setiap persoalan yang terjadi, sejatinya itulah substansi ber - KKN.

Tentunya rasa persaudaraan bersama dengan teman - teman posko KKN yang berjalan selama kurang lebih 1 bulan itu akan terenggut. Disamping itu pula, hubungan emosional kepada seluruh masyarakat lebak sari, terkhusus para bapak - bapak dan ibu - ibu yang ada di dekat dari posko KKN kami Sudah menganggap sebagai orang tua kami.

Tak banyak yang dapat saya ceritakan, yang terpenting tentu kami tidak akan melupakan apa yang telah dilakukan selama di desa

pasarean, mengenal warga masyarakat yang juga banyak berpartisipasi serta mendukung setiap yang kami lakukan selama ber-KKN.

Rembulan yang Berharga

Oleh: Annisa Suhaimah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Tujuan utama dari KKN ini merupakan memberi kesempatan kepada mahasiswa/i untuk belajar sekaligus berlatih mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan beragam masalah kemasyarakatan secara langsung. Menjadi salah satu peserta KKN Reguler yang dilaksanakan selama satu bulan penuh dan ditempatkan di salah satu desa yang ada di Kabupaten Bogor, tepatnya di Desa Pasarean, Kecamatan Pamijahan. Menjalani KKN selama satu bulan merupakan waktu yang cukup singkat, dalam waktu yang sangat singkat ini kami dituntut untuk beradaptasi dengan cepat, mulai dari karakter teman satu kelompok hingga kebiasaan sehari-hari warga di desa.

Selama satu bulan kami mengerjakan berbagai kegiatan yang telah direncanakan, seperti mengajar, melakukan kegiatan sosialisasi, perayaan hari besar Islam, hari kemerdekaan RI, dan masih banyak lagi. Tentu hal ini tidak semulus yang dibayangkan, karena kami harus menyatukan banyak pemikiran, ide-ide yang dikemukakan. Akan tetapi, dari banyaknya pemikiran dan ide-ide yang dikeluarkan kami mendiskusikannya dengan baik. Setiap malam pukul 19.00 wib kami selalu mengadakan evaluasi dari kegiatan yang telah dilakukan dan melakukan *briefing* untuk merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Terima kasih kepada perangkat desa, warga desa, siswa/i MI Ibnu Hajar dan semua yang terlibat sekaligus turut serta membantu kegiatan KKN kami. Bagi saya pribadi, banyak hal yang terjadi baik pembelajaran maupun pengalaman berharga yang tak terlupakan dalam kegiatan pengabdian ini. *An unforgettable moment for me* ketika berada di rumah kontrakan tempat kami tinggal. Di sana kami saling mengerti dan mengalah satu sama lain, momen ketika pembagian makanan sampai ke antrian mandi dan banyak momen lainnya. *All these moments will never end if told to everyone*. Sekali lagi terima kasih atas

semua kenangan, pengalaman, dan pembelajaran serta momen-momen berharga yang tercipta.

Full of Life

Oleh : Hikmah Kabriati Amaliah K.

Tak terasa satu bulan telah berlalu, mengabdikan di desa pasarean dengan disambut suasana yang hangat dan juga bersahabat. Disana, aku dan juga teman-temanku, Renjatar, melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di RW 09. Awal mula sampai di Desa Pasarean, Lebak Sari, dalam hati banyak sekali pertanyaan yang muncul baik itu positif atau negatif. Hari demi hari kami lewati rasanya semakin nyaman berada disana, karena memang para warga yang baik dan ramah. Bersyukur rasanya bisa diterima dengan baik oleh warga desa, bisa kenal dekat dengan ibu-ibu dan anak-anak desa. Perjalanan kami selama kurang lebih 30 hari yang kami isi dengan pelaksanaan program-program kerja dengan tujuan membantu masyarakat desa.

Selama disana, aku melihat bagaimana perbedaannya kehidupanku antara di kota dan di desa. Saat sampai di desa dan melihat rumah yang nantinya akan kutinggali, tidak seperti apa yang aku bayangkan. Dengan suara kambing yang persis disamping rumah. Ayam dan bebek berkeliaran di sekitar rumah. Tetapi, meskipun dengan kondisi seperti itu tak membuatku pantang menyerah untuk mengabdikan kepada masyarakat. Aku pun sangat prihatin melihat bagaimana adanya kendala akses jalan yang menanjak bagi para anak-anak desa yang setiap hari berjalan kaki dari tempat tinggal ke sekolah mereka. Melihat bagaimana kegigihan anak-anak desa untuk bersemangat menuntut ilmu, padahal di sd tersebut kurang layak dari segi prasarana maupun ruangan yang bergantian setiap harinya, jadi di dalam sd tersebut hanya terhitung beberapa jam karena kurangnya fasilitas ruangan yang ada. Membuatku merasa bahwa hidup yang kujalani lebih dari cukup.

30 hari yang sudah kulewati pun tidak terasa sudah kujalani, berkat masyarakat desa yang sangat baik hati dan juga ramah. Masyarakat desa yang sudah kuanggap seperti keluargaku sendiri ini yang selalu membantuku dan teman-temanku disaat kami kekurangan air. Mereka memperbolehkan kami untuk menumpang mandi di rumah mereka, memberikan kami hasil panen mereka,

seperti; singkong, ubi, labu, dll. Kami juga diajak makan bersama dan dibuatkan makanan enak. Mereka semua mengajarkan kepada saya bahwa berbuat baik tidak hanya dilakukan kepada orang yang sudah dikenal saja, tetapi kebaikan harus selalu ditebarkan kepada siapapun dan dimanapun kita berada.

Merajut Asa Di Desa Pasarean

Oleh : Queen

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta semester VII. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Dimulai pada tanggal 23 Juli 2023 saya masuk menjadi anggota di kelompok 82 yang diberi nama RENJATARA yang ditugaskan didesa Pasarean, Pamajiahan, Bogor. Ketika saya dan teman-teman datang ke desa Pasarean semua warga menyambut kami dengan sangat hangat. Ketika itu saya merasa ini lah rumah kedua saya setelah dari kampus. Senang rasanya bisa bertemu dengan Masyarakat desa ini, hari-hari kami lewati dengan indah Bersama anak-anak desa pasarean. Setelah bertemu dengan RW, RT dan tokoh masyarakat di sana mereka sangat antusias dan senang dengan kedatangan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN di tempat desa mereka dan mereka siap membantu untuk menyelesaikan program KKN saya dan kelompok saya. Dari sanalah saya mulai semangat untuk menghadapi KKN kali ini.

Kala itu di malam hari kami berkumpul bersama rekan-rekan kkn renjatara kelompok 82 berkumpul untuk membicarakan proker yang akan dilaksanakan di desa ini. Ada banyak proker yang kami buat mulai dari mengajar di sekolah, mengajar ngaji, seminar pendidikan, 17 Agustus, dan yang paling utama dari proker kami adalah membuat bank sampah. Mula kami memutuskan untuk membuat bank sampah yaitu bermula dari melihat banyaknya sampah yang ada di sungai. Oleh karena itu kelompok KKN saya langsung menyusun hal-hal yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu bank sampah walaupun membutuhkan waktu yang cukup lama.

Singkat cerita, satu bulan sudah kami menjalankan kegiatan KKN, waktu yang ditetapkan sudah mulai habis, sedih rasanya meninggalkan Desa Pasarean yang sudah seperti rumah sendiri bagi kami. Suasana pagi, siang, sore, dan malam disanalah akan menjadi sesuatu yang sangat kami banggakan dan rindukan. Senyum manis

anak-anak, bapak-bapak, ibu-ibu dan canda tawa kelompok 82 akan tetap terkenang di hati. Terimakasih desa Pasarean, telah memberi kami pelajaran berharganya dan memberi kami gambaran tentang bagaimana kehidupan yang sebenarnya. Dan terimakasih banyak kepada rekan-rekan Mahasiswa KKN Renjatar kelompok 82 telah bersamasama selama 1 bulan kita lalui, manis dan pahit kita rasakan bersama, kalian sudah menjadi bagian keluarga kami, 1 bulan tak terasa kita lalui bersama dan pada akhirnya kita pun berpisah, dan pada saat ini kita akan berpisah. Dan saya mengucapkan beribu maaf kepada seluruh rekan-rekan apabila terdapat kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja, dilain waktu ketika perpisahan itu terjadi pasti hati ini merindukan kalian semua rekan rekanku dan entah apa yang merasukiku sehingga aku merindukan kalian... Sekian dan sampai jumpa dilain waktu.... Ilal Liqo' ma'assalamaah....wa maannajah fi taalumikum ashabi.

Seribu Satu Kenangan di Pasarean

Oleh : Sekar Qur'ani

Dalam pengenalan kelompok KKN, seperti halnya sebuah perkenalan maka bagi saya merupakan pengenalan dunia baru dalam hidup saya. Mengenal beberapa teman-teman dengan berbagai karakternya. Ada yang bertemperament santai ada pula yang serius. Begitu banyak warna warni hal baru bagi saya. Kemudian dari kami mengadakan beberapa pertemuan dalam rangka membahas tentang kemajuan persiapan pelaksanaan KKN. Disitulah saya mengamati lebih mendalam berbagai karakter teman-teman, dan saya belajar memposisikan diri sendiri sebagaimana apa yang dibutuhkan dalam lingkungan baru bagi saya.

Pada pelaksanaannya saya mendapatkan bagian proker mengajar di sebuah lembaga pendidikan, di situ saya melihat suasana bagaimana proses belajar mengajar berlangsung dan menjadi sebuah motivasi bagi saya karena saya sendiri pun kuliah di bidang tarbiyah Manajemen Pendidikan, melihat bagaiman upaya guru yang bersungguh-sungguh dalam mendidik masa depan bangsa yang cerdas dan religius dengan bayaran ala kadarnya namun dengan semangatnya tak pernah pudar. Anak-anak terlihat sangat bahagia dalam proses belajar karena dibarengin dengan berbagai games dan kebetulan kami hadir dalam proses belajar mengajar tersebut.

Menurut saya tempat terpencil itulah yang harus lebih diutamakan untuk dijadikan pengabdian KKN. Alasannya, karena ketika kita berkunjung kesana untuk mengajar anak-anak sd, masih banyak anak-anak disana yang kurang dalam membaca, membutuhkan pengajaran, bahkan mereka masih kekurangan tenaga pengajar. Saya merasa sangat bersyukur karena telah mendapatkan kemudahan dalam menempuh pendidikan dibanding anak-anak disini yang minim akan pendidikan. Namun, semangat anak-anak dan guru disana sangat menginspirasi saya bahwa meskipun dengan tempat yang jauh, hal itu tidak membuat mereka untuk berhenti belajar dan mengajar. Saya juga bersyukur bisa kenal dengan teman-teman hebat yang banyak menyemangati, memotivasi saya, tidak kenal lelah, dan tidak pernah patah semangat.

Dilanjutkan dengan berbagai proker lainnya yang mana pihak

yang terkait sangat terbuka dengan kami, baik perihal penyambutan maupun sikap ramah dan selalu terbuka untuk kami. Mengajarkan kami bagaimana tentang budaya masyarakat dan membina masyarakat yang tentunya sangat berharga bagi kami. Usaha dari kalangan tua untuk membina yang muda dan responsif kalangan muda dalam dibina oleh kalangan tua, sungguh sinergi yang patut ditiru. Begitu banyak kenangan yang ada dalam pelaksanaan KKN. Berawal dari kegiatan pembukaan, pelaksanaan beberapa proker, kemudian dilanjutkan dengan penutupan. Sungguh banyak pembelajaran yang bisa di petik. Dan dilanjutkan dengan kegiatan penguhujung tambahan di akhir yaitu kegiatan refreshing ke salah satu villa milik teman kami yang ada di daerah Bogor, kami lalui dengan senang-senang bersama setelah melepaskan keletihan dalam pelaksanaan KKN. Salam hangat dari kami untuk Pasarean dan seluruh warganya.

Membangun Secercah Mimpi Dari Pasarean

Oleh : Maula Adzani Herwansyah

Ketika kami mahasiswa kelompok KKN 082 “Renjatar” tiba di desa pasarean khususnya Kampung Lebak Sari RW 09, kami disambut dengan hangat dan tatapan harapan dari warga desa yang berharap kami dapat membawa perubahan positif di kampung tercinta mereka. Setibanya di desa tentu kami tidak tinggal diam dengan cepat kami bersosialisasi kepada warga desa sekaligus menggali informasi apa saja yang terjadi dan hal apa yang dibutuhkan warga desa setempat.

Disela-sela perbincangan dengan warga desa ada hal yang menggelitik hati bagi kami yaitu hampir sebagian besar warga desa pasarean mengenyam pendidikan paling tinggi hanya sampai Sekolah Menengah Atas (SMA) dan hanya segelintir orang saja yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi itupun didominasi oleh anak laki-laki sedangkan anak perempuan setelah lulus SMA dinikahkan oleh orang tua mereka dengan alasan “tidak penting perempuan sekolah tinggi-tinggi karena akhirnya di dapur juga”.

Sungguh ironi bukan, di zaman sekarang yang seharusnya semua orang baik perempuan maupun laki-laki mendapatkan hak yang sama namun terhalang oleh sistem patriarki yang masih kuat membelenggu perempuan. Saat mendengar perbincangan mengenai hal tersebut kami khususnya saya hanya bersikap biasa untuk menghormati pemikiran warga desa.

Setelah berbincang dan berkenalan dengan warga desa, selanjutnya kami mencoba menjalankan beberapa program kerja yang telah kami susun salah satunya mengajar di sekolah dan kami mendapatkan kesempatan mengajar di Yayasan Ibnu Hajar tepatnya mengajar di MI Kelas 4 dan 5.

Namun ada hal yang menarik ketika kami sowan untuk perizinan mengajar salah satu guru di Ibnu Hajar menyampaikan harapannya untuk mendorong siswa/siswi SMA Ibnu Hajar agar melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi negeri karena

sebagian besar dari siswa/siswi SMA Ibnu Hajar memilih tidak melanjutkan ke perguruan tinggi sedangkan yang sebagian yang lain lebih memilih melanjutkan ke perguruan tinggi swasta.

Karena perkataan beliau kami tergugah untuk membuat program seminar pendidikan yang bertujuan mendorong siswa/siswi SMA Ibnu Hajar melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi khususnya perguruan tinggi negeri dan informasi mengenai beasiswa di perguruan tinggi.

Tentu kami khususnya saya sangat excited menjadi pembicara di seminar pendidikan dengan harapan para siswa/siswi terbangun semangatnya demi meraih mimpi yang lebih tinggi. Tiba saat nya eksekusi seminar pendidikan di SMA Ibnu Hajar Desa. lalu saya beserta ketiga rekan saya yang lain diamanatkan menjadi pembicara di seminar pendidikan tersebut, dengan materi yang sudah disiapkan kami mulai membahas mengenai pentingnya perguruan tinggi, jalur masuk PTN apa saja dan Beasiswa yang dapat membantu meringankan biaya kuliah.

Pelan-pelan kami jabarkan agar tidak ada kata-kata dari kami yang membuat mereka tersinggung dan kami berhasil menarik perhatian mereka. Disela-sela materi saya menyampaikan pesan para siswa/siswi “bahwa menjadi mahasiswa bukan untuk orang-orang berada saja tetapi mahasiswa adalah orang-orang yang mau survive, karena kami disini banyak yang menerima beasiswa untuk meringankan biaya perkuliahan” dan untuk siswi saya memberi pesan “perempuan juga berhak meraih mimpi setinggi-tingginya dan tidak selalu berakhir hanya di dapur saja” pesan tersebut saya sampaikan karna mengingat perbincangan dengan warga desa diawal.

Diakhir acara siswa/siswi bertepuk tangan dengan meriah atas pemaparan kami dan kami berharap apa yang kami sampaikan berdampak positif bagi mereka walaupun beberapa persen saja. Kami pun sangat senang bisa membantu membangun secercah mimpi pendidikan bagi para siswa/siswi SMA Ibnu Hajar dari Desa Pasarean.

The Kindness

Oleh : Isni Isnaini Azmi

Bagi mahasiswa semester 6, liburan akhir semester kali ini berbeda dengan liburan semester sebelumnya dimana mereka diharuskan untuk mengikuti dan melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 1 bulan penuh. Hal tersebut sebagai salah satu implementasi Tri Dharma perguruan tinggi yaitu mengabdikan kepada masyarakat.

Pada KKN ini, saya termasuk ke dalam kelompok 082 yang beranggotakan 21 orang dengan latar belakang program studi yang berbeda-beda dan diberikan kesempatan untuk mengabdikan kepada warga Kampung Lebaksari, Desa Pasarean, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Saya dan teman-teman diizinkan tinggal di wilayah RT 01/09 oleh warga setempat. Dan di sinilah kami memulai hari-hari kami dengan melaksanakan kegiatan serta program-program yang kami miliki.

Sejak awal kedatangan, kami disambut hangat oleh warga sekitar dan selama KKN berlangsung, banyak sekali kebaikan-kebaikan warga yang telah kami dapatkan. Salah satu kebaikan yang akan saya selalu ingat sampai kapanpun adalah kebaikan dari seorang ibu rumah tangga yang memiliki jiwa yang mulia bernama Ibu Ade dan adiknya. Mereka sudah memperlakukan saya dan teman-teman bak anaknya sendiri. Selama saya dan teman-teman tinggal di sini, seringkali air di posko kami mati sehingga kami mau tidak mau harus menumpang mandi di rumah warga. Kemudian saya dan teman saya menuju rumah dengan cat tembok hijau di ujung jalan dan meminta izin untuk mandi di rumah beliau. Beliau adalah adik dari Ibu Ade. Selain mandi di rumah dengan cat tembok hijau, kami juga sering menumpang mandi di sebelah rumah dengan cat tembok biru, yaitu rumah Ibu Ade. Setiap kami mengunjungi rumah beliau untuk hanya sekedar numpang mandi, beliau selalu menyuguhkan kami makanan dan minuman. Selain itu, Ibu Ade dan adiknya juga sering memberikan kami lauk pauk yang sangat banyak dan enak untuk kami makan. Kami sangat bersyukur dan bahagia sekali ketika menerimanya.

Banyak hal yang saya pelajari dari beliau bahwa berbuat baiklah pada siapa pun, kapan pun, dan dimana pun dengan tulus tanpa berharap mendapatkan imbalan sedikitpun. Dengan begitu, insyaAllah hal-hal baik akan datang kepada kita dengan sendirinya. Begitu pula yang dialami oleh beliau. Tidak heran dengan kebaikan yang selalu beliau tebarkan, sangat banyak sekali hal-hal baik yang kembali yang beliau dapatkan. Selain mendapatkan banyak pengalaman baru, dari sini saya juga belajar bahwa apa yang kita tebar itulah nantinya yang akan kita tuai. Hal ini hanya satu dari sekian banyak pembelajaran hidup lainnya yang saya dapat selama KKN. Bagi saya pengabdian selama 1 bulan ini mengajarkan banyak sekali pembelajaran hidup yang tidak saya dapatkan di dalam kelas. Karena sejatinya sebagai manusia kita harus dapat bermanfaat bagi manusia lainnya.

Banyak hal juga yang saya dapatkan dari teman-teman kelompok 082, seperti belajar kebersamaan, bertukar pola pikiran yang sehat, bekerja sama dalam tim demi suksesnya acara yang dirancang, saling mengingatkan dan membenarkan jika melakukan kesalahan, menghabiskan waktu bersama dengan canda tawa menceritakan segala hal. Terimakasih untuk teman-teman kelompok 082, warga kampung Lebaksari dan semua yang terlibat karena sudah memberikan pelajaran berharga dan pengalaman yang berkesan untuk saya.

30 Days

Oleh : Nurmahnia Amelia

Cerita ini berawal dari program kampus yang mewajibkan seluruh mahasiswa mengikuti Kuliah Kerja Nyata yang mana para mahasiswa di minta terjun langsung ke masyarakat untuk membuat program kerja yang akan di realisasikan ke dalam lingkungan yang ada di desa tersebut sebagai bentuk pengabdian, dan disini mahasiswa diminta untuk memberdayakan masyarakat dengan mengembangkan ide-ide yang dimiliki oleh mahasiswa serta dapat memajukan dan mengembangkan desa tersebut agar lebih maju dari sebelumnya.

Dan tiba dimana pengumuman kelompok dan tempat yang telah ditentukan, disana tertera nama-nama seluruh mahasiswa pada kelompok nya masing-masing dan juga dengan banyaknya teman dari berbagai jurusan membuat saya dapat lebih banyak mengenal satu sama lain dan saling mengerti satu sama lain pula, saat pertama kalinya rapat diadakan satu per satu mulai di tata dan diperbincangkan tentang apa yang perlu kita jalankan dan akan membuat program-program apa saja, dari mulai pembagian divisi hingga penyusunan anggaran yang akan direalisasikan untuk menjalankan program kerja selama 30 hari lamanya. Dengan banyaknya kepala yang ada di dalam satu kelompok dapat menimbulkan pendapat dan perspektif yang berbeda-beda dalam setiap progres yang dijalankan akan tetapi itu tidak menjadi hambatan dalam setiap progres yang dijalankan, justru dari perbedaan perspektif lah yang dapat membuat satu sama lain untuk respect dengan perbedaan tersebut. RENJATARA, ya, RENJATARA merupakan nama yang di dalamnya terdapat harapan bagi kita semua, dan nama Renjatara sendiri berasal dari bahasa sansekerta yang memiliki makna hasrat (SEMANGAT) yang menyala-nyala.

Kami berada di kelompok 82 yang mana di tempatkan di desa Pasarean, Pamijahan, Bogor. Desa ini bagi saya merupakan desa yang dapat membuat kami nyaman dan merasa aman disana, selain indah nya pemandangan desa tersebut, semangat dan antusias warga disana

pun yang membuat kami merasa semangat pula dalam menjalankan program kerja yang telah dirangkai, desa dengan para warga yang sangat hangat menyambut kami serta penuh harapan dan kasih sayang.

Hari demi hari berlalu, tak terasa sudah 30 hari yang telah kami lewati bersama teman-teman dan juga desa pasarean beserta para warga nya, saya sangat senang dan bersyukur karena mendapatkan respon yang baik dan juga positif dari warga sekitar, ntah kapan itu nanti saya pasti akan merindukan momen yang telah dilewatkan selama 30 hari lamanya bersama teman-teman dan juga desa pasarean beserta para warga nya mulai dari ibu-ibu sampai anak-anak bahkan pak Rw sekalipun yang sangat hangat dan juga antusias menyambut kami sebagai orang yang baru kenal dan datang ke desa tersebut, akan tetapi mereka tidak menganggap kami dengan hal itu.

Terima kasih saya ucapkan untuk seluruh teman-teman RENJATARA atas kerja keras yang telah dilewati 30 hari lamanya, terima kasih karena telah berjuang untuk memberikan hasil yang terbaik serta memberikan kesan yang baik untuk desa Pasarean, semoga hal baik selalu menyertai kalian.

Beyond The Story Renjantara

Oleh : Nurazizah Camelia

Beyond The Story Renjantara, dalam kegiatan KKN yang sebulan kami lalui saat itu kami menjadi tahu bagaimana kehidupan ini ada dan bisa menjadi penawar dari setiap racun yang kami miliki. KKN ini adalah kegiatan wajib yang harus diikuti mahasiswa semester 6 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2023. Selain itu, KKN merupakan salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang di dapat dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas.

Renjantara merupakan nama kelompok kami yang diartikan “Mahasiswa/i yang memiliki hasrat yang menyala-nyala (semangat) tak terhingga dan berjiwa hebat”, dan kelompok kami terdiri dari 21 orang. Kami melakukan kegiatan KKN selama sebulan yang berlokasi di Desa Pasarean, Kec.Pamijahan Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Mayoritas masyarakat desa ini bermata pencaharian sebagai peternak dan petani. Masyarakat di sini juga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program kerja yang kami laksanakan. Mereka sangat mendukung akan adanya program-program kerja yang kami buat, antusiasme dari warga inilah yang membuat kita semangat dan senang.

Dan selama sebulan kami tinggal bersama di desa ini, banyak kejadian-kejadian unik, aneh yang kami alami. Keluhan setiap hari dari setiap anggota itu sudah pasti, beradu argumentasi, dan lain-lainnya. Hari demi hari kami lewati dengan penuh suka cita. Apa yang saya lakukan bersama teman-teman kelompok Renjantara selama sebulan di Desa Pasarean sungguh sangat berkesan. Karena ini merupakan pengabdian pertama saya kepada masyarakat. Saya mendapatkan banyak pengalaman dan pelajaran terutama dalam kehidupan bermasyarakat. Warga di desa ini juga sangat senang adanya kami di desa ini.

“kebahagiaan bukanlah sesuatu yang harus kami capai, kami masih bisa merasa bahagia selama proses mencapai sesuatu.”

Desa Dengan Segala Kenangan

Oleh : Adelia Lestiyadi

Kami diwajibkan untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN), karena KKN masuk ke dalam SKS. Kegiatan ini sejatinya merupakan implementasi yang telah kita pelajari selama perkuliahan yang pada akhirnya haruslah diaplikasikan kepada masyarakat. Karena kita terlahir dari masyarakat dan nantinya akan kembali kepada masyarakat dengan membawa bekal yang telah didapatkan di perguruan tinggi untuk diamalkan guna membangun masyarakat yang lebih baik dan sejahtera. Kegiatan ini merupakan kesempatan mahasiswa dari berbagai fakultas yang dibagi menjadi beberapa kelompok. Hal ini bertujuan untuk melakukan pengabdian langsung di daerah yang telah ditentukan oleh pihak PPM. Oleh karena itu, pihak UIN dan PPM mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata sebagai syarat kelulusan. KKN reguler akan dilangsungkan selama satu bulan, terhitung dari tanggal 25 Juli sampai dengan 25 Agustus. Perjalanan pengabdian menjadi tantangan baru karena harus beradaptasi dengan lingkungan, masyarakat, dan anggota kelompok.

Minggu pertama menjadi minggu untuk bersosialisasi dan beradaptasi. Pada minggu pertama kami melakukan kegiatan mengajar di MI Darul Hijrah. Saya mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 4 dan 5. Mengajar menjadi tantangan dan hal baru buat saya. Tantangan nya yaitu bagaimana cara nya agar materi yang diberikan dapat tersampaikan dan dapat di mengerti oleh siswa, serta membuat kelas menjadi kondusif. Tantangan tersebut dapat saya atasin, walaupun terkadang kelas nya belum kondusif. Antusias siswa selama belajar sangat aktif sehingga membuat saya semakin bersemangat untuk mengajar walaupun setelah itu energi saya cukup terkuras karena banyak hal yang tidak terduga. Senyum, tangisan, canda dan tawa mereka selalu teringat dan terkenang di ingatan saya.

Minggu kedua dan ketiga, saya merasa sudah bisa beradaptasi dan bersosialisasi sehingga saya merasa mempunyai keluarga baru, yaitu anggota KKN 082 Renjatara. Banyak hal yang kami alami, mulai dari kesulitan karena tidak ada air hingga akhirnya harus mandi di

rumah warga, menyiapkan menu makanan dengan mencari referensi masakan dari tiktok, sakit muntaber yang dirasakan oleh beberapa anggota KKN 082 Renjatar, evaluasi yang berujung dengan tangisan, tawaan kami karena hal-hal random, dan masih banyak lagi. Kejadian tersebut membuat saya memahami dan mengerti bahwa ternyata sifat dan perilaku manusia tidak bisa ditebak dan dinilai karena menurut saya, sifat dan perilaku akan berubah seperdetik waktu.

Minggu keempat menjadi minggu terakhir, ada kesenangan dan kesedihan yang saya rasakan. Rasa senang karena akhirnya akan kembali kerumah dan melakukan rutinitas seperti sebelum KKN serta bertemu dengan keluarga dan teman-teman yang hampir sebulan tidak bertemu. Rasa sedih muncul karena harus meninggalkan tempat yang penuh kenangan dan berpisah dengan warga Kampung Lebak Sari RW 09 yang sangat amat baik dalam membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN.

Dengan waktu singkat dan adanya perpisahan membuat semua hal yang kami lakukan di Kampung Lebak Sari RW 09, Desa Pasarean, Kab, Bogor, Jawa Barat menjadi suatu kegiatan yang penuh kesan dan kenangan yang selalu teringat. Kenangan tersebut tak sebatas ingatan semata. Di balik susah senangnya, kenangan juga sering memberikan pelajaran berharga. Terim kasih KKN 082 Renjatar untuk tiga puluh hari yang penuh kenangan.

Yang Terkenang

Oleh : Anisa Shofi Prabandari

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut dengan KKN menurut saya adalah sebuah kegiatan dimana para mahasiswa yang berakademisi diminta terjun langsung ke masyarakat untuk membuat sebuah pengabdian ilmu dari apa yang mereka dapatkan di kampus. Selain merupakan sebagai pengabdian, disini mahasiswa diminta untuk memberdayakan masyarakat dengan mengembangkan kemampuan mereka dan juga bisa memberi inspirasi kepada masyarakat dengan ide-ide yang dimiliki mahasiswa yang pada dasarnya untuk memajukan dan membangun masyarakat desa tersebut untuk dapat bersaing di zaman era globalisasi ini.

Saat pertama kalinya urutan kelompok dibagikan dan rapat pertama diadakan pada saat itu kelompok saya seperti bingung harus apa dan bagaimana. Kami bingung langkah apa yang akan kita ambil dan program kerja apa yang akan kita kerjakan disana, bahkan sampai penyusunan kepanitiaan saya dan teman-teman bingung harus bagaimana dan siapa saja yang memegang perannya masing-masing. Dan juga banyak sekali perbedaan pendapat dalam menentukan sesuatunya. Seiring berjalannya waktu dan survey-survey yang kita lakukan bersama hubungan antara kelompok semakin menyatu dan teman-teman semua mulai berani mengeluarkan ide dan pengetahuan serta kreatifitas yang dimiliki masing-masing, sehingga saya semakin percaya atas kemampuan yang dimiliki teman-teman kelompok saya. RENJATARA adalah nama kelompok yang merupakan harapan bagi kami semua. Berasal dari bahasa sansekerta yang memiliki makna Hasrat (semangat) yang menyala-nyala atau tak terhingga dan berjiwa hebat.

Kami ditempatkan di Desa Pasarean, kecamatan Pamijahan, Bogor. Desa ini bagi saya adalah desa yang indah dan sangat nyaman untuk ditinggali orang-orang bahkan saya dan teman-teman sendiri sangat nyaman dan betah untuk berlama-lama di desa

ini. Selain hamparan sawah yang luas dan pemandangan yang indah, suasana sejuk di pagi dan sore hari membuat kami tenang dan dapat terlepas dari hiruk-pikuk keramaian ibukota. Masyarakat desa yang sangat baik, ramah dan terbuka kepada saya dan teman-teman kelompok membuat kami sangat terbantu dalam menggali informasi maupun melaksanakan program kerja yang telah di rencanakan.

Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada masyarakat khususnya anak-anak Desa Pasarean yang telah membawa kesenangan dan kebahagiaan, serta membuat saya teringat akan masa kecil. Dan sekaligus membuat saya banyak belajar dalam memaknai arti hidup dan menghargai setiap waktu yang ada. Terima kasih atas kesempatan untuk mengenal Kota Bogor lebih dekat, 30 hari mungkin tidak akan cukup untuk mengeksplor berbagai keindahan yang ada. Saya tidak akan pernah bisa melupakan segala kenangan yang ada dan telah tercipta, tentu akan selalu menjadi hal yang saya rindukan nantinya dan membuat saya ingin cepat-cepat kembali lagi untuk hanya sekedar melepas rindu kepada masyarakat Desa Pasarean.

DAFTAR PUSTAKA

- Banu Setyo Adi. Dll. 2023. Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Yogyakarta: Unit KKN, PK, PI, dan Magang Universitas Negeri Yogyakarta
- Bruhn, Jhon G. and Howard M. Rebach. 2007. *Sociological Practice: Intervention and Sosial Change*, 2nd edition. New York : Springer.
- Isbandi Rukminto Adi. 2008. Intervensi komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). h. 924.
<https://kbbi.web.id/masyarakat>
- Noor Widayati, Faizal Aco. 2019. Pemanfaatan Dana Desa di Desa Argomulyo Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman. *Jurnal Enersia Publika: Energi, Sosial, dan Administrasi Publik*. Vol. 3, No. 2.
- Tiara Komala. 2021. *Immspada Kemendikbud: Forum Diskusi 1: Pemetaan Sosial Definisi Pemetaan Sosial*.
- Yunus Winoto dan Tine Silvana Rachmawati. 2017. Pemberdayaan Masyarakat (Community Empowerment) melalui Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat (TBM), Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA.

BIOGRAFI SINGKAT

M. Ihdan Nazar Husaini, Aqidah Dan Filsafat Islam - FU

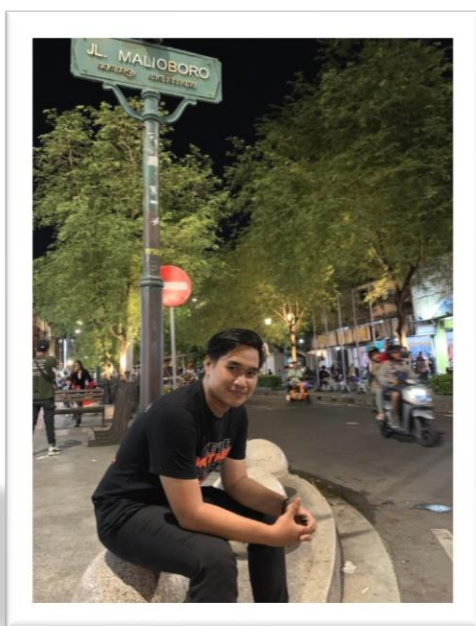


M. Ihdan Nazar Husaini dilahirkan di Bekasi pada tanggal 29 oktober 2002. Ia merupakan anak ketiga dari enam bersaudara. Ayahnya bekerja sebagai pengusaha yang bergerak dibidang logistik, sementara ibunya mengurus kebutuhan rumah tangga. ia hidup dalam keluarga yang tidak begitu harmonis, ayahnya yang seorang tempramental membuat ibunya mengidap epilepsi selama beberapa tahun, hal itu membuatnya tidak mendapatkan kasih orang tua yang cukup seperti anak seusianya, kondisi itu membuat idan (*Nickname*) kecil, harus hidup di tengah

kesendiriannya. ia adalah anak yang tidak juga pemurung dan tidak juga periang. ia mendapatkan karakteristik demikian karna tumbuh sehat bersama kesendiriannya itu. Idan menempuh pendidikan pertamanya di Madrasah Ibtidaiyah Attaqwa 02, pada masa itu ia dikenal sebagai siswa yang memiliki bakat pada bidang seni, baik seni musik maupun seni lukis. seni musik diturunkannya secara genetic dari keluarga ibunya, sementara bakat lukis itu ia adopsi atas kecintaan kakek dari ayahnya pada lukisan lukisan bergaya ekspresionisme. Bakat itu segera ia ketepikan setelah ia melanjutkan pendidikannya di Madrasah Tsanawiyah Attaqwa Pusat Putra. Pada fase itu, ia mulai mengenal agama lebih luas kemudian menghabiskan tiga tahun disana dengan mendedikasikan dirinya sebagai hamba yang baru saja terjun dalam atmosfer agama. berlanjut pada masa remajanya, idan melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Attaqwa Pusat Putra. Pada fase ini, selain mengikuti mata pelajaran sesuai kurikulum, ia pula mengakses secara mandiri pengetahuan di luar itu, hal

itu bermula ketika ia menemukan buku *History Of Western Philosophy* karya Bertrand Russel disudut Outlet loak daerah jatinegara , buku yang menjelaskan konsep filsafat secara periodik itu membawanya pada rasa penasaran yang besar terhadap pengetahuan, sehingga kemudian ia memilih dan mendasarkan dirinya (*concern*) pada hal hal yang bersifat filosofis. Oleh karna itu, dengan kesempatannya berkuliah ia memutuskan untuk menggeluti bidang filsafat yang menjadikan dirinya Mahasiswa Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Disana selain mengikuti perkuliahan ia juga aktif dalam organisasi-organisasi intra maupun ekstra kampus. dalam organisasi intra kampus, pada tahun pertama ia berkarier di bidang minat dan bakat Himpunan Mahasiswa Program Studi Akidah dan Filsafat Islam, hal itu ia lakukan dengan maksud untuk mengingat dan mengasah kembali (*Anamnesis*) bakat lukis dan musiknya. Setelah itu, ia melanjutkan kariernya sebagai seorang organisatoris dengan bergabung ke dalam Komisi Pemilihan Mahasiswa, bertempat pada bagian data dan verifikasi, hal itu ia lakukan atas dasar keingintahuannya pada siklus perpolitikan kampus. kemudian ia tutup kariernya sebagai organisatoris intra kampus dengan aktif di Dewan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, hal itu ia lakukan guna memberikan sedikit pengalaman empirisnya seputar dunia kampus. adapun karier organisasi ekstra, ia aktif sebagai Ketua di Lembaga diskusi Lingkar Studi Ciputat (LSC) Periode 2021-2022 , kemudian menjabat sebagai anggota bidang komunikasi eksternal di suatu organisasi hingga saat tulisan ini dibuat. Adapun Pencapaian terbaiknya sebagai seorang akademisi adalah ketika ia menjadi pembicara dalam diskusi umum bertema Falsafah yang diadakan dengan kerjasama antara Dewan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Barisan Pengerusi Kemahasiswa Fakultas Ushuluddin Universitas Azlan Syah Malaysia. selain itu berkat hobi membaca, ia pula memiliki minat pada kepenulisan, tercatat ia menulis beberapa karya kecil yang dipengaruhi pemikirannya oleh Rene Descartes, Isaac Newton, Martin Heidegger, Sigmund Freud, Seyyed Hossein Nasr, Plato dan Aristoteles, seperti *Environmental Ethic In Coved-19 Antrophocene Problem*, *Kondisi Mental dan Sosial Manusia*, *The Threat Of False life In The Contemporary Era* dsb.

Rasis Luthfillah Asyraf, Perbandingan Mazhab - FSH



Namanya Rasis Luthfillah Asyraf lahir di Jakarta pada tanggal 8 Desember 2001, biasa di panggil Rasis/Mas Rasis/Sis/Asyraf, tinggal di Jakarta yang beralamatkan Jl.H.Sholeh 2 Rt.006/02, Ia seorang anak ke dua dari empat bersaudara. Rasis menempuh Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 03 Pagi Grogol Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, Kemudian melanjutkan Sekolah lagi di MTSN 32 Jakarta , Dan Pondok Pesantren (MA) Jam'iyah Islamiyyah Tangerang Selatan, dan kini ia sedang menempuh Pendidikan di

Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Syariah Dan Hukum Prodi Perbandingan Mazhab, ia mempunyai hobi yaitu mendengarkan musik, Futsal, dan Touring karena bagi Rasis mendengarkan musik bisa membuat ia menjadi lebih rilex,happy dan gampang dalam berfikir sama halnya dengan Olahraga Futsal ia mulai suka Futsal pada usia 10 tahun karena saat ia masih kecil setiap pada mata pelajaran Olahraga Rasis selalu mengajak teman - temannya untuk bermain futsal, dan sehingga pada jenjang MTSN ataupun MA Rasis sering meraih juara 1 futsal baik itu yang diadakan oleh sekolah tersebut ataupun diluar sekolah tersebut.

Pengalaman organisasi kampus dan di luar kampus juga ia jalani seperti mengikuti UKM menjadi anggota FORSA, kemudian di luar kampus ia ikut serta menjadi kepengurusan YACI (Yamaha Aerox Club Indonesia) daerah DKI Jakarta, Dari kegiatan-kegiatan yang Rasis jalani sekarang ia dapat menemukan ilmu baru di luar kelas, teman baru, pengalaman yang tidak akan pernah ia lupakan selama masa mudanya. Dan yang terpenting orangtua Rasis selalu mendukung kegiatan yang ia lakukan yang berdampak positif untuk nya. Platform Media Sosial Instagram @rasyits

Ray Shidiq Ramadhani, Hukum Keluarga - FSH



Dia merupakan saya, yang Bernama lengkap Ray Shidiq Ramadhani bisa di panggil Ray, Doni. Seorang pria yang lahir di Jakarta 6 Desember 2001 dan beralamat di Jalan Haji Selong No.46 RT 001/013 kecamatan Cengkareng Jakarta Barat. Dia merupakan anak ke 2 dari 2 Bersaudara, yang mempunyai kakak kandung perempuan. Awal menempuh jenjang pendidikan ialah di SDN 01 Kosambi Jakarta Barat, serta melanjutkan pendidikan ke MTSN 8 Jakarta; lalu melanjutkan jenjang Pendidikan di MA Annida Al-

islami Jakarta.

Pada tahun 2020 setelah kelulusan saya di Ma Annida Al-islami saya memikirkan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu kuliah, saya sendiri banyak meminta saran serta doa dari guru-guru Dan orang tua. Alhamdulillah setelah mendapatkan saran serta doa dari mereka saya Lulus masuk perkuliahan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melalui Jalur SPAN, Keterima di UIN Syarif Hidayatullah pada Program studi Hukum Keluarga.

Tentunya tanpa adanya usaha dan doa baik dari diri kita sendiri serta orang tua, guru; teman-teman ia tidak bisa melewati kesulitan tersebut dan juga dengan niat ingin membuat bangga kedua orangtua; dan ilmu yang ia dapatkan dari jenjang SD, MTS, MA; Kuliah menjadi sebuah ilmu yang berkah dan dapat di luangkan ke dalam masyarakat kedepannya.

Ahmad Akbar Suseno, Agribisnis - FST



Ia adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bernama Ahmad Akbar Suseno atau yang bisa disapa Seno. Ia memiliki cita-cita yaitu menjadi pengusaha di bidang kuliner serta ia memiliki hobi membaca dan bercocok tanam. Saat ini ia sedang disibukan dengan aktif di kegiatan magang. Untuk menempuh jalur bangku perkuliahan yang ia jalani saat ini, banyak perjalanan yang harus ia lalui terlebih dahulu. Anak bungsu dari 2 bersaudara ini lahir pada tahun 2001, tepatnya bulan Desember tanggal dua puluh tujuh. Pendidikan formal pertama yang ia ambil adalah Taman

Kanak-kanak yang berlokasi di Bogor dengan nama Insan Sejati. Lalu pada tahun 2008 ia menjajaki bangku Sekolah Dasar di SDN Nanggwer 03. Lalu saat melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya pada tahun 2014 hingga 2017 yaitu SMP, kehidupan ia hampir berubah 180 derajat karena pendidikan yang ia tempuh adalah pendidikan formal SMP serta Boarding School yang mengharuskan ia jauh dari rumah dan jarang bertemu kedua orang tua nya. Pada saat ini juga ia sudah berani untuk jauh dari rumah karena ia memilih sekolah SMP yaitu di daerah Ciamis yang mana butuh 7 jam perjalanan dari rumah untuk sampai ke tempat ia belajar. Pengalaman yang ia peroleh di jenjang SMP menjadikannya untuk memilih system pembelajaran boarding school lagi di jenjang SMA, ia melanjutkan pendidikan SMA di Sahid Bogor. Selanjutnya masuk ke jenjang perkuliahan, ia memilih UIN Syarif Hidayatullah Jakarta karena merupakan kampus negeri dan berorientasi pada keagamaan

Zamasyari Alaudin Ar Razy, Manajemen Pendidikan - FITK



Zamasyari Alaudin Ar Razy namanya atau biasa disapa Razy, ia merupakan mahasiswa semester 7 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Manajemen Pendidikan. Ia lahir di Jakarta pada tanggal 06 Juli 2001. Ia berdomisili di Cengkareng, Jakarta Barat. Ia merupakan anak ketiga dari

lima bersaudara yang berasal dari keluarga sederhana. Sejak masa kecil, ia tumbuh dan berkembang di lingkungan religius, hal ini membuatnya menjadi sosok pria yang menanamkan prinsip keislaman dalam dirinya dan memiliki semangat belajar yang kuat untuk mencapai impiannya. Meskipun di tengah perjalanannya, ia sempat mengalami pending lantaran masalah yang dihadapinya.

Razy pertama kali masuk sekolah di RA Al-Itqon pada tahun 2006. Disana ia belajar calistung. Hingga pada tahun 2013 ia telah menempuh pendidikan dasar di SDN 09 Duri Kosambi. Begitu banyak pengalaman bermain dan belajar yang ia rasakan sewaktu di sekolah dasar. Terlebih ketika sudah memasuki waktu pulang sekolah, ia kerap kali bermain bersama teman sekolahnya, Kemudian melanjutkan pendidikan ke MTsN 8 Jakarta dari tahun 2014-2017. Setelah lulus ia melanjutkan sekolahnya ke MAN 12 Jakarta pada tahun 2017-2020. Di sekolah ini ia mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskib dan sering membawa nama baik sekolah dalam Lomba Ketangkasan Baris Berbaris (LKBB) di tingkat kecamatan maupun daerah. selama mengemban pendidikan disana, ia mengambil jurusan Agama. Setelah lulus ia melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan program studi Manajemen Pendidikan.

Cita-cita Razy sering berubah-ubah seiring berjalannya waktu. Pada masa kecilnya, dia bercita-cita menjadi seorang Pilot. Namun, ketika dia berada di MTs, dia mendambakan untuk menjadi seorang da'i karena

aktivitas dan lingkungannya yang agamis. Saat ini, cita-citanya lebih simpel yaitu menjadi seseorang yang dapat membahagiakan kedua orang tuanya dan membalas kebaikan yang telah diterimanya, lulus kuliah cepat waktu, serta selamat dunia dan akhirat.

Muhammad Farras Putra Kiany, Hubungan Internasional - FISIP



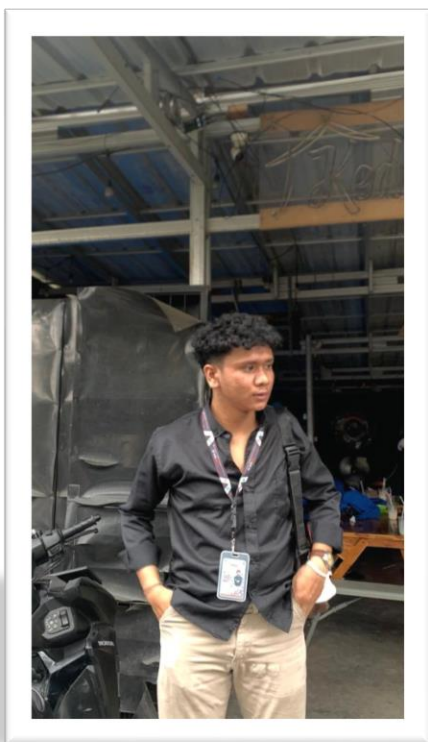
Saya Muhammad Farras Putra Kiany, biasa dipanggil "Ras", "Farras", atau bagi orang yang tidak kenal biasa memanggil dengan nama "Ardhito". Saya hampir suka semua jenis makanan, asal tidak pedas dan tidak bernama "terong". Ibu saya berhasil memenangkan sebuah *doorprize* yang sangat menarik pada 30 Agustus 2001, yaitu dengan lahirnya Saya ke dunia. Pada saat itu beliau belum mengetahui bahwa anaknya akan menjadi senakal apa. Kemudian setelah 2 tahun hidup tenang, tiba-tiba muncul lah berita mengagetkan yang sangat berefek pada kehidupan Saya, yaitu Adik saya ikut lahir ke dunia dan hal ini membuat saya harus mencontohkan hal-hal baik padanya. Orang bilang Saya merupakan pribadi yang cukup tenang dan ramah, kecuali kalau sedang sakit atau kepanasan.

Setelah selesai belajar jalan, bicara, dan kabur saat disuruh tidur siang. Saya didaftarkan sekolah formal pertama di TK Ketilang yang jaraknya tidak jauh dari FEB UIN Jakarta. Kemudian karena orangtua saya memiliki harapan besar agar anaknya menjadi anak yang taat pada agama, mereka berinisiatif mendaftarkan saya di MI Pembangunan yang kebetulan letaknya persis menempel dengan TK Ketilang. Melihat harapan besar mereka yang tidak kunjung terwujud, akhirnya mereka tetap mendaftarkan

Saya di Yayasan tersebut sampai saya lulus SMA. Pada akhirnya Saya berhasil keluar dari belenggu pendidikan wajib yang berada pada satu kawasan di tahun 2019.

Dulu saya bermimpi bisa kuliah di luar kota, dimanapun asal bukan di Ciputat, karena sudah dari TK berada di sana. Seperti kata Nadin Amizah pada lagunya "semua mimpi akan terwujud, termasuk juga mimpi buruk", mimpi saya yang ingin berkuliah di luar kota harus sirna karena pada kenyataannya nasib Saya berakhir kembali di UIN Jakarta, tepatnya di Prodi Hub. Interansional. Saya juga bingung kenapa bisa masuk di Prodi ini, karena cita-cita saya dulu adalah menjadi seorang insinyur, seperti Soekarno dan Habibie yang akhirnya malah jadi Presiden.

Muhammad Hanif Djonaedi, Perbankan Syariah - FEB



Muhammad Hanif Djonaedi nama lengkapnya. Ia lahir di Jakarta pada tanggal 7 Februari 2002. Dewasa ini dikenal dengan panggilan "Hanif". Hidup tinggal di kabupaten Bogor dengan orang tuanya, tepatnya di Jl. Flamboyan Blok TZ/1 Bojonggede Bogor. Hidup sebagai anak pertama dengan tiga bersaudara dan laki laki semua menjadi sebuah anugerah tersendiri. Orang tua yang memiliki nama Djonaedi ayahnya dan Husnina ibunya adalah sebuah keberkahan bagi anak anaknya karena dedikasinya yang tinggi untuk mendewasakan anaknya agar menjadi orang yang berguna bagi keluarga, agama, bangsa dan negara. Mengemban Pendidikan dari TK Miratunnisa berlanjut ketingkat SD yakni SD Muhammadiyah Bojonggede selepas dari sana ia terus melanjutkan

jenjang pendidikan. Jenjang pendidikan selanjutnya yakni SMP, ia

memutuskan melanjutkan SMP di Cipanas yang berstatus *Boarding School*, SMP Islamic Centre Muhammadiyah Cipanas lah nama SMP nya saat itu. Menjadi alumni yang menyandang gelar anak pondok membuat ia tak berhenti disana lalu ia melanjutkan pendidikan ke tingkat SMA. Di MAN 2 Kota Bogor lah yang menjadi tempat pilihan ia untuk mengenyam pendidikan dengan jurusan IPS yang saat itu tak kalah banyak peminatnya dengan jurusan IPA. Lulus dari sana ia memutuskan untuk bersaing secara akademis dengan anak-anak yang berkuliah di UIN. Ya benar, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta lah yang menjadi pilihan ia untuk mengenyam pendidikan gelar sarjana dengan jurusan perbankan syariah. Disanalah perjuangan ia dimulai, lingkungan yang mendukung membuat dia terus aktif dan berkembang. Ia berharap suatu hari semua yang di cita-citakan dapat terwujud dan dapat membanggakan kedua orang tua nya terkhusus membanggakan diri nya sendiri.

Latifah, Hukum Keluarga - FSH



Latifah seorang mahasiswi semester 7 Jurusan Hukum Keluarga lahir dan tumbuh dengan baik di kota tercinta, Kota Bogor. Latifah dilahirkan oleh ibunya yang catik pada tanggal 08 Februari 2002. Latifah merupakan salah satu mahasiswi yang memiliki ketertarikan tinggi terhadap dunia trip. Ia kerap menghabiskan waktu weekend maupun luang bersama teman-temannya berpergian mencoba hal-hal baru. Selain menyenangi bidang tersebut, Latifah juga sangat menaruh ketrtarikan dalam bidang yang berhubungan dengan tanaman. Baginya sendiri, tanaman merupakan makhluk hidup yang memiliki beberapa persamaan terhadap manusia.

Semasa kecil ia tinggal di Kedung Halang, Bogor. Menghabiskan waktu bersekolah di R.A An-Nuroniayah. Lalu melanjutkan pendidikan di SDN Kedung Halang Bogor 03 hanya sampai kelas 3 karena perpindahan rumah maka ia harus berpindah sekolah juga. Kini ia tinggal di Dramaga, Bogor. Lalu melanjutkan pendidikan di SDN Margajaya 02 sampai tamat. Kedua orang tuanya memutuskan untuk melanjutkan pendidikan sang anak di Pesantren. Selama 6 tahun lamanya ia menuntut ilmu di Pondok Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami.

Setelah kelulusannya ia lebih memilih untuk tidak melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Namun, sang ayah menginginkannya untuk lanjut berkuliah. Siapa sangka, Latifah diterima di dua universitas yang berbeda. UIN Raden Intan Lampung dan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah kedua universitas tersebut sampai akhirnya ia memutuskan untuk memilih UIN syarif Hidayatullah Jakarta.

Lintang Purwandini, Ilmu Hukum – FSH

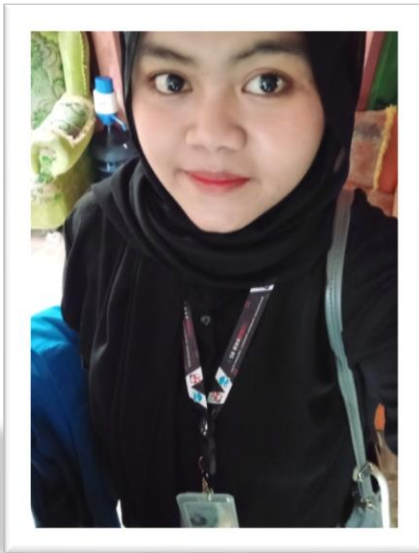


Lintang Purwandini, yang akrab disapa itang atau lintang lahir di Jakarta pada 8 Juni 2002. Lintang merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari keluarga sederhana yang tinggal di Bogor. Ia sangat gemar mendengarkan musik serta membaca buku. Menempuh pendidikan dari TK hingga SMA di Bogor, lalu melanjutkan dunia perkuliahan di UIN Syarif Hidayatulla Jakarta yang terletak di Ciputat, Tangerang Selatan dengan mengambil prodi Ilmu Hukum pada Fakultas Syariah dan Hukum. Selama perjalanan pendidikannya ia merupakan seorang yang selalu aktif dan gemar mengikuti berbagai kegiatan. Melanjutkan pendidikan

ke jenjang perkuliahan membuatnya semakin banyak mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada. Ia aktif dalam berbagai organisasi baik internal maupun eksternal.

Baginya pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting yang dapat membawa dirinya ke dunia-dunia baru yang selama ini belum ia ketahui. Berkat dukungan serta cinta yang luar biasa dari kedua orang tuanya serta adik-adiknya ia berhasil menjalani perkuliahan dengan baik hingga saat ini. Ia memiliki cita-cita kelak akan menjadi sosok yang berpengaruh di hari esok dan memiliki harapan semua cita-cita serta impiannya akan dapat terwujud dan mampu memiliki manfaat bukan hanya bagi dirinya sendiri, namun juga kepada setiap insan yang ada.

Qinthania Nihlah Izzati, Agribisnis - FST



Qinthania Nihlah Izzati, anak perempuan pertama dari tiga bersaudara yang lahir di Jakarta, 29 Maret 2001 dan akrab dipanggil Qinthan atau Nila. Namun beberapa orang berkata jika nama “Qinthania” terdengar asing dan susah penulisan serta pengucapannya. Oleh karena itu, banyak nama panggilan yang mereka buat seperti qinthon, buqin, qinqin, maknil, ila. Saat ini Ia tinggal di daerah Jakarta Timur bersama kedua orangtua dan juga kedua saudaranya yang menjadikan Ia tumbuh menjadi anak perempuan yang kuat dan mandiri.

Ia memiliki hobi olahraga bola voli dan juga renang.

Ia memulai pendidikannya di TK yang berada disekitar tempat tinggalnya dan dilanjutkan ke tingkat SD di SDN Kalisari 02 Pagi dan lulus dengan nilai sempurna. Saat SD, Ia aktif dalam kegiatan olahraga dan juga

menari. Kemudian melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 103 Jakarta dan aktif mengikuti perlombaan bola voli hingga tingkat provinsi. Saat SMA, Ia melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 51 Jakarta dengan mengambil jurusan IPA dan tetap aktif mengikuti kegiatan olahraga baik bola voli maupun basket. Setelah lulus dari SMA, lalu melanjutkan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil Program Studi Agribisnis. Selama memasuki kehidupan kuliah, Ia lebih senang ikut banyak kepanitiaan dan berorganisasi karena banyak pengalaman dan ilmu-ilmu baru yang dapat diimplementasikan. Dengan mengikuti organisasi, dapat meningkatkan kemampuan *public speaking* dan juga keberanian untuk berbicara di depan banyak orang serta menentukan *problem solving*.

Tia Shintia Andriani, Manajemen Pendidikan - FITK



Seorang Perempuan yang Lahir di Tasikmalaya 11 Januari 2002. Anak ke-tiga dari tiga bersaudara. Perempuan ini kerap disapa dengan panggilan Tia. Ia merupakan mahasiswi Manajemen Pendidikan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang sekarang tengah menempuh semester akhir yaitu semester 7. Jenjang pendidikannya dimulai ketika ia memasuki Sekolah Dasar. Dari sana lah ia memulai awal pendidikannya, untuk pertama kalinya perempuan itu belajar untuk mengenal angka dan huruf serta belajar untuk bersosialisasi dengan anak-anak lainnya. Kemudian ia melanjutkan

pendidikannya di Madrasah Ibtidaiyyah Cicarulang, sangat banyak kenangan manis yang ia dapatkan ketika bersekolah di Madrasah Ibtidaiyyah tersebut.

Setelah lulus dari Madrasah Ibtidaiyyah Cicarulang ia melanjutkan sekolahnya dengan memasuki MTSN 10 Tasikmalaya, tentunya tidak sedikit momen yang terlukis ketika menduduki bangku sekolah menengah pertama tersebut. Tidak berhenti disitu, tanpa ragu perempuan itu melanjutkan pendidikannya dengan memasuki sekolah MAN 2 Tasikmalaya.

Kehidupan putih abu-abu sangat berkesan untuknya, ia belajar sangat banyak hal yang nantinya akan menjadi kenangan indah dihidupnya. Sampai pada akhirnya perempuan yang menyukai menggambar ini, kini sedang berkulat dengan pengelolaan pendidikan dan jurnal-jurnal pada Program Studi Manajemen Pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain sibuk dengan kuliahnya, ia juga senang berorganisasi. Perempuan ini aktif di beberapa organisasi baik internal maupun eksternal, banyak pengalaman dan pembelajaran yang ia dapatkan. Ia berharap apa yang saat ini ia lakukan akan memberikan dampak baik tidak hanya untuk dirinya tetapi untuk orang-orang disekitarnya.

Annisa Suhaimah, Pendidikan Guru MI – FITK



Merupakan salah satu mahasiswi PGMI, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang sedang menempuh semester 7. Perempuan yang akrab disapa dengan Annisa ini kelahiran Jakarta, November 2001.

Jenjang pendidikannya dimulai ketika ia memasuki taman kanak-kanak untuk mengenal huruf dan angka serta bermain bersama dengan teman sebayanya. Kemudian melanjutkan pendidikan di SDN 05 Cengkareng Barat yang menyimpan banyak kenangan manis yang didapatkan ketika duduk dibangku Sekolah Dasar. Setelah lulus dari Sekolah Dasar melanjutkan ke jenjang selanjutnya yaitu di SMPN 125 Jakarta. Tentunya kehidupan putih birunya tidak sedikit momen yang tergambar indah ketika menduduki bangku Sekolah Menengah Pertama ini. Tidak berhenti disana, tanpa ragu perempuan ini melanjutkan

pendidikannya dengan memasuki Sekolah Menengah Atas di SMAN 56 Jakarta. Kehidupan putih abu-abunya tidak kalah berkesan. Banyak hal yang didapatkan terutama dalam bidang mengajar. Baginya, kasih dan empati merupakan landasan hidup yang dapat dicurahkan melalui kegiatan mendidik dan mengajar.

Hikmah Kabriati Amaliah K, Pendidikan Bahasa Inggris - FITK



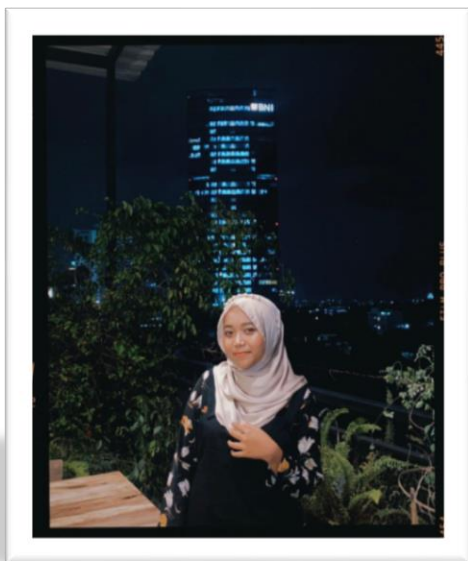
Hikmah Kabriati Amaliah atau akrab disapa Hikmah, merupakan mahasiswi Pendidikan Bahasa Inggris di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang sekarang telah memasuki semester 7. Ia tinggal di wilayah Ciputat, Tangerang Selatan. Ia lahir pada 1 Februari 2003 di Bekasi. Ia merupakan anak tengah dari tiga bersaudara yang berasal dari keluarga sederhana. Hal itu membuat ia tumbuh menjadi anak yang mandiri dan pengertian.

Awal mula perjalanannya dimulai saat memasuki Taman Kanak-Kanak (TK). Disana lah ia memulai

awal pendidikannya, ia belajar mengenal angka dan huruf. Selanjutnya, ia melanjutkan pendidikannya di SD Muhammadiyah 12 Pamulang, banyak kenangan manis yang ia dapatkan ketika bersekolah di SD tersebut dengan mendapatkan teman baru. Setelah lulus dari SD Muhammadiyah 12 Pamulang, ia melanjutkan sekolahnya dengan memasuki sekolah negeri di pamulang yaitu MTsN 1 Tangerang Selatan. Tidak sedikit momen yang terlukis ketika menduduki bangku sekolah menengah pertama tersebut.

Tidak berhenti disitu, ia pun melanjutkan pendidikannya dengan memasuki sekolah boarding di Pandeglang, dimana pengalaman pertamanya memasuki sekolah yang jaraknya pun tidak dekat dengan rumahnya. Ia melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri Cahaya Madani Banten Boarding School. Kehidupan putih abu-abu sangat berkesan untuknya, ia belajar banyak hal yang nantinya akan menjadi kenangan indah di hidupnya, banyak sekali pengalaman organisasi yang ia rasakan. seperti, mengelola acara yang ada di sekolah tersebut. Sampai pada akhirnya, kini ia sedang berkutat dengan jurnal-jurnal dan buku-buku berbahasa inggris pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia pun aktif di beberapa kegiatan organisasi internal, banyak pengalaman dan pembelajaran yang ia dapatkan. Ia berharap apa yang saat ini ia lakukan akan memberikan dampak baik tidak hanya untuk dirinya tetapi untuk orang-orang disekitarnya.

Tsamratul Basiroh, Pendidikan Bahasa Arab - FITK



Namanya adalah Tsamratul Basiroh, biasa di panggil ratu, tsam, basir, queen, iroh. Ia lahir di Jakarta pada tanggal 3 Agustus 2002. Ayah saya bekerja sebagai montir mobil dan ibu saya ibu rumah tangga. Saya anak kedua dari tiga bersaudara. Meskipun besar di keluarga montir mobil, namun semua anak-anaknya sekolah dengan baik hingga mendapatkan gelar sarjana. Dari mulai umur 3 tahun ia sudah sekolah PAUD. Ketika berumur 6 tahun, ia memulai pendidikan di MIN 11 Jakarta Barat, kemudian setelah

lulus ia melanjutkan pendidikannya di pondok pesantren modern Daarul Muttaqien Tangerang hingga lulus MA. Meskipun hidup dikeluarga yang sederhana, namun tidak melunturkan semangat saya dalam belajar. Setelah lulus pesantren ia lanjut menjadi mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan yang tak lepas dari ilmu pesantrennya yaitu Pendidikan Bahasa Arab. Besar harapan saya agar ilmu yang didapatkan bisa bermanfaat bagi banyak orang. Alhamdulillah saat ini saya menjadi guru private untuk meringankan kebutuhan hidup sehari-hari. Semangat dan tekad ia yang selalu tinggi untuk mencapai kesuksesan dalam proses belajar dan pendidikan. Memiliki motto hidup “Menjadi orang baik itu tidak rugi”

Sekar Qur'ani, Manajemen Pendidikan - FITK



Sekar Qur'ani bisa dipanggil Sekar atau Sequer bisa juga dipanggil sayang, lahir di Jakarta tanggal 27 Maret 2001. Tempat tinggal di JL. SMA 94 Rt 005/03 No.53 Semanan, Kalideres, Jakarta Barat. Anak terakhir gk jadi yang jadi malah jadi anak tengah dari lima bersaudara, dua kaka perempuan dan dua adik laki-laki. Menempuh jenjang pendidikan Sekolah Dasar tiga tahun di SD 08 Semanan Pagi, dan tiga tahunnya lagi di SD Daarul Qur'an lulus SD pada tahun 2013 lalu melanjutkan ke jenjang berikutnya di dalam Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory selama 6

tahun, mulai dari kelas 1 SMP sampai 3 SMA di Pondok, lulus pondok pada tahun 2019 dan dilanjutkan dengan pengabdian selama satu tahun yang membuat dia gap year 1 tahun untuk melanjutkan ke jenjang perkuliahan, tapi tidak menyurutkan semangatnya untuk melanjutkan ke jenjang perkuliahan. Disamping pengabdian selama satu tahun di pondok dia sambil belajar berbagai soal untuk tes masuk kuliah kemudian mencoba mendaftar di berbagai Universitas. Alhasil, ia diterima di Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Jurusan Manajemen Pendidikan. Ia memiliki hobi mendengarkan lagu dan ngefangirling K-pop. Baginya kunci kebahagiaan ada pada diri sendiri dengan meningkatkan value diri agar bisa bermanfaat bagi sesama dan saling menghargai sesama, karena kebahagiaan yang ada dari diri kita bisa membuat orang lain ikut merasakan bahagia walapun dengan persepsi lain bahagiannya.

Maula Adzani Herwansyah, Sosiologi - FISIP



Maula Adzani Herwansyah, seorang perempuan muda yang lahir pada paruh kedua ditahun 2002 tepatnya hari sabtu ditanggal 31 agustus 2002, ia ditakdirkan terlahir menjadi buah hati pertama dari pasutri yang baru merajut kisah rumah tangga impian dengan harapan menjadi rumah nyaman bagi keluarga kecil mereka.

Dia menghabiskan masa kecilnya dirumah sederhananya yang berada di Kota Hujan. Kehidupan menjadi anak pertama tidak berlangsung lama dikarenakan 6 tahun berselang lahir lah anak kedua berjenis kelamin laki-laki dan disusul 3

tahun kemudian anak bungsu lahir yang juga berjenis kelamin laki-laki dan membuat dia mau tidak mau menjadi anak sulung dari tiga bersaudara.

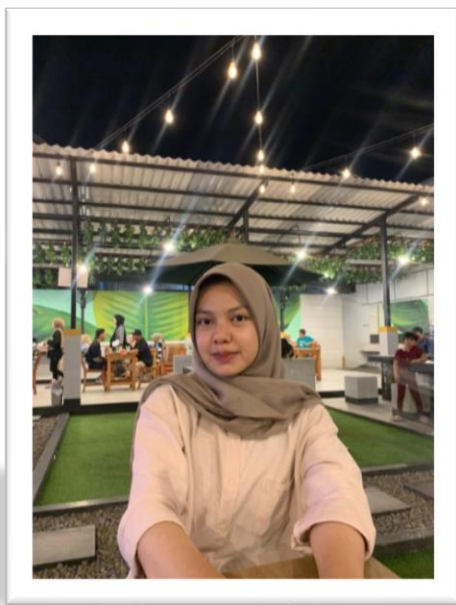
Tidak banyak hal istimewa yang terjadi padanya, selayaknya warga biasa ia menempuh pendidikan wajib selama 12 tahun mulai dari SDN Sindang Barang 2, kemudian melanjutkan di SMPN 14 Kota Bogor dan berlanjut di SMAN 9 Kota Bogor lalu ia berkesempatan melanjutkan pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Prestasi yang ia miliki pun tidak terlalu banyak hanya beberapa kali mengikuti dan memenangkan lomba FLS2N, sajak dan pertandingan karate tingkat SMP se-Kota Bogor, sedangkan ditingkat SMA beberapa kali mengikuti perlombaan puisi, OSN dan pertunjukkan teater yang beberapa lomba diantaranya berhasil memenangkan juara.

Dia sangat menyukai hal yang berbau puitis dan drama menurut dia membaca satu sajak saja akan mendapatkan makna indah yang tersembunyi dan di dalam drama kita akan melihat bagaimana para aktor dan aktris memainkan emosionalnya sehingga mampu menarik perasaan penonton yang menikmati drama tersebut. Makanan asam dan pedas adalah makanan yang paling dia sukai dan warna-warna pastel adalah warnanya. Dia juga seorang ambivert, dimana ia senang bersosialisasi

dengan orang lain baik saudara maupun orang asing namun terkadang ia membutuhkan waktu untuk menyendiri mengisi daya sosialnya.

Isni Isnaini Azmi, Manajemen – FEB



Isni Isnaini Azmi yang dikenal dengan panggilan Isni memiliki hobi membaca novel dan menonton film. Ia lahir di kota Tangerang pada tanggal 18 Oktober 2002. Ia merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Ia memiliki seorang kakak perempuan bernama Niza, kakak laki-laki bernama Nizar, dan adik perempuan bernama Ilma. Jarak usia antar kakak-kakak dan adiknya tidak terpaut terlalu jauh. Isni dilahirkan dan dibesarkan oleh kedua orangtuanya di Kedaung, Pamulang, Tangerang Selatan. Ia tumbuh di keluarga yang cukup religius, walaupun kedua orang tuanya tidak

ada yang bergelut di bidang agama. Namun mereka selalu berusaha untuk mendidik anak-anaknya sesuai dengan ajaran islam. Hal ini bertujuan supaya Isni dan ketiga saudaranya menjadi pribadi yang beriman dan selalu taat dalam beribadah.

Isni pertama kali masuk sekolah di tahun 2008 – 2014 di SDN 01 Ciputat. Kemudian setelah lulus melanjutkannya ke MTsN 3 Jakarta dari tahun 2014 – 2017. Kemudian melanjutkan sekolah ke MAN 4 Jakarta. Di sekolah ini, ia mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Basket dan sering menoreh prestasi di bidang olahraga tersebut dengan tim basketnya yang bisa disebut Almode. Ia mengambil jurusan IPS saat SMA, dan melanjutkan pendidikan di Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Manajemen.

Isni memiliki cita-cita yang suka berubah-ubah tiap waktunya. Saat kecil ia bercita-cita ingin menjadi guru. Kemudian pada saat SMA, ia bercita-cita ingin menjadi atlet basket karena ia mengikuti ekstrakurikuler basket di sekolahnya. Saat ini, ia memiliki cita-cita sederhana, yaitu ingin menjadi manusia yang mampu membahagiakan kedua orang tuanya dan membalas kebaikan mereka, lulus kuliah tepat waktu, serta sukses di kehidupan dunia maupun di akhirat.

Nurmahniah Amelia, Akuntansi - FEB



Nurmahniah Amelia atau yang sering akrab dipanggil “amel” Ia lahir di Jakarta pada tanggal 21 Mei 2002 Ia merupakan anak pertama dari 3 bersaudara yaitu memiliki dua adik perempuan. Ia memiliki hobi mendengarkan musik dan menyukai warna pink.

Ketika ia berumur 7 tahun, ia memulai pendidikan di SDN Pondok Cabe Ilir 3, Tangerang Selatan, lalu, ia melanjutkan SMP dan SMA DI Al-Amanah Al-Gontory Boarding School. Kemudian setelah ia lulus ia melanjutkan pendidikan pada Perguruan Tinggi UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta dengan

mengambil jurusan Akuntansi yang mana pada saat ini sudah berada di semester 7. Saat ini ia tinggal bersama kedua orang tua nya di Jl. Pd Cabe Ilir III dalam no.121, Pamulang, Tangerang Selatan

Ia mempunyai pribadi yang *Introvert* akan tetapi ia juga bisa menjadi pribadi yang *Ekstrovert* sesuai dengan dimana dan pada saat apa ia berada di lingkungan tersebut. Ya, begitulah kira-kira seorang amel yang memiliki

jiwa *Introvert* dan juga *Ekstrovert* di sisi lain ia juga memiliki pendirian yang tegas dan *work hard*, namun bukan berarti pribadi *Introvert* yang ia miliki tidak dapat bersosialisasi, Ia biasanya akan memikirkan cara yang tepat agar ia dapat berbaur dengan lingkungan.

Adelia Lestiyadi, Ilmu Perpustakaan - FAH



Adelia Lestiyadi lahir di Jakarta pada tanggal 28 Juni 2002. Ia tinggal di Rempoa, Ciputat Timur, Tangerang Selatan.

Ia mulai sekolah pada tahun 2008 – 2014 di SDN 014 Bintaro. Kemudian, Adel melanjutkan sekolah di SMP YPI Bintaro dari tahun 2014 – 2017. Kemudian melanjutkan sekolah di SMAS Nusantara Plus dari tahun 2017 – 2020. Saat ini, Adel sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Ilmu

Perpustakaan. Adel menyukai banyak hal seperti mendengarkan lagu, menonton film, membaca, dan menyanyi. Adel juga menunjukkan ketertarikannya dalam dunia desain meskipun belum memiliki kemampuan yang tinggi. Ia juga sangat tertarik dengan kesenian dan sejarah, ia senang berkunjung ke museum, karena museum memiliki cerita sejarah yang menarik.

Pada semester 3 & 4 bergabung dalam Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMPS) Ilmu Perpustakaan menjadi bagian dari Dep. Komunikasi dan Informasi (KOMINFO). Lalu, pada semester 5 & 6 bergabung dalam Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Adab dan Humaniora UIN

Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia sebagai wakil sekretaris umum DEMA Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Baginya, kunci kesuksesan adalah berani untuk mencoba. Dengan berani mencoba membuat ia mengetahui hal-hal baru dan bakat yang ada dalam dirinya. Dan hal yang dapat membuat ia bahagia adalah melihat orang tua, keluarga, orang yang disayang, dan orang yang ada disekitarnya bahagia. Karena, baginya suatu kebahagiaan yang dipancarkan oleh seseorang membuatnya bahagia di dalam hatinya.

Anisa Shofi Prabandari, Sastra Inggris - FAH



Anisa Shofi Prabandari or usually called 'Sopi' was born in Tangerang, June 26th 2002. She is a cheerful, friendly, and easy going person. She is 21 years old now.

Her father's name is Rakiman and her Mother's name is Siti Maemunah. She has one younger brother his name is Rizal and two siblings. She lives in Tangerang and started her study in TK Nuri when she was childhood.

After that she get her next study in SDN Sudimara 07 then continued in Al-Amanah Al-Gontory boarding school for been six years. and currently majoring in English Literature Departement at State Islamic University Syarif Hidayatullah Jakarta.

She loves singing, and one of her favorite singer is Nadin Amizah. Nadin's song was so beautiful, One of several songs that she loved is 'Rayuan Perempuan gila'. The song Rayuan Perempuan Gila tells the story of a woman, even though she has flaws and imperfections, she wants to still be loved by her partner. this song based on Nadin's true story. Nadin Amizah also known as the *fairy godmother*.

Shofi is a person who likes to socialize, in her neighborhood she has joined several communities such as Karang Taruna. Apart from being active in the Karang Taruna community, she also active in the Mosque Youth community and often holds events at certain celebrations. By socializing she can build a much better personality. in her opinion, socialization are very important in humans lives, because humans are actually social creatures who cannot live alone and needed help of other.

LAMPIRAN-LAMPIRAN


KULIAH KERJA NYATA (KKN) BENIHATARA 82
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA TAHUN 2023
 DESA PASARAN BELJAMAHAN, KAB. BOGOR
R. H. Saifuddin Zuhri, Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412
 Telpom 08110821491 - Email: uin@uin-sya.ac.id


**LEMBAR TANDA TERIMA
PENYERAHAN SURAT PEMBERITAHAAN PELAKSANAAN
KKN - PPM UIN JAKARTA 2023**

Pada Hari ini, Rabu tanggal 31 Mei Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga, telah dilaksanakan Penyerahan Surat Pemberitahuan Pelaksanaan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2023, berupa Surat Keterangan Dan Surat Pengantar Kecamatan / Desa Di Kabupaten Bogor.

Nama Kecamatan : Kecamatan Pamijahan
 Nama Desa : Desa Pasaran

Demiikian Tanda terima Penyerahan Dokumen ini untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 31 Mei 2023

Ketua KKN 082

Basia Luthfilah Asraf
 1120043000010


 Kepala Desa Pasaran/
 Kepala Camat Pamijahan

Muhammad Fauzi


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA TAHUN 2023
 DESA PASARAN BELJAMAHAN, KAB. BOGOR
R. H. Saifuddin Zuhri, Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412
 Telpom 08110821491 - Email: uin@uin-sya.ac.id


**LEMBAR TANDA TERIMA
PENYERAHAN SURAT PEMBERITAHAAN PELAKSANAAN
KKN - PPM UIN JAKARTA 2023**

Pada Hari ini, Rabu tanggal 31 Mei Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga, telah dilaksanakan Penyerahan Surat Pemberitahuan Pelaksanaan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2023, berupa Surat Keterangan Dan Surat Pengantar Kecamatan / Desa Di Kabupaten Bogor.

Nama Kecamatan : Kecamatan Pamijahan
 Nama Desa : Desa Pasaran

Demiikian Tanda terima Penyerahan Dokumen ini untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.


Bogor, 31 Mei 2023

Ketua KKN 082

Basia Luthfilah Asraf
 1120043000010


 Kepala Desa Pasaran/
 Kepala Camat Pamijahan

Muhammad Fauzi


**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**
 PUSAT PENYAMAHAAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
 LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
R. H. Saifuddin Zuhri, Ciputat 15412 Indonesia
 Telp: 082-2117401825 Fax: 082-2117402942 (Ext. 1815)
 Website: www.uin-sya.ac.id E-mail: uin@uin-sya.ac.id

Nomor : 18-47/LP2M-PPM/PP-06/05/2023 Ciputat, 25 Mei 2023
 Lampiran : 1 Lembar (Copy KTM)
 Hal : **Pemberitahuan Survei dan Pelaksanaan KKN**

Kepada Yang Terhormat
**Bapak/Ibu Camat
Pamijahan**
 di
 tempat
 diasmalamulailah wa ab



Dengan hormat, seiring di'ya dan salam semoga Bapa/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa mahasiswa mahasiswa selengkap dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Pamijahan, Desa Pasaran yang Bapa/Ibu terima pada:

- 1) 29 Mei s.d 10 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program)
- 2) 25 Juli s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)


Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapa/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan selama KKN berlangsung.

Demiikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Rasalamulailah wa ab

a.n Ketua LP2M
Kepala PPM


Ade Risa Farida, M.Si
 NIP. 19770513 200701 2 018

Ditujukan:
 1. Ketua LP2M
 2. Jemp



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

No. B. H. Janda No. 97 Cipta 15412 Indonesia Telp. (02-21) 740121 Fax (02-21) 740292 (Ext. 1813)
Website: www.uinjkt.ac.id E-mail: ppm@uinjkt.ac.id

Nomor : 18-4/LP2M-PPM/PP-05/05/2023 Cipta, 26 Mei 2023
Lampiran : 1 Lembar (Copy KKM)
Hal : **Pemberitahuan Survei dan Pelaksanaan KKN**

Kepada Yang Terhormat
Kepala Desa
Purwan
di
tempat

Assalamu'alaikum wa u'b

Dengan hormat, seiring de'a dan salan sebagai Bapak/ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa tertera dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang akan melaksanakan program Kallah Kerja Nyata (KKN) di Desa yang Bapak/ibu pimpin pada:

- 1) 29 Mei s.d 10 Juni 2023 (Survei dan Penyesuaian Program)
- 2) 25 Juli s.d 23 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)


Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan selama KKN berlangsung.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Rassalamu'alaikum wa u'b

a.n Ketua LP2M
Kepala PPM


Ate Rina Farida, M.Si
NIP. 19770113 200701 2 018



Tembusan :
1. Ketua LP2M
2. Arap

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

No. B. H. Janda No. 97 Cipta 15412 Indonesia Telp. (02-21) 740121 Fax (02-21) 740292 (Ext. 1813)
Website: www.uinjkt.ac.id E-mail: ppm@uinjkt.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: B-45/LP2M-PPM/PPA/05/2023

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, menerangkan:

No.	Nama	NIM
1.	RASIA LUTHILLAH ANSYAR	1120045000010
2.	ADILLA LESTIPADJE	1120074100009
3.	RUSDIANNA ARIELIA	1120082000003
4.	ANISA KHOFI PRABANDARI	1120055000013
5.	MURZAZAH CAELIA	1120011000046
6.	TINI YUNYUN ALMI	1120011000006
7.	MAULANA ALIFIAN HIRWANSAH	1120111000007
8.	RIKA QORANI	1120045000004
9.	TIAMARULU BASHIRI	1120062000014
10.	HIRAMAH ARIYATI AMALIA K.	1120064000006
11.	ANISSA BUBAHAMI	1120018100001
12.	YITA SHEYLA ANDRIANA	1120018100011
13.	PERTIYANNA NIKHILUZZATI	1120007000004
14.	LINTANI PURWANDINI	1120084000057
15.	LATIFAH	1120084000008
16.	FIRDI RHANSYAH	1120082000012
17.	MEHAMAD HANU NASRIB	1120011000004
18.	MELHAMAD HANI DONALDI TANUNG	1120084000010
19.	MELHAMAD HIRSA PUTRI KLANY	1120111000013
20.	KAMAYATI ALAUDDIN, DR RAFA	1120011000010
21.	ANIMAD AKBAR SI SINI	1120072000002
22.	RAY RIBHO KAMALAHANI	1120084000029
23.	M. HIDAN NAKAR H. AANI	1120011000010
24.		
25.		

Berlaku nama-nama tersebut adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melaksanakan Kallah Kerja Nyata (KKN) pada:

Lokasi KKN : Purwan, Pamijahan, Kab. Bogor
Waktu Pelaksanaan : 29 Mei 2023 s.d 9 Juni 2023 (Survei dan Penyesuaian Program)
25 Juli 2023 s.d 23 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 26 Mei 2023
a.n Ketua LP2M
Kepala PPM


Ate Rina Farida, M.Si
NIP. 19770113 200701 2 018



**PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
KECAMATAN PAMIJAHAN**

Jl. Raya Gunung Salak Etah No 02 Desa Gunung Sari, Pamijahan, Bogor, Jawa Barat 16812
Email: kecamatanpamiarahan@bogor.go.id

Pamijahan, 05 Juli 2023

Nomor : 000.9.2/355 -Kec
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu)
Perihal : Rekomendasi KKN

Yth:
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta
di
Tempat

Marudakanjuri surat dari Badan Kesehatan Bangsa dan Politik Kabupaten Bogor tanggal 24 Mei 2023 nomor 000.9.2/00 -Bakesbangdip perihal Rekomendasi KKN kepada:

Atas dasar tersebut diatas dengan ini kami memberikan Rekomendasi KKN kepada:

Nama : **DAFTAR NAMA PESERTA KKN REGULER TAHUN 2023 UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA (Terlampir)**

Alamat : **Jl. Ir H. Juanda No.95 Ciputat 15412**

Pemanggung Jawab : **ADE RINA FARIDA, M.Si**

Waktu kegiatan : **25 Juli s.d 25 Agustus 2023**

Tempat Penelitian : **Dafer Terlampir**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Meniadai seluruh ketentuan Peraturan Perundang-undangan/ Peraturan Daerah yang berlaku di Kabupaten Bogor;
2. Tidak diperkenankan melaksanakan kegiatan diluar kegiatan tersebut diatas;
3. Mengadakan Koordinasi dengan stakeholder terkait;
4. Rut menjaga situasi, stabilitas kerukunan,keharmonisan dan ketertiban di lokasi KKN.

Demikian surat tzn ini diberikan, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n CAMAT PAMIJAHAN
KECAMATAN PAMIJAHAN


Ate Rina Farida, M.Si
NIP. 197701131990032005

Tembusan :
1. Yth. Pl. Bupati Bogor (Sebagai Laporan).

Bapak Muhammad Farid, S. AP, Sekretaris Desa Pasarean

Terima kasih dari kami perangkat Desa Pasarean kepada Mahasiswa KKN UIN Jakarta. Kesan kami terhadap program yang telah dilaksanakan di Desa Pasarean sangat bermanfaat bagi kami kedepannya. Pesannya untuk para mahasiswa untuk terus berkontribusi terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar, karena kontribusi kalian sangat berperan terhadap masyarakat dan lingkungan. Dan kami pun mengucapkan banyak-banyak terima kasih ke teman-teman semua yang telah membangun dan menjalankan program utamanya yaitu bank sampah. Program tersebut sangat bermanfaat masyarakat Desa Pasarean. Mudah-mudahan nanti bank sampah yang disini bisa dikembangkan di tempat masing-masing adik-adik semua. Terakhir, semoga sukses dalam menjalankan kuliahnya sampai selesai. Supaya bisa menjadi orang-orang yang bisa memberikan perubahan terhadap lingkungan dan masyarakat. Sekali lagi, terimakasih dan sukses selalu untuk adik-adik mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Bapak Ndeng, Ketua RT 02 RW 09 Desa Pasarean

Pertama saya ucapkan terima kasih atas program kerja KKN adik-adik selama satu bulan. Terkait program yang diadakan untuk kami sangat bermanfaat dan membantu. Seperti program besar adik-adik, yaitu bank sampah. Bank sampah tersebut sangat berguna dan bermanfaat untuk kami, karena sebelumnya kami tidak memiliki tempat sampah di Kampung Lebak Sari ini. Saya tidak bisa membalas kerja keras dan kebaikan adik-adik, hanya Allah SWT yang akan membalas kebaikan adik-adik. Pesannya untuk mahasiswa semoga lancar dalam menjalankan kuliahnya dan sukses dengan apa yang dicita-citakan.

Bapak Uwais, Ustadz RW 09 Desa Pasarean

Ternyata Kegiatan KKN sudah membuktikan kebermanfaatannya, KKN ternyata ada kenyataannya. Seperti tong sampah. Mudah-mudahan dimanfaatkan, digunakan sebaiknya soalnya mengatasi masalah sampah. Tapi dengan kkn adanya pemberian atau sumbangan tong sampah, mudah-mudahan masyarakat kami bisa memanfaatkannya sehingga sampai tidak berserakan.

Ternyata alhamdulillah oleh kakak-kakak bisa mengaplikasikan apa yang anda kerjakan. Soalnya kalau kalian nggak mau mikir mungkin permasalahan bukan selesai ataupun hilang justru mengurangi juga nggak bakal. tapi kan kalau dengan pekerjaan mungkin mengurangi. Walaupun kakak-kakak di sini belum berumah tangga tapi kan sudah tahu begini bermasyarakat, begini cara mendidik anak, itulah kerja nyata. Kami atas nama masyarakat kampung Gunungsari RW 09 RT 02 RT 01 sangat berterima kasih dan mohon dimaklum kalau kurangnya masyarakat dalam penyambutan pelayanan mohon maaf. Apa yang baik di sini silahkan dibawa di aplikasikan dikerjakan di keluarganya masing-masing. Mohon doanya masyarakat kami sedang membangun semoga dilancarkan. Dan apa yang telah dikorbankan oleh kakak-kakak mudah-mudahan dimanfaatkan oleh masyarakat. Hargai waktu, maka waktu akan menghargai kita.